

PT Argha Karya Prima Industry Tbk
2023



Annual Report

Laporan Tahunan



www.arghakarya.com

DAFTAR ISI

Table of Contents

Kilas Kinerja *Performance Highlights*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	6
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	8

Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>	18
Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>	24

Profil Perusahaan *Company Profile*

Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief Company History</i>	34
Identitas Perseroan <i>Company Identity</i>	34
Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan <i>Company Business Activities and Types of Products Produced</i>	35
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan <i>Visions, Mission and Corporate Values</i>	36
Nilai-Nilai Dasar <i>Corporate Values</i>	37
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	37
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	38
Direksi <i>Board of Directors</i>	41

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	44
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	48
Entitas Asosiasi dan Anak Perseroan <i>Associated Entities and Subsidiaries</i>	49
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	49
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professional and Institutions</i>	51
Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	52

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Tinjauan Operasi per Segmen <i>Operational Review per Segment</i>	56
Analisis Keuangan <i>Financial Analysis</i>	57



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2023 <i>General Meeting of Shareholders (GMS) 2023</i>	72
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2022 <i>General Meeting of Shareholders (GMS) 2022</i>	77
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	80
Direksi <i>Board of Directors</i>	83
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	86
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	89
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	91
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	93
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	95
Manajemen Risiko Usaha Peseroan <i>Company Business Risk Management</i>	97
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important Legal Cases by the Company</i>	100
Informasi Tentang Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	101
Informasi Mengenai Kode Etik dan Budaya Perseroan <i>Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture</i>	101
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	103
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting/Whistleblowing System</i>	103
Tanggung Jawab Sosial Perseroan <i>Corporate Social Responsibility</i>	104



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	110
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	111
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Statement</i>	113
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	114
Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>	118
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	118
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	128
Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Argha Karya Prima Industry Tbk <i>Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk</i>	138
Indeks POJK 51/2017 [OJK G.4] <i>Index POJK 51/2017 [OJK G.4]</i>	139
Lembar Umpan Balik [OJK G.2] <i>Feedback Sheet [OJK G.2]</i>	142



Laporan Keuangan Financial Statement

01

Kilas **KINERJA** *Performance Highlights*

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk

428.593 +5.74

1,538.78 -58.93

0.01 -0.00

37,492.43 +4.58

201.55

19,56.90 1,097.95 +9.42

0.00

26,717.43

7,534.44

12,512.54

28,875.56

26,465.54

28,161.92

26,465.54

198.45

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

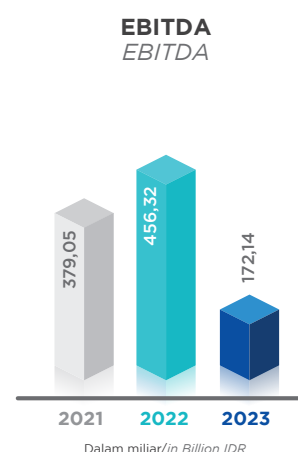
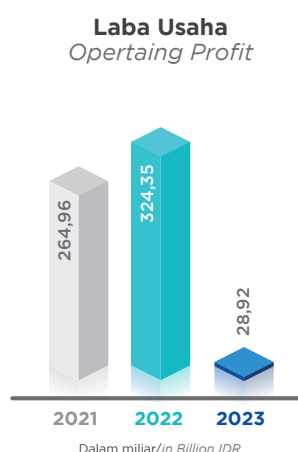
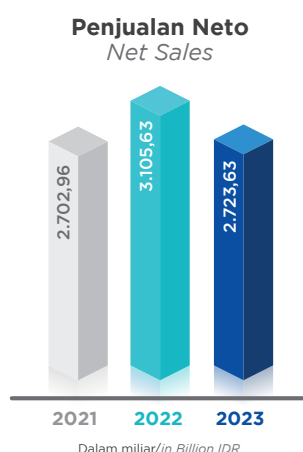
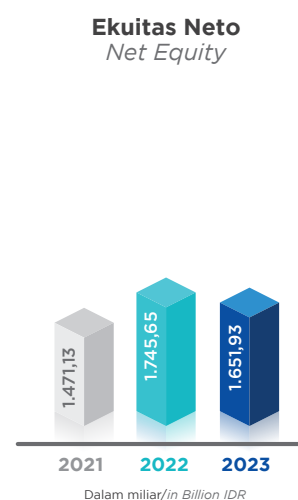
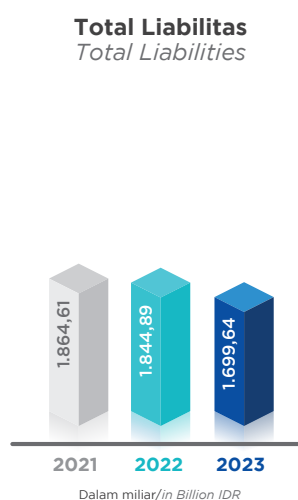
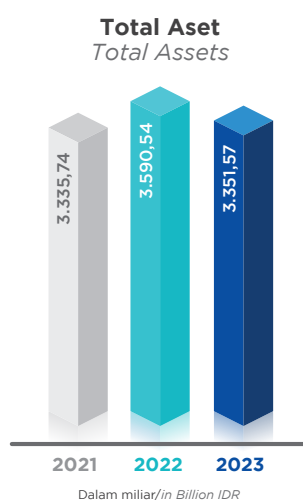
Dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Keterangan Remark	2023	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}
Penjualan Neto Net Sales	2.723,63	3.105,63	2.702,96
Laba Bruto Gross Profit	224,98	375,02	344,71
Laba Usaha Operating Profit	28,92	324,35	264,96
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Profit (Loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	(29,66)	195,53	147,82
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain-setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax	(53,96)	108,99	16,61
Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan neto Net Comprehensive income (Loss) for the year	(83,62)	304,52	164,43
EBITDA EBITDA	172,14	456,32	379,55
Aset Lancar Current Assets	1.245,29	1.377,13	1.304,66
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.106,28	2.213,41	2.031,08
Jumlah Aset Total Assets	3.351,57	3.590,54	3.335,74
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.065,30	1.111,00	1.162,79
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	634,34	733,89	701,82
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.699,64	1.844,89	1.864,61
Ekuitas Equity	1.651,93	1.745,65	1.471,13
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.351,57	3.590,54	3.335,74
Rata-rata Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding shares (million shares)	612	612	612
Nilai buku per saham (dalam rupiah penuh) Share Book Value (in Full IDR Amount)	2.698	2.851	2.403
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam rupiah penuh) Basic earnings (Loss) per share attributable to owners of the parent entity (in full IDR amount)	(48)	319	241



Keterangan Remark	2023	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}
Rasio Kewajiban terhadap Aset <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	50,71%	51,38%	55,90%
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Debt to Total Equity Ratio</i>	102,89%	105,68%	126,75%
Rasio Rugi terhadap Jumlah Aset <i>Loss on Assets</i>	-0,88%	5,45%	4,43%
Rasio Rugi terhadap Ekuitas <i>Loss on Equity</i>	-1,80%	11,20%	10,05%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	8,26%	12,08%	12,75%
Margin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	1,06%	10,44%	9,80%
Margin Laba (Rugi) tahunan berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali <i>Profit (Loss) margin for the year attributable to owners of the parent entity and non controlling shareholders</i>	-1,09%	6,30%	5,47%

^{*)} Disajikan kembali | *restated*



PERISTIWA PENTING

Significant Events

CSR Zakat Lingkungan PT Argha Karya Prima Industry Tbk

PT Argha Karya Prima Industry Tbk CSR - Environmental Zakat



Pada tanggal 21 April 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan tajuk Semangat Tebarakan Kebaikan di bulan Ramadhan. Kegiatan yang diadakan adalah Zakat Lingkungan. Dengan Agenda kegiatan berbagi Zakat untuk warga yang tinggal di area sekitar Perusahaan tersebut berisi bahan-bahan pokok makanan yang berjumlah kurang lebih 600 paket.

Pelaksanaan kegiatan ini bersifat sosial guna membangun hubungan yang erat dengan masyarakat dan *stakeholder* agar keberadaan Argha dapat dirasakan dan memberikan kebermanfaatan oleh masyarakat sekitar.

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT Argha Karya Prima Industry Tbk organized a community zakat with the theme "The Spirit of Spreading Kindness during the Month of Ramadan" on April 21, 2023. The zakat sharing activity benefited communities situated around the Company's area wherein residents received approximately 600 packages containing basic food ingredients.

The social nature of this activity gives back and builds a closer relationship with the surrounding community and stakeholders so they can benefit from the Company's presence.



Halal Bihalal 1444H PT Argha Karya Prima Industry Tbk

PT Argha Karya Prima Industry Tbk Halal Bihalal 1444H



Keluarga Besar PT Argha Karya Prima Industry Tbk menggelar silaturahmi dan halal bihalal pada Senin, 22 Mei 2023. Acara ini merupakan pertemuan halal bihalal pertama kali yang diadakan secara *offline* setelah 2 tahun diadakan secara *online* akibat pandemi yang melanda.

Tema yang diusung pada acara tersebut adalah “Merayakan Semangat Fitrah Dalam Mewujudkan Etos dan Integritas Kerja”. Rangkaian acara, diawali oleh pembacaan AL-Quran & Sari Tilawah, sambutan ketua panitia dan dilanjutkan sambutan oleh perwakilan manajemen perusahaan yaitu Bapak Jimmy Tjahjanto dan masuk ke inti acara adalah tausiyah dengan mengundang Ust. Munawir Ngacir. Acara tersebut ditutup dengan kegiatan bermaaf-maafan karyawan dan manajemen.

Kegiatan silaturahmi dan halal bihalal berlangsung dengan santai dan penuh keakraban. Manajemen berharap dengan adanya tali silaturahmi yang terjalin dari kegiatan Halal Bihalal dapat meningkatkan keterikatan atau hubungan erat antar karyawan.

On May 22, 2023, the entire family of PT Argha Karya Prima Industry Tbk held the Indonesian tradition of Halal Bihalal in the spirit of harmony and forgiveness. This in-person occasion marked the resumption of the Halal Bihalal since its 2-year interruption caused by the pandemic.

This Halal Bihalal, which was themed "Celebrating the Spirit of Fitrah in Realizing Work Ethics and Integrity", consisted of a series of activities that started with the reading of the Al-Quran and Sari Tilawah, followed by remarks from the committee chairperson and company management represented by Jimmy Tjahjanto. The main activity featured a Tausiah, led by Ustad Munawir Ngacir. The event concluded with forgiveness from any wrongdoings among employees and management.

The Halal Bihalal, which promotes harmony by strengthening social relationships, is characterized by a relaxed and cordial atmosphere. Management hopes that the bonds of friendship formed and reinforced from Halal Bihalal can promote better communication and closer relationships among employees.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa Tahun Buku 2022

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022



PT Argha Karya Prima Industry Tbk menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 6 Juni 2023 di Langham Hotel, Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah pertemuan tahunan yang diadakan oleh perseroan terbatas untuk melibatkan pemegang saham dalam kegiatan dan pengambilan keputusan perusahaan. RUPST biasanya diadakan setiap tahun dan wajib dilakukan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan di luar jadwal tahunan ketika terdapat kebutuhan mendesak atau keputusan penting yang harus dibuat di luar RUPST reguler. RUPSLB dapat diadakan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham terkait keputusan penting seperti perubahan struktur perusahaan, restrukturisasi utang, perubahan penting dalam kebijakan perusahaan, atau masalah hukum yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahunnya untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham.

Sebelum pelaksanaan RUPST/RUPSLB, perseroan telah mempublikasikan pengumuman dan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Web Perseroan, Web bursa saham dan KSEI. Perseroan telah menetapkan tata cara penyelenggaraan, agenda acara serta undangan RUPST/RUPSLB.

On June 6, 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Langham Hotel in Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is conducted by a limited liability company for shareholders on a yearly basis, complies with all applicable laws and regulations. As a venue for decision-making among shareholders, one of the activities involved in the AGMS is a report on the company's performance.

Aside from the scheduled AGMS, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be organized in case of any urgent need or important issue requiring decision. Through the EGMS, shareholder approval can be acquired concerning vital matters, such as changes in the company structure or policies, debt restructuring or legal issues that significantly affect the company.

In organizing both AGMS and EGMS, the Company publishes announcements and invitations to shareholders in accordance with applicable regulations. These are announced in the Company website, stock exchange website and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI). The Company follows a set of procedures for organizing the AGMS/EGMS, including agenda and invitations.



Launching Drop-Box Digital (ATM Sampah) Sebagai Bentuk CSR Argha

Launch Of Digital Drop-Box (ATM Bin) as a form of Company CSR



PT Argha Karya Prima Industry Tbk sebagai perusahaan terkemuka dalam industri plastik film lembaran dan kemasan fleksibel pertama di Indonesia dan Asia Tenggara menunjukkan komitmennya untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Bentuk komitmen tersebut adalah dengan membuat *Drop-box Digital* atau ATM Sampah yang bekerja sama dengan PT Mountrash Avatar Indonesia.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam pemberdayaan masyarakat untuk pelestarian lingkungan, Perseroan melalui program CSR memfasilitasi penanganan sampah plastik melalui *Smart Drop-box Digital* (ATM Sampah) dengan tujuan melakukan edukasi dan sosialisasi pemilihan dan penampungan sampah sejak dari rumah atau sumbernya.

Pendistribusian *Drop-box Digital* sebanyak 10 Unit menyasar pada RT dan RW setempat, Kecamatan Citeureup, Kelurahan Karang Asem Barat, Puskesmas Citeureup, Organisasi Masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup. Dengan harapan, dapat membantu mengurangi sampah plastik yang terbuang di lingkungan dan yang dikirim ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah setempat maupun masyarakat di lingkungan perusahaan demi terwujudnya lingkungan bersih dan sehat.

As the leader in the plastic sheet film and flexible packaging industry in Indonesia and Southeast Asia, PT Argha Karya Prima Industry Tbk reaffirms its commitment to environmental conservation. In collaboration with PT Mountrash Avatar Indonesia, the Company created a Digital Drop-box or ATM Bin.

As part of its corporate responsibility in empowering the community for environmental conservation, the Company's CSR program facilitates proper handling of plastic waste through the Smart Digital Drop-box (ATM Bin). The outreach activity's goal is to educate on effective sorting and waste disposal from their houses or other sources.

The Company installed 10 Digital Drop-box units in various neighborhood (RT) and community (RW) units, specifically Citeureup District, Karang Asem Barat Village, Citeureup Community Health Center, and other community organizations and environmental agencies. With this initiative and involvement of all levels of society, including the local government and surrounding communities, the Company hopes to contribute to the reduction of plastic waste in the environment by disposing this properly in the landfill (TPA) thereby promoting a clean and healthy environment.

Membangun Masa Depan Finansial Yang Tangguh Melalui Program Training Masa Persiapan Pensiun 2023 | 2023 Pre-Retirement Training Program for a Resilient Financial Future



Pada tanggal 22-23 Agustus 2023, Argha dengan bangga telah mengadakan Program *Training* Masa Persiapan Pensiun yang bertujuan untuk membantu para peserta mempersiapkan diri secara optimal dalam menghadapi fase penting ini dalam hidup mereka. Acara yang diadakan di ruang serbaguna Argha berhasil menyatukan beragam individu yang memiliki tujuan yang sama yaitu: membangun masa depan finansial yang tangguh dan berkelanjutan.

Manajemen mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah bergabung dalam program ini, serta kepada mitra dan sponsor kami yang turut mendukung kesuksesan acara ini. Bersama-sama, kita telah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan individu dan kesiapan menghadapi fase pensiun dengan penuh keyakinan.

From August 22-23, 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk conducted a Pre-Retirement Training Program. During this event, participants received guidance on how to best prepare for this important phase of their lives. The Pre-Retirement Training, which was held in the Company's multi-purpose room, successfully brought together a diverse set of individuals who share a common goal of building a strong and sustainable financial future.

The management extends its appreciation to all training participants and its partners and sponsors who supported the success of the program. With their collaboration and assistance, the Company can constantly nurture an environment that supports, develops and prepares individuals for retirement with confidence.

**Program Beasiswa Anak Karyawan: Investasi Kami Pada Generasi Muda***Employees' Children Scholarship Program: Our Investment in the Young Generation*

Pada 31 Agustus 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk dengan bangga meluncurkan Program Beasiswa Anak Karyawan sebagai bagian dari komitmen Argha untuk mendukung pendidikan dan pengembangan generasi muda. Sebagai pionir dalam industri plastik film lembaran dan kemasan fleksibel pertama di Indonesia dan Asia Tenggara, program ini adalah wujud nyata dari komitmen Argha yang selalu mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan investasi dalam masa depan.

Argha percaya bahwa pendidikan dapat mendorong pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, Kami berusaha memberikan dukungan kepada anak-anak karyawan kami untuk meraih prestasi akademik mereka. Melalui Program Beasiswa Anak Karyawan, kami berharap untuk membantu meringankan beban keuangan dan memungkinkan mereka untuk mengejar impian mereka.

On August 31, 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk proudly launched its Employees' Children Scholarship Program which is part of Argha's commitment to support the education and development of the young generation. As a pioneer in the plastic sheet film and flexible packaging industry in Indonesia and Southeast Asia, this program strongly manifests the Company's commitment to continuously promote sustainable growth and investment in the future.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk believes that education contributes to poverty alleviation and improves the welfare of the entire society. Therefore, the Company strives to provide the necessary support needed by its employees' children to excel in their academics. The Employee Children Scholarship Program helps ease the financial burden and encourages the children to pursue their dreams.

"Together Moving Forward" – Pekan Olahraga Dan Seni Yang Menginspirasi

"Together Moving Forward" – An Inspiring Week of Sports and Arts



Pada 8 September 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk memulai Pekan Olahraga dan Seni dengan tema *"Together Moving Forward"*. Acara pembukaan yang luar biasa dan *Fun Run* 5 kilometer telah membawa seluruh peserta dan karyawan bersama-sama dalam semangat kebersamaan dan pergerakan ke depan yang menginspirasi.

Pekan Olahraga dan Seni ini adalah wujud nyata dari komitmen PT Argha Karya Prima Industry Tbk untuk mempromosikan kesejahteraan karyawan Argha dan mendukung kehidupan seimbang antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

On September 8, 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk held a remarkable Sports and Arts Week dubbed "Together Moving Forward". The spectacular opening ceremonies and 5-kilometer Fun Run brought together all participants and employees under a spirit of togetherness, inspiration and dynamism.

This Sports and Arts Week serves as a testament to PT Argha Karya Prima Industry Tbk's commitment to promote employee welfare and encourage balance between work and personal life.



02

Laporan **MANAJEMEN**

Management Report

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan dan cinta-Nya, PT Argha Karya Prima Industry Tbk dapat melalui tahun 2023 yang penuh dengan tantangan, kondisi ekonomi yang kompetitif, dan penuh dengan ketidakpastian. Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 yang telah kita lalui bersama.

Analisis Makroekonomi

Dinamika ekonomi dunia yang berubah cepat dengan diikuti oleh meruncingnya ketegangan geopolitik memperburuk prospek ekonomi serta meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Hal ini ditandai dengan mengemukanya berbagai tantangan yang secara umum telah menurunkan prospek perekonomian dunia, meningkatkan divergensi investasi dan perdagangan antara negara maju dan negara berkembang, serta mendorong makin tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Berbagai tantangan tersebut menuntut penguatan kerja sama internasional baik skala multilateral maupun regional untuk memitigasi risiko sedini mungkin dampaknya pada ketahanan perekonomian dan memperkuat pemulihan ekonomi global.

Fragmentasi geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya invasi Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah. Dengan masih berlanjutnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut, tetapi juga volume perdagangan dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to express our gratitude to God Almighty. Through His love and blessings, PT Argha Karya Prima Industry Tbk persevered over another year of challenges, uncertainties and competitive economic conditions. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Company's 2023 Annual Monitoring and Performance Report which we collectively prepared.

Macroeconomic Analysis

Generally, the prevailing and emerging economic challenges have weakened the global outlook. Rapidly changing dynamics compounded by escalating geopolitical tensions, and increasing divergence in investment and trade among developed and developing countries have particularly contributed to greater uncertainties in the worldwide financial markets. In order to swiftly mitigate the risks on global recovery and arrest their impact on economic resilience, these challenges must be met with a strong and reinforced sense of international cooperation on both multilateral and regional levels.

In view of these geopolitical risks, which have been worsened by the ongoing Russian invasion of Ukraine, the resulting economic fragmentation contributed to supply constraints, and increased energy and food prices. In early October 2023, the Israel-Palestine conflict added to geopolitical tensions in the Middle East region. Furthermore, prevailing trade tensions between the United States and China further contributed to declining exports and imports between the two countries which in turn have affected the volume of world trade. These challenges hindered worldwide economic recovery, which has been troubled by persistent inflationary pressure owing to global energy and food prices.

Selanjutnya, ketidakpastian terkait kebijakan moneter global menjadi perhatian serius. Perubahan dalam kebijakan moneter oleh bank sentral utama, terutama *Federal Reserve (The Fed)* Amerika Serikat, menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan global. Kenaikan suku bunga atau pengurangan stimulus moneter berdampak pada arus modal dan nilai tukar mata uang, termasuk mata uang Rupiah. Fluktuasi mata uang ini, pada gilirannya, dapat mempengaruhi daya saing ekspor, inflasi, dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Volatilitas harga komoditas merupakan faktor lain yang dapat menghadirkan tantangan bagi ekonomi Indonesia. Perubahan harga minyak, batu bara, logam, dan komoditas ekspor lainnya berdampak pada pendapatan negara, neraca perdagangan, dan performa sektor komoditas.

Terakhir, potensi krisis keuangan global juga menjadi risiko yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor seperti ketidakseimbangan utang, gelembung aset, atau ketidakstabilan sistem keuangan global berdampak negatif pada perekonomian Indonesia. Krisis keuangan global yang mempengaruhi aliran modal, suku bunga, dan stabilitas pasar keuangan global, menciptakan tantangan tambahan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penilaian Strategi Perseroan

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2023 antara lain keberlanjutan tingkat suku bunga yang masih tinggi, penurunan harga bahan baku, meningkatnya barang impor di pasar domestik, dan harga jual yang semakin kompetitif. Semua tantangan ini berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,72 triliun, sedangkan dari sisi profitabilitas, laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp 224,98 miliar dan Rp 28,92 miliar. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dibukukan sebesar Rp 29,65 miliar atau mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang berhasil membukukan laba sebesar Rp 195,54 miliar. Hasil

Changes in monetary policies by respective major central banks, especially the United States Federal Reserve System (the Fed), greatly affected global financial markets. These global monetary policy uncertainties represent a serious concern due to the fact that any increase in interest rates or reduction in monetary stimulus directly impacts capital flows and currency exchange rates, including the Indonesian rupiah. In turn, these currency fluctuations affect export competitiveness, inflation and overall economic stability.

Commodity price volatility represents another challenging factor in the Indonesian economy. Changes in the price of oil, coal, metals and other export commodities have a significant effect on state income, specifically on maintaining trade balance and performance of the commodity sector.

Finally, the risk of a possible global financial crisis should be given due attention and consideration. Key factors such as debt imbalance, asset bubble or financial system instability build unfavorable conditions for the Indonesian economy. Moreover, a global financial crisis will affect capital flows, interest rates and worldwide financial market stability that altogether add to the challenges hindering the path towards sustainable economic growth.

Assessment of Company Strategy

In 2023, the Company faced considerable challenges notably persistent high interest rates, decreasing cost of raw materials, increased influx of imported goods in the domestic market, and rising competitive selling prices. All these challenges directly influenced the Company's efforts to achieve its targets.

The Company managed to record net sales of IDR 2.72 trillion in 2023. In terms of profitability, the Company posted gross profit and operating profit of IDR 224.98 billion and IDR 28.92 billion respectively. Loss for the current year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests registered IDR 29.65 billion or a decrease compared to the previous year's value of profit IDR 195.54. The Company's achievements in 2023 were less than the



yang dicapai Perseroan belum mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Dewan Komisaris memberikan pandangan bahwa kinerja segenap jajaran Direksi dan Manajemen sudah optimal di tengah kondisi ekonomi yang menurun akibat ketidakstabilan kondisi ekonomi global dan ketegangan geopolitik dunia yang terjadi. Penerapan strategi-strategi oleh Direksi diharapkan mampu beradaptasi terhadap persaingan pasar yang semakin ketat dan kompleks.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pertumbuhan global di tahun 2024 diperkirakan akan mengalami sedikit pelemahan menjadi 2,9% dibandingkan 2023 sebesar 3,1%. Namun, sebagian besar pertumbuhan ini disebabkan oleh aktivitas ekonomi di negara-negara berkembang, sementara pertumbuhan di negara-negara maju masih lemah. Meskipun demikian, ekspektasi inflasi sudah akan lebih stagnan dan diharapkan akan mengalami penurunan secara bertahap sehingga akan mendorong Bank Sentral global menurunkan tingkat suku bunga yang akan memberikan dampak positif untuk pelaku bisnis.

Perseroan akan terus mendorong Pemerintah untuk bisa melindungi industri dalam negeri dengan menerapkan beberapa instrumen solusi perdagangan antara lain bea masuk *antidumping*, *safeguard*, larangan dan pembatasan yang meliputi Laporan Surveyor dan Persetujuan Impor, agar tercipta praktik perdagangan yang adil (*fair trade*).

Sepanjang tahun 2024, jajaran Direksi dan Manajemen diharapkan dapat meningkatkan pencapaian lebih baik dari tahun sebelumnya dengan melakukan berbagai analisis secara komprehensif terhadap pencapaian kinerja Perseroan untuk kemudian melakukan fungsi pengawasan dan menjaga keseimbangan kinerja agar pencapaian hasil pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan.

target set at the beginning of the year. The Board of Commissioners believes that the entire Board of Directors and Management performed optimally in the wake of declining economic conditions brought about by global instability and geopolitical tensions. Through the Board of Directors' implementation of strategies, the Company adapted to increasingly tight and complex market competition.

Business Outlook

Global growth, which rose by an estimated 3.1% in 2023, is expected to weaken slightly to 2.9% in 2024. Worldwide growth, however, can be attributed mainly to economic activities in developing countries, rather than the projected sluggish outlook for developed countries. Fortunately, inflationary pressure is expected to ease and gradually decline. This encouraging development will prompt central banks worldwide to lower interest rates, which in turn will have a positive impact on business players.

The Company supports and encourages the government to protect the domestic industry by implementing several trade instruments. These include enforcing anti-dumping duties on imported goods, and upholding safeguards, prohibitions and restrictions such as surveyor reports and import approvals in order to strengthen fair trade practices.

In 2024, we expect the Board of Directors and Management to be able to rise above their achievements in the previous year by conducting comprehensive analyses of the Company's performance. This will enable them to effectively execute monitoring functions and maintain business performance balance so that the desired results in the succeeding years will remain consistent with established plans and targets.

Dengan semakin ketatnya persaingan dalam bidang plastik kemasan, inovasi produk menjadi syarat utama agar Perseroan bisa tetap bertahan dan perluasan pasar yang potensial, baik dari dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara berkesinambungan serta penerapan langkah-langkah strategis guna melakukan penetrasi pada pasar-pasar tersebut.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa selalu mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menerapkan transparansi, profesionalisme dan bertanggung jawab dalam menjalankan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terus melaksanakan tugas-tugasnya melalui rapat-rapat rutin dan diskusi dengan jajaran Direksi mengenai berbagai strategi-strategi Perseroan, perkembangan isu-isu terakhir mengenai masalah perekonomian dan berbagai topik bahasan yang berhubungan dengan Perseroan serta penerapan tata kelola bisnis yang baik ("GCG") dalam semua aspek operasional.

Selama tahun 2023, pertemuan antara Direksi dan Komisaris telah dilakukan sebanyak 4 (empat kali) dimana tingkat kehadiran rata-rata Dewan Direksi adalah 100% dan Dewan Komisaris adalah 67%. Pada pertemuan tersebut, Komisaris memberikan saran dan masukan-masukan mengenai hal-hal strategis yang perlu dan dibutuhkan oleh Perseroan kepada Direksi. Selain itu juga dilakukan pembahasan-pembahasan seperti evaluasi hasil kinerja Perseroan selama periode berjalan, evaluasi dan penyempurnaan strategi usaha baik untuk saat ini dan masa yang akan datang, strategi pengembangan bisnis dan mencari peluang usaha yang baru. Kemudian dibahas pula strategi bidang pemasaran, produksi, dan mencari berbagai solusi terbaik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Amid increasingly stiff competition in the plastic packaging sector, product innovation and implementation of strategies serve as key requirements for the Company to thrive, and continuously penetrate and expand into potential markets, both locally and abroad.

Good Corporate Governance Practices

The Company consistently complies with all applicable rules and regulations, and adheres to the principles of transparency, professionalism and responsibility in performing its business activities. The Board of Commissioners performed its duties well through regular meetings with the Board of Directors to discuss various Company strategies, implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all operational aspects, and the latest issues and developments concerning the economy and other matters relevant to the Company.

Throughout 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with an attendance rate of 100% for the former and 67% for the latter. During these meetings, the Commissioners offered suggestions and provided input on strategic matters that were vital to the Company. Included in the meeting agenda were performance evaluation for the given period, assessment and refinement of current and future business and development strategies, as well as exploration of new business opportunities. In addition, action plans for marketing, production and best solutions for further improvements were also discussed.



Komposisi Dewan Komisaris

Dalam tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 6 (enam) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2023.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Andry Pribadi
Komisaris	: Henry Liem
Komisaris	: Amirsyah Risjad
Komisaris	: Brenna Florence Pribadi
Komisaris Independen	: Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen	: Widjojo Budiarto

Composition of the Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2023. The Board comprised of 6 (six) members including the President Commissioner, in accordance with the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2023.

The Company's Board of Commissioners is composed of the following:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Andry Pribadi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Henry Liem</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Amirsyah Risjad</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Brenna Florence Pribadi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Johan Paulus Yoranouw</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Widjojo Budiarto</i>

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian Perseroan selama tahun 2023 menggambarkan komitmen dan dedikasi Direksi, segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang mengatasi tantangan dalam skala global dan domestik. Segenap Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kemampuan untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mencapai visi bersama untuk menjadi produsen film yang terpilih. Demikian pula kami menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan atas inspirasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan dari tahun ke tahun.

Appreciation and Closing

The Company's achievements in 2023 exemplify the commitment and dedication of the Board of Directors, and all management levels and employees to overcome global and domestic challenges. The Board of Commissioners extends its sincere appreciation for their ability to constantly adapt and innovate to achieve our unified vision of becoming the preferred plastic film producer. Above all, we give utmost gratitude to our valued shareholders. Your trust and support inspire us to improve and perform better every year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Andry Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report





Kami sampaikan puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Argha Karya Prima Industry Tbk telah melalui tahun 2023 dengan baik. Atas nama Direksi, perkenankanlah kami untuk menyampaikan Laporan Pencapaian dan Kinerja Perseroan sepanjang tahun tersebut.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk performed ably in 2023 with the grace of God Almighty to whom we bestow our profound gratitude. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report the Company's achievements and performance throughout the year.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Perekonomian global tahun 2023 kembali mengalami tantangan ketidakpastian dengan terjadinya perubahan kebijakan perdagangan, dan gejolak ekonomi di beberapa negara yang berpotensi mengurangi permintaan terhadap ekspor Indonesia, hal ini juga berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan performa sektor ekspor.

Kinerja dan prospek ekonomi global ke depan akan dipengaruhi oleh beberapa hal yang perlu diwaspadai, diantisipasi, dan direspons secara tepat dengan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional. Hal-hal yang dimaksud antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang makin melebar.
2. Penurunan inflasi dunia berjalan lambat di tengah pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara.
3. Masih akan tingginya tekanan inflasi mendorong pengetatan moneter negara maju dengan suku bunga tinggi yang masih akan berlangsung lebih lama (*higher for longer*).
4. Tingginya beban fiskal dan utang pemerintah negara maju meningkatkan suku bunga jangka panjang. Fenomena kenaikan *yield* obligasi jangka panjang mengakibatkan makin deras alirannya investasi portofolio keluar dari negara berkembang ke negara maju, khususnya AS, dan penguatan mata uang dolar AS.

Sinergi respons bauran kebijakan ekonomi nasional yang prudent dan konsisten dapat menopang berlanjutnya pemulihan perekonomian nasional, di tengah perlambatan ekonomi global. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2023, sedikit lebih lambat dari pertumbuhan 5,31% pada tahun sebelumnya. Prospek ekonomi Indonesia yang stabil diperkirakan akan tetap kuat dengan tingkat pertumbuhan 5,2% pada tahun 2024.

Macroeconomic and Industry Review

In 2023, the global economy faced further challenges due to changes in trade policies and heightened economic tensions among several countries. The resulting uncertainties contributed to lower demand for Indonesian exports which in turn significantly influenced economic development and growth of the export sector.

Certain issues greatly influenced growth prospects and global economic performance moving forward. A strong synergy of national economic policies, is required to facilitate proper attention, anticipation and resolution of these issues which include:

1. *Expected sluggish global economic growth, alongside increasingly widening growth gaps among countries;*
2. *Decline in global inflation which has been slow amid tightening monetary policies by many countries' central banks;*
3. *Elevated inflation that has prompted monetary tightening in developed countries, thereby creating a higher for longer interest rate environment; and*
4. *High government fiscal burden and debt in developed countries resulting in increase of long-term interest rates. The phenomenon of increasing long-term bond yields contributes to rapid rise of portfolio investment outflows from developing countries to developed countries, especially the United States. This also strengthened the US dollar currency.*

By responding and lending support through a synergy of prudent and consistent national economic policies, the country's economy was able to recover amid a global economic slowdown. Indonesia's economy grew 5.05% in 2023, slowing from 5.31% expansion in the previous year. The Indonesian economy's stable outlook is expected to remain strong with a growth rate of 5.2% in 2024.

Kinerja dan prospek ekonomi Indonesia tetap terjaga, di tengah makin tingginya ketidakpastian global. Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Perbaikan pertumbuhan ekonomi terus berlanjut terutama ditopang oleh permintaan domestik, di tengah melambatnya kinerja sektor eksternal sejalan dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi dunia. Pemerintah berhasil mengendalikan tingkat inflasi dalam kisaran sasaran, termasuk dampak kenaikan harga energi dan pangan global serta tekanan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap *imported inflation*.

Bank Indonesia juga turut mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan, dengan terus meningkatkan stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dengan sinergitas kebijakan fiskal Pemerintah yang makin erat. Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia, di tengah kuatnya dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain.

Industri plastik kemasan terus mengalami pertumbuhan yang didukung dengan peningkatan dari penggunaan kemasan, khususnya di sektor industri makanan dan minuman, kosmetik, farmasi, dan sektor lainnya. Keberadaan plastik kemasan fleksibel sangat krusial untuk mengemas berbagai barang konsumen karena efektivitas biaya dan umur simpan yang lebih lama dibandingkan bahan lainnya.

Isu dan Tantangan Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan telah melalui berbagai tantangan yang cukup sulit dimana selama tahun tersebut, perekonomian secara global dan domestik masih belum sepenuhnya pulih. Tantangan yang dihadapi antara lain keberlanjutan tingkat suku bunga yang masih tinggi, penurunan harga bahan baku, meningkatnya barang impor di pasar domestik, dan harga jual yang semakin kompetitif. Semua tantangan ini berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian target yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

The country's economic performance and prospects remain stable, despite increasing global uncertainties. Indonesia's resilience to withstand the impact of global spillovers enables it to maintain its growth path. Moreover, it is supported by further improvements and strong domestic demand that enable it to withstand slowdown in external sector performance in line with declining world economy. The government has successfully controlled the inflation rate well within the target range, and softened the impact of rising global energy and food prices as well as pressure from imported inflation and depreciation of the Rupiah currency.

Bank Indonesia has been supporting economic growth, particularly from the demand side, by constantly implementing macroprudential policies and other stimulus packages. It has been accelerating the digitalization of the payment system in line with the government's fiscal policy. Bank Indonesia adopted effective policies that stabilized the Rupiah exchange rate against a strong US dollar that has been exerting pressure on other countries' currencies.

The plastic packaging industry continues to grow, supported by ever increasing use of packaging, notably in the food and beverage industry, and cosmetics, pharmaceuticals and other sectors. The flexible plastic packaging plays a very crucial role for various consumer goods because of its cost effectiveness and longer shelf life as compared to other materials.

Issues and Challenges in 2023

The global and local economy fell short of a full recovery in 2023, during which year the Company faced difficult challenges. These challenges included persistent high interest rates, decreasing cost of raw materials, greater influx of imported goods in the domestic market, and fiercely competitive selling prices. All those challenges had a direct impact on the Company's prescribed annual target.



Dalam rangka menghadapi situasi dan kondisi seperti telah disebutkan di atas, Direksi berupaya melakukan identifikasi dan menganalisis perkembangan kondisi perekonomian dalam dan luar negeri agar Perseroan tetap berada pada kondisi yang dapat bertahan dari pengaruh tantangan-tantangan yang ada.

Selama tahun 2023, Direksi melakukan berbagai langkah-langkah strategis dan dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan dari para pemangku kepentingan antara lain:

1. Memperluas rantai pasokan bahan baku khususnya dari pasar luar negeri agar mendapat pasokan bahan baku dengan harga yang kompetitif serta pemenuhan pasokan tepat waktu.
2. Usaha-usaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru di negara-negara tujuan ekspor sebelumnya maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selama ini Perseroan telah mengeksport produknya ke wilayah Asia, Amerika, Afrika, Timur Tengah, Eropa, Australia dan Selandia Baru.
3. Terus mendorong Pemerintah untuk bisa melindungi industri dalam negeri dengan menerapkan beberapa instrumen solusi perdagangan antara lain bea masuk antidumping, safeguard, larangan dan pembatasan yang meliputi Laporan Surveyor dan Persetujuan Impor, agar tercipta praktik perdagangan yang adil (*fair trade*).
4. Program efisiensi yang menyeluruh di setiap aspek produksi untuk menekan biaya produksi secara optimal untuk meningkatkan kompetitif di pasar.
5. Terus melakukan terobosan untuk pengembangan produk inovasi yang terbaru yang akan memberikan kontribusi yang lebih baik untuk Perseroan.
6. Pendelegasian tugas dan wewenang secara jelas dan terarah sehingga terciptanya struktur organisasi efisien dan efektif yang mendukung semua proses secara optimal.

In managing the issues and conditions that arose from those challenges, the Board of Directors regularly identified and analyzed both local and global economic developments. Such efforts aimed at ensuring the Company's status and position to withstand the effects of prevailing and emerging challenges.

Throughout 2023, the Board of Directors implemented various strategies which were backed by the full support of the Board of Commissioners and stakeholders. Some of these strategies are listed below.

1. *Expansion of raw material supply chain, especially from foreign markets, in order to ensure adequate stock of raw materials at competitive prices and on-time fulfillment of supplies.*
2. *Aggressive sales efforts in the form of new customer acquisition in current export destinations or additional export markets in new countries. Presently, the Company exports its products to Asia, America, Africa, Middle East, Europe, Australia and New Zealand.*
3. *Continuous support of government policies to protect the domestic industry through implementation of several trade instruments which include anti-dumping duties on imported goods, and enforcing safeguards, prohibitions and restrictions such as for surveyor reports and import approvals to facilitate fair trade practices.*
4. *Comprehensive efficiency program that covers every aspect of production to optimally reduce production-related risks thereby increasing market competitiveness.*
5. *Constant development of innovative products that will contribute to the Company's offerings.*
6. *Delegation of tasks and authorities in a direct and clear manner to maintain organizational efficiency and effectiveness that support and optimize processes.*

Strategi Perseroan dan Pencapaian Kinerja-Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 ini, penerapan langkah-langkah strategis seperti yang telah disebutkan di atas telah memungkinkan Perseroan bertahan di tengah tantangan perekonomian global dan domestik yang belum sepenuhnya pulih. Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp 2,72 triliun, di bawah target yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahun 2023. Kinerja penjualan ini dibawah 9,3% dibandingkan dengan target penjualan di awal tahun yang dipicu oleh penurunan harga beli bahan baku yang berdampak langsung pada penurunan harga jual. Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membukukan laba kotor dan laba usaha masing-masing sebesar Rp 224,98 miliar dan Rp 28,92 miliar, dibawah target yang ditetapkan. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali dibukukan sebesar Rp 29,66 atau dibawah target yang ditetapkan.

Beberapa kendala yang dihadapi Perseroan selama tahun 2023 antara lain peningkatan biaya produksi khususnya pada bidang sumber daya manusia dan biaya energi, permintaan pasar yang cenderung stagnan, tingkat persaingan yang ketat di kalangan produsen plastik kemasan, pasokan bahan baku yang belum stabil akibat pembelian yang dilakukan sesuai kebutuhan oleh konsumen, serta fluktuasi nilai tukar dan harga bahan baku. Namun demikian, Pemerintah memberikan sejumlah stimulus antara lain insentif perpajakan, kemudahan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta penurunan tingkat suku bunga perbankan oleh otoritas moneter yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Prospek Usaha Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi dunia terus mengalami penurunan dan diperkirakan akan melambat menjadi 2,9% di tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi karena kondisi geopolitik yang terus memanas yang secara tidak langsung mempengaruhi keseimbangan penawaran dan permintaan.

2023 Company Strategies and Performance Achievements - Targets And Realization

In 2023, the implementation of strategies mentioned above enabled the Company to survive, amid the challenges faced by a global and domestic economy that has not yet fully recovered. The Company recorded net sales valued at Rp 2.72 trillion, which is below the target set in the 2023 workplan. Compared to the sales target established at the beginning of the year, this sales performance represented 9.3% decrease owing to lower purchasing cost of raw materials which had a direct impact on reduced selling prices. In terms of profitability, the Company managed to post Gross Profit and Operating Profit of IDR 224.98 and IDR 28.92 respectively. Loss for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests registered IDR 29.66 below target.

The Company faced significant challenges in 2023. These included rising production costs, particularly in terms of human resources and energy, sluggish market demand, intense competition among plastic packaging producers, unstable supply of raw materials due to purchases made in accordance with consumer needs, and fluctuating exchange rates and raw material prices. To spur economic activity, the government provided a number of stimulus packages such as tax incentives, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) benefits and reduced banking interest rates by the monetary authority.

Business Prospects in 2024

The global economy in 2024 is expected to weaken, slowing down to 2.9% due to prevailing geopolitical tensions. These conditions indirectly affect the balance of supply and demand.



Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 diprediksi mampu tumbuh hingga 4,7%-5,5% tidak jauh berubah dari tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat inflasi global yang diperkirakan relatif lebih rendah sebagai dampak pelemahan permintaan dan peningkatan suku bunga acuan di banyak negara. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran terhadap ancaman resesi yang berpotensi menekan harga-harga komoditas yang pada akhirnya menekan pertumbuhan perdagangan global, penerimaan ekspor, dan pendapatan secara nasional.

Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang masih berkisar 4,7% - 5,5% diharapkan tingkat konsumsi dari masyarakat masih terjaga. Selain itu, pesta demokrasi Pemilu yang akan berlangsung di tahun 2024 diperkirakan akan mendorong belanja dan ekonomi masyarakat. Dengan Pemilu yang berlangsung dengan damai dan hasilnya dapat diterima oleh semua pihak, akan berdampak positif untuk mendorong investasi baik penanaman modal asing maupun investasi dalam negeri sebagai penopang penting bagi perekonomian nasional. Perseroan berkeyakinan bahwa kebutuhan plastik kemasan sebagai bahan pembungkus masih relatif tinggi dan akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2024 adalah tetap fokus untuk melanjutkan langkah-langkah strategis yang sudah berhasil diterapkan di tahun 2023, dan terus berupaya mencari langkah-langkah strategis lainnya agar terus dapat terus bertahan dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi terkini.

In 2024, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.7% - 5.5%, almost similar to that of the previous year. The coming year, however, takes into account certain considerations, among which is the worldwide inflation rate that is estimated to be relatively lower due to weak demand and higher benchmark interest rates in many countries. This poses a serious concern leading to a potential threat of recession which, in turn, has the potential to suppress not just commodity prices but also growth of worldwide trade, export revenues and national income.

The country's expected economic growth, which ranges from 4.7% to 5.5% hinges on sustained level of private consumption. Aside from this, the 2024 Indonesia general elections are expected to boost public spending that will favorably impact the economy. The peaceful election outcome, including acceptable results by all parties concerned, will have a positive effect in terms of encouraging local and foreign investments, which play significant roles in supporting the national economy. The Company firmly believes that the need for plastic as packaging material will remain relatively high and constantly increase.

In anticipation of 2024, the Company remains focused on continuing its strategic steps that have been successfully implemented in 2023. It shall continue to explore other strategic measures that will enable the Company to continuously survive and adapt to prevailing conditions and challenges.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2023 ini, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan ("GCG") pada semua lini aktivitas Perseroan dan telah mendapat dukungan penuh dari Dewan Komisaris.

Komite Audit dan unit Audit Internal membantu melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan manajemen sehingga setiap kebijakan dan aksi korporasi yang ditempuh oleh Perseroan selalu mengarah pada visi, misi dan nilai-nilai dasar Perseroan serta berada dalam koridor hukum yang berlaku. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham, pengelola dan pemangku kepentingan lainnya sehingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Penerapan GCG adalah suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik.

Beberapa fungsi kontrol internal tetap dijalankan oleh Komite Audit untuk memastikan agar Perseroan tetap pada koridor yang tepat guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Budaya kerja keras, etika, tanggung jawab dan kedisiplinan senantiasa diwujudkan dalam semua unit kerja sehingga memberikan nilai tambah bagi kekuatan operasional Perseroan. Penerapan strategi bisnis yang berpedoman pada visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG di lingkungan kerja telah berhasil dalam menghadapi tantangan dalam ketatnya persaingan yang terjadi.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2023, the Board of Directors and all subordinate levels consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) across all business lines and activities which received the full support of the Board of Commissioners.

Both Audit Committee and Internal Audit Unit assisted in performing supervisory functions over the Board of Directors and management. As such, every policy and corporate action undertaken by the Company always leads towards its vision, mission and basic values, with utmost compliance to applicable laws and regulations. Consistent and continuous implementation of GCG allows protection and fair treatment for all shareholders, managers and other stakeholders which ultimately provides added value for the Company. For the Company, implementation of GCG is a must to maintain its management's transparency and accountability to the public.

The Audit Committee performs several internal control functions to ensure that the Company remains on track to achieve its established performance targets. Furthermore, the Company always emphasizes a culture of hard work, ethics, responsibility and discipline across all work units in order to provide added value to its operational strengths. Guided by its vision and mission, the Company's implementation of business strategies and application of GCG in the work environment enabled it to successfully navigate through challenges and the corresponding fierce competition.



Susunan Direksi Perusahaan

Dalam tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana tetap beranggotakan sebanyak 5 (lima) orang, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 6 Juni 2023.

Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Wilson Pribadi
Direktur : Jimmy Tjahjanto
Direktur : Jeyson Pribadi
Direktur : Folmer Adolf Hutapea
Direktur : Elius Pribadi

Apresiasi dan Penutup

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan penuh yang diberikan selama tahun 2023. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan secara khusus kepada Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah memberikan kontribusi untuk kemajuan Perseroan. Diharapkan Perseroan akan dapat meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang dengan dukungan semua pihak.

Board of Directors' Composition

There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2023. The Board retained all 5 (five) members, including the President Director, in accordance with the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 6, 2023.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Wilson Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Jimmy Tjahjanto</i>
<i>Director</i>	<i>: Jeyson Pribadi</i>
<i>Director</i>	<i>: Folmer Adolf Hutapea</i>
<i>Director</i>	<i>: Elius Pribadi</i>

Appreciation and Closing

At this point, allow us to express our deepest appreciation to shareholders, business partners and all stakeholders for their full support accorded to the Company in 2023. We also wish to extend our gratitude to the Board of Commissioners, all management levels and employees who altogether contributed to the Company's progress. With the support of all parties, we share our high hopes that the Company will be able to perform even better and achieve remarkable growth in the future.

Direksi
Board of Directors



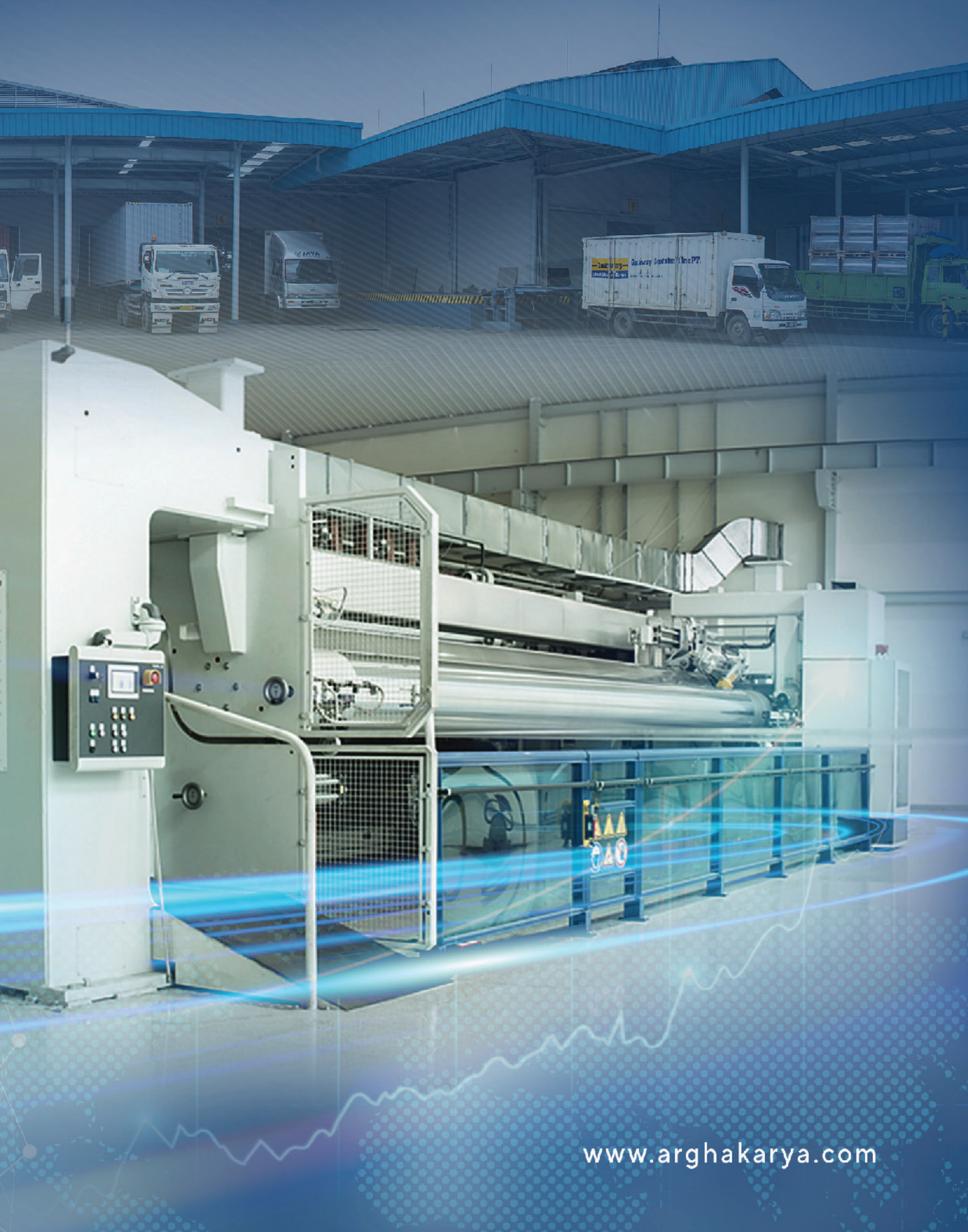
Wilson Pribadi
Direktur Utama
President Director

03

Profil **PERUSAHAAN** *Company Profile*

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

PT Argha Karya Prima Industry Tbk, atau lebih dikenal dengan Argha, didirikan pada tahun 1980 dan merupakan pelopor pada industri kemasan fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982 dengan pabrik yang berlokasi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Di tahun 1993, Argha mendirikan anak perusahaan bernama Stenta Films (M) Sdn. Bhd., yang juga bergerak dalam bidang industri kemasan fleksibel yang berlokasi di kawasan Bandar Baru Bangi, Malaysia. Saat ini Argha memiliki total kapasitas produksi terpasang yang mencapai hampir 147.000 ton per tahun, sehingga menjadikan Argha sebagai salah satu industri kemasan fleksibel terkemuka di Asia Tenggara.

Founded in 1980, PT Argha Karya Prima Industry Tbk (Company), better known as Argha, pioneered Indonesia's flexible packaging industry. It began commercial operations in 1982 through its factory in the Citeureup area of Bogor, West Java.

In 1993, Argha established a subsidiary, Stenta Films (M) Sdn Bhd, which is also involved in the flexible packaging industry through its factory located in the Bandar Baru Bangi area, Malaysia. Presently, the Company has installed a total production capacity of nearly 147,000 tons per year, thus making Argha one of the leading flexible packaging companies in Southeast Asia.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity



Nama Perusahaan PT Argha Karya Prima Industry Tbk
Company Name



Alamat
Address

Jalan Pahlawan,
Karang Asem Barat,
Citeureup 16810,
Bogor - Jawa Barat



Bidang Usaha
Core Business

Industri Kemasan Fleksibel
Flexible Packaging Industry



Telepon | Phone
+62 21 875 2707



Faksimili | Facsimile
+62 21 879 02109



Surel | Email
marketing@arghakarya.com



Situs Web | Website
www.arghakarya.com



KEGIATAN USAHA PERSEROAN SERTA JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN

Company Business Activities and Types of Products Produced

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Argha antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang-barang dari plastik. Barang-barang yang dihasilkan dari plastik tersebut adalah termasuk jenis film *Polypropylene* dan *Polyethylene Terephthalate*.

ARLENE dan ARETA adalah dua merek dagang yang digunakan oleh Argha untuk memasarkan produk plastik filmnya secara luas baik di dalam maupun di luar negeri. ARLENE adalah merek dagang untuk plastik film jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*), sementara ARETA adalah merek dagang untuk jenis plastik film BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau *Polyester*. Aplikasi film ini antara lain untuk kemasan makanan, kemasan rokok, laminasi kertas, label maupun pembungkus umum lainnya.

Dalam proses produksinya, Argha telah mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi dari beberapa standar internasional, antara lain standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan Pangan FSSC 22000 versi 5.1, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Dalam rangka keikutsertaan dalam komitmen pelestarian lingkungan, Argha telah berhasil mengaplikasikan dan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Argha juga mengaplikasikan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 sebagai komitmen terhadap pemakaian energi yang bertanggung jawab. Argha juga berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan rantai pasokan dengan selalu menerapkan Sistem Perbaikan Berkelanjutan dan Kinerja Etika melalui standar SEDEX dan EcoVadis.

Semua standard tersebut diterapkan Argha dalam melakukan aktivitas operasionalnya guna menghasilkan produk kemasan plastik fleksibel yang bermutu tinggi dan berkeamanan pangan, serta pemenuhan pada masing-masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan, pemasok atau pemerintah.

Based on its Articles of Association, the Company's business activities cover the production and marketing of plastic goods, particularly Polypropylene and Polyethylene Terephthalate films.

These types of plastic film products are marketed under two trademarks: ARLENE and ARETA, both of which are widely popular locally and abroad. The ARLENE trademark refers to Biaxially Oriented Polypropylene while ARETA trademark pertains to BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) or Polyester plastic film. Common applications for this film include food packaging, cigarette packaging, paper lamination, labels and other general packaging.

In the production process, the Company's procedures follow several international standards, such as Quality Management System Standard ISO 9001:2015, FSSC 22000 Food Safety Management System version 5.1, Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

As part of its commitment to environmental conservation, the Company successfully obtained Environmental Management System ISO 14001: 2015 certification. Argha has also implemented the Energy Management System ISO 50001 to signify its concern for responsible energy. Argha is further committed to maintain sustainability of the supply chain through constant implementation of the Continuous Improvement System and Ethical Performance based on SEDEX and EcoVadis standards.

Argha holds true to all these standards in conducting its operational activities to produce high-quality flexible plastic packaging products, guarantee food-grade safety and fulfill all requirements of customers, suppliers and the government.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN

Visions, Mission and Corporate Values

VISI | VISION



Menjadi produsen plastik yang inovatif dan terpilih

The Innovative and Preferred Plastic Film Producer



MISI | MISSION

1. **Memaksimalkan nilai pemegang saham**
To maximize shareholder value
2. **Untuk memenuhi persyaratan pelanggan, peraturan pemerintah dan standar internasional dengan mematuhi kualitas, keamanan pangan, lingkungan & kesehatan dan sistem manajemen keselamatan**
To fulfill customer's requirements, government regulatory and international standards by comply with Quality, Food Safety, Environmental & Occupational Health and Safety Management Systems
3. **Untuk meningkatkan bisnis pelanggan melalui solusi inovatif**
To enhance customer's business through innovative solutions
4. **Pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik**
Choice of career path advancement in the plastic film industry
5. **Untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit terkait pekerjaan & penyakit akibat makanan**
To prevent work accidents, and work-related and food-bourne illnesses
6. **Peningkatan berkelanjutan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, juga produk-produk berkualitas & keamanan pangan**
Continous improvement to create a safe and comfortable workplace, also quality & food safe products
7. **Berpartisipasi dalam upaya meningkatkan perlindungan lingkungan dengan meminimalkan produksi yang terbuang, mengadopsi praktik pencegahan polusi dan mempraktikkan penggunaan energi yang bertanggung jawab**
Participate in efforts to improve environmental protection by minimizing waste produced, adopting pollution preventive practices and practicing responsible use of energy

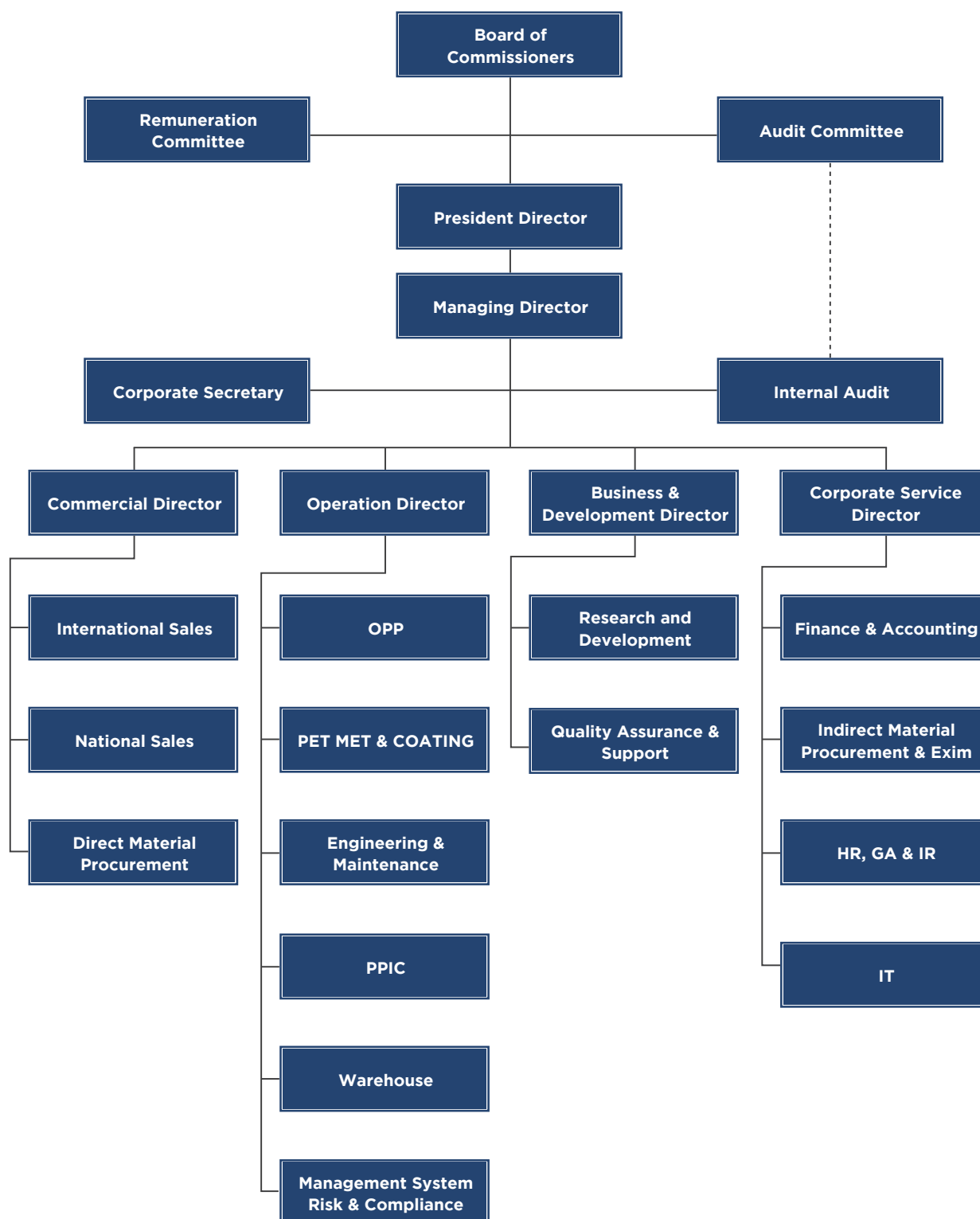


NILAI-NILAI DASAR *Corporate Values*

Integritas dan Profesionalisme

Integrity and Professionalism

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Saat ini Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang beranggotakan 6 (enam) orang, terdiri dari Komisaris Utama, 4 (empat) orang Komisaris dan 2 (dua) orang sebagai Komisaris Independen. Selama tahun 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dimana sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juni tahun 2023.

The Company's Board of Commissioners currently consists of six (6) members, namely: a President Commissioner, 4 (four) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners. In 2023, the composition of its Board of Commissioners remained the same, in accordance with the resolution of the Company's AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) dated June 2023.



Andry Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 74 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Selain jabatan ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Presiden Direktur PT Sumatra Prima Fibreboard. Beliau merupakan lulusan dari Stamford College, Singapura.

He has been President Commissioner since 2003, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2003. He concurrently serves as President Director of PT Sumatra Prima Fibreboard. He graduated from Stamford College, Singapore.



Henry Liem

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 75 tahun | *years old*

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak tahun 1983, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tahun 1983. Saat ini, beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Sanggraha Daksamitra. Beliau telah menempuh pendidikan di Kilburn Polytechnic, London, Inggris dan lulus pada 1972.

He has held this designation since 1983, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 1983. He concurrently acts as Commissioner for PT Sanggraha Daksamitra. He graduated from Kilburn Polytechnic in London, England in 1972.



Amirsyah Risjad

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 56 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di berbagai bidang seperti industri minyak kelapa sawit, perkebunan, keuangan dan energi. Saat ini, beliau juga memangku jabatan di beberapa perusahaan antara lain CEO Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Komisaris Primarindo Finance Corporation, Komisaris PT Primarindo Argatile, Wakil Presiden Komisaris PT Primarindo Daya Investama, Komisaris PT Intidaya Sistelindomitra, Komisaris PT Primarindo Dana Bersama dan Komisaris PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. Management Trainee First Pacific Pte.Ltd, Singapore, President Director PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness dan Komisaris PT Bank RSI. Beliau menempuh pendidikan di Northrop University, Los Angeles, USA pada tahun 1985 dan meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA pada tahun 1989.

Holding this position since 2013, based on the decision of the Company's AGMS dated June 13, 2013, he has over 15 years of experience in several industries, including palm oil plantation, finance and energy. He concurrently holds positions in several companies including CEO of Ibris Holdings and Risjadson Holding & Investments, Commissioner of Primarindo Finance Corporation, Commissioner of PT Primarindo Argatile, Vice President Commissioner of PT Primarindo Daya Investama, Commissioner of PT Intidaya Sistelindomitra, Commissioner of PT Primarindo Dana Bersama and Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, Management Trainee of First Pacific Pte. Ltd, Singapore, President Director of PT Risjadson Sejahtera Agrobusiness and Commissioner of PT Bank RSI. He studied at Northrop University, Los Angeles, USA in 1985 and obtained a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA in 1989.



Brenna Florence Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 38 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjabat sebagai Purchasing Head di PT Argha Karya Prima Industry Tbk dan menjalani *Internship* di The Groop dan Genlux Fashion Magazine, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2009 dari DeVry University - Los Angeles, Amerika Serikat dan Bachelor of Fine Arts pada tahun 2007 dari Art Center College of Design - Los Angeles, Amerika Serikat.

She has held this designation since 2013, according to the decision of the Company's AGMS on June 13, 2013. In the course of her professional career, she served as Purchasing Head at PT Argha Karya Prima Industry Tbk and underwent internship at The Groop and Genlux Fashion Magazine in Los Angeles, USA. She obtained a Master of Business Administration degree in 2009 from DeVry University, Los Angeles, USA and bachelor's degree in Fine Arts from Art Center College of Design, Los Angeles, USA in 2007.



Johan Paulus Yoranouw

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 80 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2001, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 20 Desember 2001. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai National Managing Partner Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan. Karir profesional beliau, antara lain adalah sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, serta Internal Management Consultant Salim Group, sebagai dosen di Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Katolik Atmajaya dan Universitas Tarumanagara. Beliau juga pernah berkarir sebagai Konsultan Pajak, Konsultan Manajemen PT SGV Utomo serta Auditor Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Airlangga, dan Sarjana di bidang Manajemen pada tahun 1969 dari Universitas Airlangga. Selain sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Mei 2002.

He has taken this designation since 2001, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company dated December 20, 2001. He concurrently serves as National Managing Partner of Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners. His professional career has spanned education and accounting sectors, notably: Accounting Department Chair of the Faculty of Economics, Tarumanagara University; Salim Group Internal Management Consultant; lecturer at Airlangga University, Surabaya University, Surabaya Widya Mandala Catholic University, Atmajaya Catholic University and Tarumanagara University; and Tax Consultant and Management Consultant at PT SGV Utomo; and Auditor for Drs Utomo, Mulia & Co (Arthur Andersen Indonesia). He earned both his bachelor's degree in Management (1969) and Bachelor of Economics degree in Accounting (1971) from Airlangga University. Aside from his current position in the Board of Commissioners, he has been serving as Chair of the Company's Audit Committee since May 2002.



Widjojo Budiarto

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 55 tahun | *years old*

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2004, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 Juni 2004. Beliau adalah Advokat Indonesia dan Solicitor of the Senior Courts of England and Wales yang telah memiliki pengalaman praktek lebih dari 20 tahun sebagai penasihat hukum di berbagai bank, grup perseroan maupun kantor hukum. Beliau adalah lulusan Bournemouth University dan School of Oriental and African Studies, University of London, Inggris.

He has held this post since 2004, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2004. As an Indonesian Advocate and Solicitor of the Senior Courts of England and Wales, he has over 20 years of practical experience as legal counsel in various banks, groups, companies and law offices. He graduated from Bournemouth University and the School of Oriental and African Studies in University of London, England.



DIREKSI *Board of Directors*

Direksi Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Selama tahun 2023, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sesuai dengan hasil keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan pada bulan Juni tahun 2023.

The Company's Board of Directors consists of five (5) members, including the President Director and four (4) Directors. In 2023, the Board of Directors' composition changed based on the resolution of the Company's AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) dated June 2023.



Wilson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 73 tahun | *years old*

Beliau merupakan salah seorang pendiri Argha, dimana sejak tahun 2001 telah menjabat sebagai Direktur Utama, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2001. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Argha hingga tahun 2000. Jabatan lain yang dipegang oleh beliau adalah Direktur Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, Presiden Komisaris PT Sumatra Prima Fibreboard, Presiden Komisaris PT Swasthi Parama Mulya. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration pada tahun 1977 dari Sir George William University, Montreal, Kanada, dan sebelumnya pada tahun 1974 meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Technische Universität Berlin, Jerman.

As one of the founders of Argha, he has served as President Director since 2001, according to the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2001. He previously served as the Managing Director until 2000. He also serves as Director of Stenta Films (M) Sdn. Bhd. Malaysia, President Commissioner of PT Sumatra Prima Fibreboard and President Commissioner of PT Swasthi Parama Mulya. He obtained a bachelor's degree in Business Administration in 1977 from Sir George William University in Montreal, Canada, and Bachelor's degree in Computer Science in 1974 from Technische Universität Berlin, Germany.



Jimmy Tjahjanto

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 60 tahun | *years old*

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2003, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2003. Saat ini, beliau membawahi divisi *Corporate Service* Perseroan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai *Financial Controller* PT Sumatra Prima Fibreboard, Vice President - Finance Division Grup Napan, Accounting Manager di Stenta Films (M) Sdn. Bhd., Malaysia, dan Auditor Touche Ross International, Indonesia. Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1992 dari University of The East Manila, Filipina, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1986 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He has held this designation since 2003, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 27, 2003. He currently oversees the Company's Corporate Services Division and previously served as the PT Sumatra Prima Fibreboard Financial Controller, Napan Group Vice President for Finance Division, Stenta Films (M) Sdn Bhd Malaysia Accounting Manager and Touche Ross International (Indonesia) Auditor. He obtained a Master of Business Administration degree from the University of the East in Manila, Philippines in 1992, and Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta in 1986.



Jeyson Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 41 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau sejak tahun 2009, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2009. Sejak tahun 2017, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Swasthi Parama Mulya. Dalam perjalanan karir profesionalnya, beliau pernah menjalani Internship di Prudential Financial Inc, Los Angeles, Amerika Serikat. Beliau meraih gelar Master of Business Administration - Management pada tahun 2006 dan Bachelor of Business Administration - Finance & Marketing pada tahun 2004 dari Loyola Marymount University - Los Angeles di Amerika Serikat.

He has held this post since 2009, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2009. He has also been Managing Director since 2017. He concurrently serves as Director for PT Swasthi Parama Mulya. In the course of his professional career, he underwent an internship at Prudential Financial Inc. in Los Angeles, USA. He obtained both his Master of Business Administration degree in Management (2006) and bachelor's degree in Business Administration - Finance & Marketing (2004) from Loyola Marymount University in Los Angeles, USA.



Folmer Adolf Hutapea

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 66 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2013, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 13 Juni 2013. Beliau telah meniti karir di Argha sejak tahun 1982 dan saat ini dipercaya untuk membawahi Divisi Operasi Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1982 dari Institut Teknologi Bandung.

He has held this position since 2013, based on the decision of the Company's AGMS dated June 13, 2013. His involvement in Argha dates back to 1982 and concurrently oversees the Company's Operations Division. He obtained a bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.



Elius Pribadi

Kewarganegaraan - *Citizenship* : Indonesia | *Indonesian*

Usia - *Age* : 31 tahun | *years old*

Posisi ini dijabat oleh beliau pada tahun 2018, berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 5 Juni 2018. Beliau dipercaya untuk membawahi Divisi Pengembangan Usaha Perseroan yang terbentuk sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Business Administration dari Marymount University (USA) dan Master of Arts in Systematic Theology dari Biola University (USA).

He has served this position since 2018, based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 5, 2018. He takes responsibility for the Company's Business Development division which was established in 2017. He earned a bachelor's degree in Business Administration from Marymount University (USA) and Master of Arts in Systematic Theology from Biola University (USA).

Status afiliasi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Board of Commissioners and Board of Directors status of Affiliation:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Status
Andry Pribadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Henry Liem	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Amirsyah Risjad	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Brenna Florence Pribadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Johan Paulus Yoranouw	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Widjojo Budiarto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Wilson Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Jimmy Tjahjanto	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Jeyson Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Folmer Adolf Hutapea	Direktur <i>Director</i>	Tidak Terafiliasi <i>Not Affiliated</i>
Elius Pribadi	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pada tanggal 31 Desember 2023, tercatat jumlah karyawan Perseroan sebanyak 1.079 orang, tidak termasuk dari jumlah karyawan pada anak perusahaan. Jumlah karyawan ini mengalami penurunan sebesar 1% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

As of December 31, 2023, the Company employed 1,079 employees excluding the number of employees from subsidiaries. Compared to the same period last year, the number of employees decreased by 1%.

Pada tahun 2023, komitmen perseroan dalam memberikan program pengembangan kepada karyawan berupa training dan workshop kepada 843 orang karyawan yang sama dengan 78,13% dari total karyawan meningkat 10% dari tahun sebelumnya.

In 2023, the company's commitment to providing development programs to employees in the form of training and workshops to 843 employees, which is equal to 78.13% of total employees, increased by 10% from the previous year.

Pengembangan yang diberikan untuk pengembangan Technical skill salah satunya adalah BOPP Process dan Workshop – FGD for Big & Small Slitter, tidak hanya sebatas itu Perseroan juga berkomitmen dalam memenuhi standar sertifikasi nasional terutama terkait penanggulangan kebakaran dengan mengadakan pelatihan Damkar kelas B dan C. Terakhir Perseroan juga mengadakan terobosan terkait pengembangan inovatif yang berkelanjutan dengan memberikan pelatihan kepada para talenta terpilih yang ada diperseroan melalui *workshop Continuous*

The development provided for the development of technical skills, one of which is the BOPP Process and Workshop (FGD) for Big and Small Slitters, is not only limited to that the company is also committed to meeting national certification standards, especially those related to fire prevention, by holding class B and C firefighter training. Finally, the company also made a breakthrough related to sustainable innovative development by providing training to selected talents in the company through the Continuous Improvement workshop, in this workshop, the company's best



Improvement, pada *workshop* ini talenta terbaik perusahaan diberikan ruang khusus dalam melakukan ide-ide inovatif dan kreatif yang bisa diterapkan dalam perusahaan dalam mencapai tujuan produktifitas dan efisiensi yang optimal

Sebagai salah satu perusahaan kemasan fleksibel terkemuka di Indonesia, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik. Maka dari itu, Perseroan selalu berupaya secara optimal untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas yang terintegrasi dan profesional sesuai dengan nilai yang dimiliki oleh Perseroan.

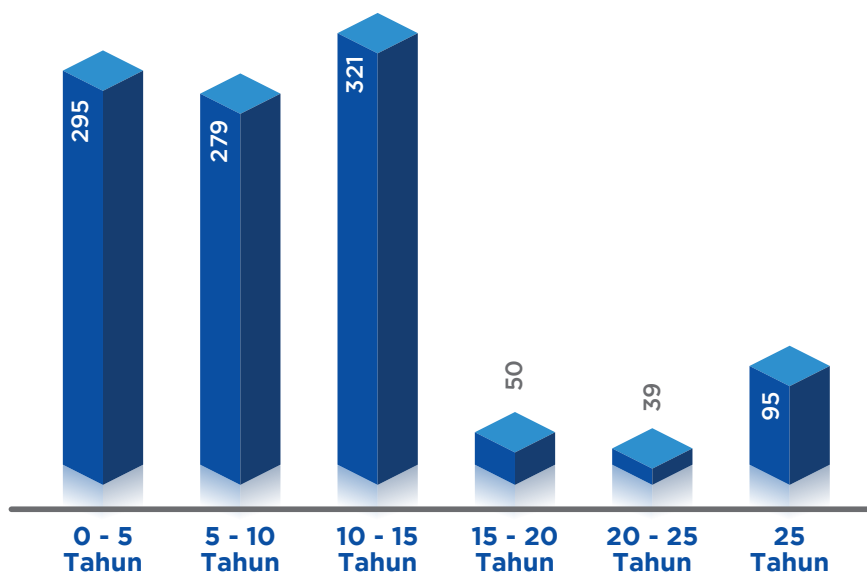
Perkembangan karyawan yang cepat dengan efisiensi waktu pekerjaan di era digital ini, direspon oleh Perseroan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berinovasi dalam memberikan program pengembangan yang lebih baik, yaitu dengan *e-Learning*. Perseroan mengembangkan *e-Learning* dengan tampilan modul yang menarik dimana seluruh karyawan dapat mengakses dimana saja dengan tujuan dapat belajar dan mengembangkan karyawan Dimana saja. Sebagai contoh pada kategori modul SMK 3 yang terdiri dari LOTO, PLB 3, *Emergency Response*, CSMS, SMK 3 Awareness dan *Safety Risk*. Dengan perkembangan kinerja SDM yang terus meningkat dan selalu memberikan karya yang terbaik, Perseroan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk mendapatkan jenjang karir yang menjanjikan sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi pilihan kemajuan jalur karier dalam industri film plastik. Berikut adalah profil karyawan per tanggal 31 Desember 2023:

talents are given special space to carry out innovative and creative ideas that can be applied in the company to achieve optimal productivity and efficiency goals.

As one of the leading flexible packaging companies in Indonesia, the company is always committed to providing the best. Therefore, the company always strives optimally to provide quality human resources that are integrated and professional, following the values owned by the company.

The rapid development of employees with efficient work time in this digital era, responded by the Company by providing opportunities for employees to innovate in providing better development programs, namely with e-learning. The Company develops e-Learning with an attractive module display that all employees can access anywhere to learn and develop employees anywhere. For example, the SMK 3 module category consists of LOTO, PLB 3, Emergency Response, CSMS, SMK 3 Awareness, and Safety Risk. With the development of HR performance that continues to increase and always provides the best work, the Company opens opportunities for each employee to get a promising career path following the Company's mission to be the choice of career path advancement in the plastic film industry. The following is the employee profile as of December 31, 2023:

Profil Karyawan Berdasarkan Lama Kerja | Employee Profile Based on Years of Service



Berdasarkan Lama Kerja | Based on Years of Service

Lama Kerja Length of working	2023	2022	2021
0-5 Tahun Year	295	396	396
5-10 Tahun Year	279	264	369
10-15 Tahun Year	321	321	190
15-20 Tahun Year	50	46	36
20-25 Tahun Year	39	36	51
> 25 Tahun Year	95	102	92
Total	1.079	1.165	1.134

Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin | Based on Age and Gender

Usia Age	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<30 Tahun Year	294	20	367	27	362	29
30-50 Tahun Year	657	43	654	45	625	47
>50 Tahun Year	60	5	64	8	65	6
Total	1.011	68	1.085	80	1.052	82



Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin | Based on Education and Gender

Pendidikan <i>Education</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Tinggi	220	54	233	64	221	65
Menengah	788	14	845	16	818	17
Dasar	3	0	7	0	13	0
Total	1.011	68	1.085	80	1.052	82

Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin | Based on Status and Gender

Status <i>Status</i>	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Tetap	966	63	1003	75	927	73
Kontrak	45	5	82	5	124	10
Total	1.011	68	1.085	80	1.051	83

Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin | Based on Position and Gender

Level Jabatan <i>Position</i>	2023		2022		2021	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Direktur <i>Director</i>	5	0,46%	5	0,43%	5	0,44%
General Manager	7	0,65%	6	0,52%	4	0,35%
Manager	17	1,58%	18	1,55%	18	1,59%
Section Head	105	9,73%	108	9,27%	112	9,88%
Supervisor	93	8,62%	106	9,10%	108	9,52%
Foreman	133	12,33%	150	12,88%	142	12,52%
Operator	719	66,64%	772	66,27%	745	65,70%
Total	1.079	100%	1.165	100,0%	1.134	100,0%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra as of December 31, 2023, the Company's shareholders are composed of the following:

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham Number of shares	% kepemilikan % of ownership
Manajemen Management		
Henry Liem (Komisaris Commissioner)	20.639.459	3,37%
Amisyah Risjad (Komisaris Commissioner)	10.445.062	1,71%
Non-manajemen Non-management		
PT Tiara Intimahkota	220.412.188	36,00%
PT Prismatama Nugraha	167.029.008	27,28%
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05%
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Others (each with ownership of less than 5%)	101.588.749	16,59%
Jumlah Total	612.248.000	100,00%

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Henry Liem dan Amirsyah Risjad masing-masing sebesar 20.639.459 dan 10.445.062 lembar saham. Sedangkan anggota Direksi tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham.

Based on the December 31, 2023 data from shareholders, Commissioners Henry Liem and Amirsyah Risjad are registered shareholders holding 20,639,459 and 10,445,062 shares respectively. None of the Board of Directors is registered as shareholder.

Kelompok pemegang saham masyarakat dan lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Community shareholders and others, as of December 31, 2023 are as follows:

Pemodal Nasional:

- Perorangan : 784
- Badan Usaha : 48

Local Investors:

- Individual : 784
- Business Entity : 48

Pemodal Asing:

- Perorangan : 16
- Badan Usaha : 53

Foreign Investors:

- Individual : 16
- Business Entity : 53

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Tiara Intimahkota yang dimiliki oleh Wilson Pribadi dan PT Prismatama Nugraha yang dimiliki oleh Andry Pribadi.

PT Tiara Intimahkota owned by Wilson Pribadi and PT Prismatama Nugraha owned by Andry Pribadi represent the Company's controlling shareholders.



ENTITAS ASOSIASI DAN ANAK PERSEROAN

Associated Entities and Subsidiaries

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dengan detail sebagai berikut:

The Company has 2 (two) subsidiaries as follows:

Nama Name	Alamat Location	Bidang Usaha Business	Kepemilikan Ownership
Stenta Films (M) Sdn. Bhd.	Lot 10, Jl. P/10, Kawasan Perusahaan Seksyen 10, 43650 Bandar Baru Bangi, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.	Industri kemasan fleksibel BOPP <i>BOPP flexible packaging industry</i>	22,75%
International Resources (H.K.) Ltd.	Unit E, 26/F Capital Trade Centre, 62 Tsun Yip Street, Kwun Tong, Kowloon, Hongkong.	Pemasaran kemasan fleksibel <i>Marketing of flexible packaging</i>	98%

Keanggotaan pada Asosiasi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Asosiasi *Biaxially Oriented Films* Indonesia (ABOFI), dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

Association Memberships

Until the end of 2023, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association (AEI), Indonesian Biaxially Oriented Films Association (ABOFI), and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Sejak tahun 1992, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan struktur permodalan Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Since the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial Public Offering in 1992, the development of the Company's capital structure, as of December 31, 2023, has been as follows:

No.	Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Modal (Unit Saham) Capital Amount (Share Unit)		Nominal Saham (Rp) Share Nominal (IDR)
			Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Paid in Capital	
1	Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 16 juta saham <i>Public Offering of 16 million of shares</i>	1992	125.000.000	80.000.000	1.000
2	Pembagian saham bonus sejumlah 40 juta saham <i>Distribution of 40 million bonus shares</i>	1993	250.000.000	120.000.000	1.000

No.	Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Pelaksanaan Year of Implementation	Jumlah Modal (Unit Saham) Capital Amount (Share Unit)		Nominal Saham (Rp) Share Nominal (IDR)
			Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Paid in Capital	
3	Penawaran Umum Terbatas sebanyak 12 juta saham <i>Right Issue of 12 million shares</i>	1994	250.000.000	132.000.000	1.000
4	Pembagian saham bonus sejumlah 44 juta saham dan pemecahan nominal saham menjadi Rp 500 <i>Distribution of 44 million bonus shares and stock split into IDR 500 nominal share value</i>	1997	500.000.000	352.000.000	500
5	Penawaran Umum Terbatas (tanpa HMTED) sebanyak 328 juta saham <i>Right issue of 328 million shares (without pre-emptive right)</i>	2003	2.000.000.000	680.000.000	500
6	Penarikan 67.752.000 saham tresuri dengan pengurangan modal <i>The withdrawal of 67,752,000 treasury stock by capital reduction</i>	2020	2.000.000.000	612.248.000	500





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professional and Institutions

1. Kantor Akuntan Publik

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,
Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menugaskan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) untuk melakukan audit atas laporan keuangan mulai tahun buku 2023. Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2023 adalah sebesar Rp 950 juta.

2. Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode penugasan PT Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler setiap tahun, sejak tahun 1992. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp 20 juta.

1. Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th
Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

The Public Accountant was tasked to audit the Company's financial statements for fiscal year ending December 31, 2023 and give opinion on the fairness of the financial statement's presentation in all material aspects, according to applicable financial accounting standards in Indonesia. In 2023, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) audited the Company's financial statements and the corresponding audit honorarium for the 2023 fiscal year amounted to IDR 950 million.

2. Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Plaza Central, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930

PT Raya Saham Registra's services cover the securities administration processes, which include the maintenance and issuance of shareholders' data, obligation to report shareholders' data to capital market authorities, consultations and other support services related to corporate action activities. PT Raya Saham Registra has been assigned to carry out these required services for the Company since 1992 and the fee incurred by the Company for its securities administration services amounted to IDR 20 million.

3. Notaris/PPAT Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum.,M. Kn.

Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah B2 No 4-5
Jakarta 11140

Jasa yang diberikan adalah melaksanakan notulensi Rapat Umum Pemegang Saham, menyiapkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan memeriksa keabsahan implementasi Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan pasar modal. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya notaris sebesar Rp 27,5 juta.

3. Notary/PPAT Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum.,M. Kn.

Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Komplek Ketapang Indah B2 No 4-5
Jakarta 11140

The services provided are for the minutes of the General Meeting of Shareholders, preparing statement of the resolutions of the General Meeting of Shareholders and checking the validity of the General Meeting of Shareholders holding following the provisions contained in the capital market regulations. The honorarium issued by the Company for notary fees is IDR 27.5 million.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Dalam menjalankan proses bisnisnya di setiap unit kerja, Argha telah mengacu kepada beberapa sertifikasi nasional dan internasional, antara lain:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 1997 dimana saat itu masih bernama ISO 9002:1994, kemudian berubah menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2002, ISO 9001:2008 pada tahun 2010, dan sejak tahun 2015 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015. Sistem ini adalah panduan bagi perusahaan untuk secara konsisten menjaga kualitas produk yang diberikan ke pelanggan.
2. Sistem Manajemen Keamanan Pangan FSSC 22000 versi 5.1
Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2015 dengan versi ISO 22000:2005, yang menjadi pedoman bagi Argha untuk meningkatkan *hygienic standards* dalam proses produksi dari produk kemasan plastik fleksibel yang dihasilkan, kemudian telah ditingkatkan menjadi FSSC 22000 versi 4.1 pada tahun 2018 dan upgrade terakhir menjadi FSSC versi 5.1. Pada dasarnya FSSC 22000 merupakan standar sistem manajemen keamanan pangan global dan mewakili seluruh pendekatan terhadap manajemen risiko keamanan pangan di seluruh rantai pasokan. FSSC 22000 dirancang

In performing each work unit's business process, Argha refers to several national and international certifications, including:

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System
Argha obtained this certification since 1997 when it was formerly known as ISO 9002: 1994, which changed to ISO 9001: 2000 in 2002, ISO 9001: 2008 in 2010, and then further upgraded into ISO 9001: 2015 I 2015. This system guides companies for consistently maintaining product quality for customers.
2. FSSC 22000 Food Safety Management System 5.1 version
Argha received this certification way back in 2015 through the ISO 22000: 2005 version, which guides Argha in the improvement of hygienic standards during the production process of flexible plastic packaging products. It upgraded to FSSC 22000 version 4.1 in 2018 and then further upgraded to version 5.1. In essence, FSSC 22000 serves as a global food safety management system standard and represents the entire approach to food security risk management throughout the supply chain. FSSC 22000 was designed for application in all food products, food ingredients,



untuk diterapkan ke seluruh produk makanan, bahan pangan, dan pabrikan pengemasan pangan tanpa melihat besar kecil, sektor, dan lokasi geografis.

and food packaging manufacturers, regardless of size, sector or geographic location.

3. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Argha mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2019. Implementasi standard ini adalah komitmen perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi peraturan perundangan mengenai lingkungan.

3. *ISO 14001: 2015 Environmental Management System.*

Argha obtained this certification in 2019. Implementation of this standard represents the Company's dedication and compliance with environmental conservation and environmental regulations respectively.

4. SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2014, yang menjadi pedoman perusahaan untuk menjalankan aktivitas rantai pasokan yang bertanggung jawab termasuk di dalamnya hak-hak pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan etika bisnis.

4. *SEDEX (Supplier Ethical Data Exchange)*

Argha has been implementing this standard since 2014. This standard guides companies for responsible supply chain activities, including labor rights, health and safety, environment and business ethics.

5. Ecovadis

Argha implementasi standard ini sejak tahun 2018, yang merupakan pelaksanaan penilaian lengkap mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup hak buruh, rantai pasokan yang berkelanjutan, kesehatan dan keselamatan serta lingkungan.

5. *Ecovadis*

Argha has been implementing this standard since 2018 and it refers to a complete assessment of Corporate Social Responsibility (CSR), including labor rights, sustainable supply chains, health and safety, and environment.

6. SMK3 atau Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Argha telah mendapat sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia sejak tahun 2018, yang merupakan sistem manajemen perusahaan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja, guna terciptanya tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif.

6. *SMK3 or Occupational Safety and Health Management System*

The Republic of Indonesia's Ministry of Manpower issued this certificate to Argha in 2018. It is a company management system for controlling risks associated with work activities meant to create a safe, healthy, efficient and productive workplace.

7. SJH atau Sistem Jaminan Halal (HAS 23000)

Sertifikat ini adalah yang terbaru yang didapatkan oleh Argha yaitu pada tahun 2021, yang merupakan jaminan bahwa setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan adalah berkualitas serta telah memenuhi kriteria halal.

7. *HAS 23000 or Halal Assurance System*

Argha obtained this latest certification in 2021. It guarantees that every product produced by the Company is of high quality and has met the halal criteria.

04

Analisis & Pembahasan **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Operational Review per Segment

Jenis Produk dan Kapasitas Produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri kemasan fleksibel dengan jenis BOPP (*Biaxially Oriented Polypropylene*) dan BOPET (*Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate*) atau dikenal dengan Polyester. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di kawasan Citeureup, Bogor, Jawa Barat dengan total kapasitas terpasang sekitar 113.000 ton per tahun untuk BOPP dan 13.000 ton per tahun untuk BOPET. Disamping itu, Perseroan memiliki anak perusahaan, Stenta Films (M) Sdn. Bhd., dengan fasilitas produksi jenis film BOPP yang berada di kawasan industri Bandar Baru, Bangi, Malaysia.

Proses produksi

Meskipun bahan baku utama yang digunakan berbeda, film jenis BOPP dan BOPET memiliki proses produksi yang hampir sama. Film BOPP menggunakan resin homopolimer jenis Polypropylene dan film BOPET menggunakan resin Polyethylene Terephthalate, yang masing-masing dipadukan dengan bahan baku tambahan yang terdiri dari kopolimer dan aditif. Pada tahap awal, bahan baku resin, kopolimer dan aditif akan dicampur menjadi satu kemudian dilelehkan dalam ekstruder dan dicetak dalam bentuk lembaran film tebal. Selanjutnya, dilakukan proses penarikan secara memanjang dan melebar sesuai dengan ukuran ketebalan film kemasan yang dikehendaki. Lembaran film tersebut kemudian digulung dalam bentuk gulungan besar (*jumbo roll*) dan selanjutnya dipotong sesuai dengan pesanan dan kebutuhan pelanggan.

Dengan didukung oleh mesin-mesin produksi utama yang berasal dari Jerman yang telah terkenal dengan keunggulan teknologi, Perseroan mampu untuk memproduksi kemasan film fleksibel dengan kualitas yang baik. Untuk memberikan nilai tambah khususnya pada karakteristik produk kemasan fleksibel jenis BOPP dan BOPET yang dihasilkan, Perseroan memiliki mesin-mesin pendukung berupa mesin metalizing dan coating film. Nilai tambah tersebut misalnya untuk meningkatkan daya tahan terhadap uap air, kelembaban udara maupun meningkatkan sisi penampilan kemasan.

Product type and production capacity

The Company's engages in the flexible packaging industry and its business includes plastic film types BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) and BOPET (Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate) which is commonly known as Polyester. Argha's current production facilities are located in Bogor's Citeureup area, West Java and in the Bandar Baru industrial area of Bangi, Malaysia which is operated by its subsidiary, Stenta Films (M) Sdn. Bhd. The Citeureup facility has a total installed capacity of approximately 113,000 tons per year for BOPP and 13,000 tons per year for BOPET. On the other hand, the subsidiary's facility in Malaysia produces BOPP films.

Production process

*Despite using different major raw materials, both BOPP and BOPET films undergo nearly similar production process. The BOPP film uses a Polypropylene type of homopolymer resin while BOPET film utilizes Polyethylene Terephthalate resin, each of which is combined with additional raw materials consisting of copolymers and additives. During the initial stage, the raw materials for resin, copolymer and additives are mixed and then melted in an extruder. Afterwards, these will be printed in the form of thick film sheets. The process of longitudinal and transverse stretching is performed based on the desired thickness of the packaging film. Finally, the film sheets are formed into large rolls (*jumbo rolls*) and then cut according to customer's specifications.*

Through German-made production machines renowned for superior technology, the Company can produce flexible film packaging with excellent quality. The Company further adds value in the characteristics of its BOPP and BOPET flexible packaging products through supporting machines, specifically for metalizing and coating. The added value results in greater resistance to water vapor and air humidity, and better packaging appearance.



ANALISIS KEUANGAN

Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp3.351,57 miliar dan Rp3.590,54 miliar atau mengalami penurunan sekitar 6,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Total Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp1.245,29 miliar dan Rp1.377,13 miliar atau mengalami penurunan sekitar 9,57% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Aset Lancar terutama disebabkan adanya penurunan di akun kas dan bank serta persediaan.

Kas dan Bank

Saldo Kas dan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp8,21 miliar terutama disebabkan perlambatan penagihan piutang usaha yang mengakibatkan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Persediaan

Saldo Persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp243,05 miliar terutama disebabkan penurunan persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing di BOPP dan BOPET.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp2.106,28 miliar dan Rp 2.213,41 miliar atau mengalami penurunan sekitar 4,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan adanya penurunan di akun aset tetap - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset Tetap

Saldo Aset Tetap - Neto pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp128,89 miliar terutama disebabkan beban penyusutan aset dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Statement of Financial Position

Assets

As of December 31, 2023, the Company's Total Assets, which consist of Current and Non-Current Assets, registered IDR 3,351.57 billion. This represents a decrease of approximately 6.66% compared to the previous year's value of IDR 3,590.54 billion.

Current Assets

The Company recorded Total Current Assets at IDR 1,245.29 billion as of December 31, 2023. In comparison to the previous year's value of IDR 1,377.13 billion, this signified an estimated 9.57% shrinking. This can be attributed to decrease in cash and bank accounts and inventories.

Cash on Hand and in Banks

Due to slowdown in the collection of trade receivables which resulted in a decrease in receipts from customers, the Company's cash and bank balance decrease to IDR 8.21 billion as of December 31, 2022.

Inventories

Balance of inventory, as of December 31, 2023, decreased by IDR 243.05 billion, mainly due to a decrease in raw material and finished goods inventories, for both BOPP and BOPET.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets, as of December 31, 2023, posted IDR 2,106.28 billion, an 4.84% decrease over the previous year's value of IDR 2,213.41 billion. The decrease in Non-Current Assets was mainly due to decrease in fixed assets - net and other non-current assets.

Fixed Assets

The net balance for Fixed Asset, as of December 31, 2023, decreased by IDR 128.89 billion, which can be attributed to assets depreciation and exchange differences from the translation of financial statements.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Saldo Aset Tidak Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp4,11 miliar terutama disebabkan uang jaminan diganti dengan garansi bank.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp1.699,64 miliar dan Rp1.844,89 miliar atau mengalami penurunan sekitar 7,87% dibandingkan tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp1.065,30 miliar dan Rp1.111 miliar atau mengalami penurunan sekitar 4,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek terutama disebabkan adanya penurunan di akun utang usaha pihak ketiga, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Utang Usaha Pihak Ketiga

Saldo Utang Usaha Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp235,93 miliar terutama disebabkan adanya perubahan pada sistem pembelian bahan baku utama.

Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Saldo Bagian Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 10 miliar karena pinjaman Bank CIMB Niaga Unit Usaha Syariah akan lunas pada kuartal pertama tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp634,34 miliar dan Rp733,89 miliar atau mengalami penurunan sekitar 13,56% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang terutama disebabkan adanya penurunan di akun Pinjaman Jangka Panjang dan Liabilitas Pajak Tangguhan.

Other Non-current Assets

The net balance for Other Non-current Assets, as of December 31, 2023, decreased to IDR 4.11 billion, mainly due to security deposit being replaced with a bank guarantee.

Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities, which refers to short-term and non-current liabilities, amounted to IDR 1,699.64 billion, a decrease of approximately 7.87% compared to IDR 1,844.89 billion recorded in 2022.

Current Liabilities

The Company registered total Current Liabilities as of December 31, 2023 at IDR 1,065.30 billion. This represents a 4.11% decrease compared to the previous year's value of IDR 1,111 billion. The decrease in Current Liabilities was mainly due to a decrease in trade payables third party and current maturities of long-term borrowings.

Trade Payables Third Parties

As of December 31, 2023, the balance of Trade Payables Third Parties was down to IDR 235.93 billion mainly due to changes in purchasing system of raw materials.

Current Maturities of Long-term Borrowings

As of December 31, 2023, balance of Current Maturities of Long-term Borrowings was lower amounting to IDR 10 billions, due to Bank CIMB Niaga Sharia Business Unit loan will be paid off in the first quarter of 2024.

Non-Current Liabilities

Due mainly to lower value of Long-term Loans and Deferred Tax Liabilities, the Company's non-current liabilities posted IDR 634.34 billion as of December 31, 2023. This signified a 13.56% decrease compared to the previous year's value of IDR 733.89.



Pinjaman Jangka Panjang

Saldo Pinjaman Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp86,37 miliar terutama disebabkan adanya pembayaran angsuran pinjaman.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo Liabilitas Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp16,64 miliar terutama disebabkan adanya pemulihan beda temporer kena pajak antara perhitungan komersial dan fiskal.

Ekuitas Neto

Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tercatat masing-masing sebesar Rp1.651,93 miliar dan Rp1.745,65 miliar atau mengalami penurunan sekitar 5,37% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ekuitas Perseroan terutama disebabkan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan serta kinerja Perseroan yang kurang baik di tahun 2023 yang memberikan dampak negatif atas laba tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi

Penjualan Neto

Penjualan Neto Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp2,72 triliun atau mengalami penurunan sebesar 12,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,11 triliun. Penurunan terutama disebabkan penurunan harga jual sejalan dengan penurunan harga bahan baku dan akibat pasar yang sangat kompetitif.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan selama tahun 2023 sebesar Rp2.498,65 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,49% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.730,61 miliar. Penurunan terutama disebabkan penurunan harga bahan baku dan meningkatnya efisiensi produksi.

Long-Term Borrowings

Payment of loan installments became the main contributor for the decrease in the balance of Long-Term Borrowings, which as of December 31, 2023 amounted to IDR 86.37 billion.

Deferred Tax Liabilities

The balance of Deferred Tax Liabilities, as of December 31, 2023, posted lower at IDR 16.64 billion mainly due to the reversal of existing taxable temporary differences between commercial and fiscal calculations..

Net Equity

As of December 31, 2023, the Company's total equity was valued at IDR 1,651.93 billion, down by 5.37% compared to the previous year's value of IDR 1,745.65 billion. The decrease in the Company's equity was mainly due to exchange differences due to the translation of the financial statements and the Company's poor performance in 2023 which had a negative impact on current year profits.

Income Statement

Net Sales

In 2023, the Company's net sales amounted to IDR 2.72 trillion, or 12.54% less than the previous year's IDR 3.11 trillion. Decreased sales can be attributed to lower selling prices due to lower raw material price and competitive market.

Cost of Goods Sold

In 2023, Cost of Goods Sold amounted to IDR 2,498.65 billion, lower by 8.49% compared to the previous year which reached IDR 2,730.61 billion. The decline was mainly due to lower raw material prices and increased production efficiency.

Laba Bruto

Laba bruto sebesar Rp224,98 miliar atau mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp375,02 miliar. Penurunan terutama disebabkan turunnya harga jual dan pasar yang sangat kompetitif.

Beban Penjualan

Beban penjualan sebesar Rp127,90 miliar atau mengalami penurunan sebesar 27,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp176,31 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan ongkos angkut penjualan dan gaji dan kesejahteraan karyawan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp73,79 miliar atau mengalami penurunan sebesar 15,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp86,82 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan, biaya administrasi bank dan biaya jamuan dan representasi.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp2,78 miliar atau mengalami penurunan sebesar 98,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp203,03 miliar. Penurunan terutama disebabkan tidak adanya klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan di tahun 2023.

Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain sebesar Rp12,83 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 176,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,64 miliar. Kenaikan terutama disebabkan rugi selisih kurs dan tambahan cadangan kerugian ekspektasian.

Gross Profit

The Company achieved gross profit of IDR 224.98 billion in 2023. Compared to the previous year's IDR 375.02 billion, this was a decrease of 40% owing to lower selling price and very competitive market

Selling Expenses

In the midst of decreasing sales freight costs and salaries and employee benefits, selling expenses reached IDR 127.90 billion, lower by 27.46% compared to the year prior which amounted to IDR 176.31 billion.

General and Administrative Expenses

In 2023, the Company's General and Administrative Expenses registered IDR 73.79 billion, which is lower by 15.01% against the previous year's IDR 86.82 billion. This can be attributed to lower salaries and employee benefits, bank administration charges and representation and entertainment.

Other Income

Other Income posted IDR 2.78 billion in 2023. Compared to 2022, which amounted to IDR 203.03 billion, this signified a decrease of 98.63% due mainly to no insurance claims received by the Company in 2023.

Other Expenses

In 2023, Other Expenses amounted to IDR 12.83 billion, an increase of 176.51% compared to the previous year's IDR 4.64 billion owing mainly to loss in foreign exchange and addition of allowance for expected credit losses.



Laba Usaha

Laba Usaha sebesar Rp28,92 miliar atau mengalami penurunan sebesar 91,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp324,35 miliar. Penurunan terutama disebabkan penurunan harga jual dan tidak adanya klaim asuransi yang diterima oleh Perseroan di tahun 2023.

Beban Keuangan

Beban keuangan sebesar Rp71,36 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 32,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp54,03 miliar. Kenaikan terutama disebabkan naiknya suku bunga pinjaman bank.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan sebesar Rp0,47 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 35,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp0,35 miliar. Kenaikan terutama disebabkan meningkatnya saldo rata-rata kas dan bank.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp41,97 miliar atau mengalami penurunan sebesar 115,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp270,67 miliar. Penurunan terutama disebabkan penurunan harga jual dan jumlah permintaan serta distraksi ekonomi global.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat Pajak Penghasilan sebesar Rp12,31 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 116,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai beban Rp75,14 miliar. Terjadi Manfaat Pajak Penghasilan karena pajak kini mengalami penurunan yang sangat signifikan sedangkan pajak tangguhan memberikan efek manfaat akibat terjadi penurunan kurs mata uang USD.

Operating Profit

In 2023, the Company's Operating Profit posted IDR 28.92 billion, which was 91.08% lower than the previous year's value of IDR 324.35 billion. Lower sales price and no release of insurance claims became main contributors to this year's operating profits.

Finance Expenses

Finance expenses amounted to IDR 71.36 billion or an increase of 32.07% compared to the previous year's IDR 54.03 billion. The increase was mainly due to an increase in bank loan interest rates.

Finance Income

In 2023, Finance income registered IDR 0.47 billion, a decrease of 35.46% compared to the previous year which reached IDR 0.35 billion. This was due to higher average cash and bank balances.

Loss Before Income Tax

Owing to lower selling price and decrease in demand, and global economic distraction. Its Loss Before Income Tax amounted to IDR 41.97 billion, lower by 115.51% compared to the previous year's value of profit IDR 270.67 billion.

Income Tax Benefit (Expense)

Income tax Benefit in 2023 reached IDR 12.31 billion, up by 116.38% compared to the previous year which expenses amounted to IDR 75.14 billion. Income Tax Benefit occurs because current tax has decreased very significantly, while deferred tax has a beneficial effect due to the decline in the USD currency exchange rate.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp29,66 miliar atau mengalami penurunan sebesar 115,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp195,53 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana harga jual mengalami penurunan akibat persaingan pasar yang sangat kompetitif.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar (Rp83,62) miliar atau mengalami penurunan sebesar 127,46% dibandingkan penghasilan tahun sebelumnya yang mencapai Rp304,52 miliar. Penurunan terutama disebabkan penurunan laba tahun berjalan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp29,65 miliar atau mengalami penurunan sebesar 115,16% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp195,54 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi selama tahun 2023 mengalami surplus sebesar Rp22,69 miliar atau mengalami penurunan sebesar 83,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai surplus Rp139,90 miliar. Penurunan terutama disebabkan adanya penurunan yang cukup signifikan atas penerimaan dari pelanggan.

Loss for the Year

Overall, the Company's performance in 2023 has decreased compared to the previous year where selling prices experienced a decrease due to very competitive market competition. As a result, Loss for the Year amounted to IDR 29.66 billion, 115.17% lower than the previous year's profit value of IDR 195.53 billion.

Comprehensive Loss for the Year

Comprehensive Loss for the Year yielded (IDR 83.62) billion or 127.46% decrease over the previous year which posted a value of income IDR 304.52 billion. This was achieved in view of decreased profit for the year and foreign exchange differences due to the conversion of the financial statements.

Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to IDR 29.65 billion. Compared to the previous year's profit value of IDR 195.54 billion, it represented a decrease of 115.16% generally due to decrease in profit for the year.

Cash Flows Statement

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities during 2023 realized a surplus of IDR 22.69 billion, signifying 83.78% decrease compared to the previous year which posted a surplus of IDR 139.90 billion. This can be attributed mainly to a significant decrease in receipts from customers.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi selama tahun 2023 defisit sebesar Rp59,61 miliar atau mengalami penurunan sebesar 153,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang surplus mencapai Rp111,17 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan selama tahun 2023 surplus sebesar Rp20,88 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 109,48% dibandingkan defisit tahun sebelumnya yang mencapai Rp220,16 miliar. Kenaikan terutama disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek.

Kemampuan Membayar Hutang

Dalam tahun 2023, pinjaman jangka pendek dilakukan untuk modal kerja sedangkan penarikan pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi mesin baru. Adapun pinjaman bank jangka pendek berasal dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, dan PT Bank Shinhan Indonesia dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp646,06 miliar. Perseroan juga memiliki pinjaman bank jangka panjang dari DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT BCA Finance, dengan total saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp485,21 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

Kinerja Rasio Keuangan Perseroan Tahun 2023

Rasio lancar sebesar 116,90%, menunjukkan Perseroan memiliki likuiditas yang relatif baik untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendek.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, Cash Flows from Investing Activities recorded a deficit of IDR 59.61 billion. This represented an decrease of 153.62% compared to the previous year, which had a surplus of IDR 111.17 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Funding Activities posted a surplus of IDR 20.88 billion in 2023. This was 109.48% higher than the value reported in the previous year which deficit amounted to IDR 220.16 billion owing largely to proceed of short term bank loans.

Ability to Pay Debt

In 2023, the Company used short-term loans as working capital, while long-term loans financed investment in new machines. The short-term bank loans were derived from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, and PT Bank Shinhan Indonesia with a total loan balance of IDR 646.06 billion, as of December 31, 2023. On the other hand, the Company's long-term bank loans were sourced from DZ Bank AG, PT Bank Mega Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT BCA Finance, with total loan balance reaching IDR 485.21 billion, as of December 31, 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned bank loans or obtained necessary waivers as required.

Company Financial Ratio Performance in 2023

The Company's current financial ratio, which stood at 116.90%, indicates relatively good liquidity status to pay off all short-term liabilities.

Rasio kewajiban terhadap modal sebesar 102,89%, menunjukkan Perseroan masih memiliki jumlah modal yang memadai jika dibandingkan dengan seluruh fasilitas kredit yang diperoleh.

With 102.89% ratio of liabilities to capital, the Company also has sufficient capital in comparison to all the credit facilities obtained.

Rasio kewajiban terhadap total aset sebesar 50,71% yang menunjukkan Perseroan memiliki besaran nilai aset yang masih memadai untuk menutupi seluruh liabilitas yang dimilikinya.

The ratio of liabilities to total assets is 50.71%, indicating that the Company has sufficient amount of assets to cover all its liabilities.

Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp29,66 miliar atau mengalami penurunan sebesar 115,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai laba Rp195,53 miliar. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2023 terdapat penurunan permintaan serta distraksi ekonomi global.

Loss for the Year amounted to IDR 29.66 billion or an increase of 115.17% compared to the previous year's IDR 195.53 billion. Overall, the Company's performance in 2023 decrease over the previous year. In the same year, there was significant decrease in demand and distraction global economic.

Tingkat piutang usaha Perseroan sebesar Rp615,40 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 6,87% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp575,82 miliar. Perseroan melakukan pengontrolan yang ketat terhadap pengiriman barang dan komitmen pembayaran yang baik dari para pelanggan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Tingkat kolektibilitas atas sebagian besar piutang usaha pihak ketiga di tahun 2023 berada dalam status lancar. Hal tersebut tercermin dari komposisi umur piutang usaha pihak ketiga Perseroan untuk tahun 2023 sebagai berikut:

The Company's rate of trade receivables, which amounted to IDR 615.40 billion, 6.87% higher than the previous year's IDR 575.82 billion attests to prudence and effectiveness in strictly controlling delivery of goods and reliable payment commitments from customers. In 2023, the collectibility level for most third-party trade receivables was in current status. This is reflected in the aging composition of the Company's third-party trade receivables for 2023, as follows:

Belum jatuh tempo	: Rp 485,39 miliar
Telah jatuh tempo	:
• 0-30 hari	: Rp 97,74 miliar
• 31-60 hari	: Rp 22,88 miliar
• 61-90 hari	: Rp 8,61 miliar
• > 91 hari	: Rp 0,78 miliar

Receivables not due	: IDR 485.39 billion
Receivables due	:
• 0 - 30 days	: IDR 97.74 billion
• 31 - 60 days	: IDR 22.88 billion
• 61 - 90 days	: IDR 8.61 billion
• > 91 days	: IDR 0.78 billion

Terlihat bahwa hanya 0,13% dari total piutang usaha yang telah berumur diatas 91 hari. Meskipun telah lewat jatuh tempo, sampai saat ini, status pembayaran atas seluruh porsi piutang usaha tersebut masih terus berjalan sehingga tidak dikategorikan sebagai piutang bermasalah. Perseroan juga telah membuat sistem penagihan komprehensif untuk melakukan monitor terhadap piutang jatuh tempo dengan baik.

Based on the above aging composition, only 0.13% share of the total trade receivables were over 91 days overdue. Despite their overdue status, payments for these trade receivables are on-going and therefore not categorized as bad debts. To properly monitor overdue receivables, the Company created a comprehensive billing system.



Struktur Permodalan

Perseroan tidak melakukan perubahan yang mendasar berkaitan dengan tujuan dan kebijakan dalam struktur permodalan di tahun 2023, dimana tetap melakukan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya secara wajar dan optimal serta memberikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham.

Dalam tahun 2023, sebagian besar porsi pembiayaan struktur permodalan Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik dari dalam maupun luar negeri, serta pembiayaan dari pihak pemasok yang memberikan termin pembayaran yang lebih panjang namun tetap kompetitif. Selain itu, pembiayaan dari bank diatas, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk surat hutang lainnya. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur permodalan antara lain dengan menjaga rasio hutang terhadap modal sebesar 102,89% di tahun 2023, dimana nilai tersebut secara relatif masih mencerminkan kondisi permodalan Perusahaan yang cukup baik.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 2023

Setelah tanggal laporan keuangan tahun 2023, dapat diungkapkan bahwa Perseroan tidak memiliki informasi maupun kejadian atau fakta yang bersifat material, yang mungkin dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan operasi Perseroan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi dunia terus mengalami penurunan dan diperkirakan akan melambat menjadi 2,9% di tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi karena kondisi geopolitik yang terus memanas yang secara tidak langsung mempengaruhi keseimbangan penawaran dan permintaan.

Capital Structure

In 2023, there were no fundamental changes related to the objectives and policies in the Company's capital structure. It constantly retained healthy capital ratios to support the business, secure access to funding at reasonable and optimal costs, and provide maximum returns for shareholders.

Most of the financing for the Company's capital structure in 2023 came from local and international bank loans, as well as from suppliers which provided longer yet competitive payment terms. With regards to bank financing, the Company has no obligations in the form of other debentures. The Company conducts continuous monitoring of its capital structure by maintaining a debt-to-equity ratio which in 2023 posted 102.89%. This value reflects the relatively good condition of the Company's capital.

Material Information and Facts Beyond the 2023 Financial Reporting Date

After the 2023 financial statements' reporting date, it can be disclosed that the Company does not have any material information, events or facts that may affect its smooth operational flow and continuity in the future.

Business Prospects

The global economy in 2024 is expected to weaken, slowing down to 2.9% due to prevailing geopolitical tensions. These conditions indirectly affect the balance of supply and demand.

Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 diprediksi mampu tumbuh hingga 4,7%-5,5% tidak jauh berubah dari tahun sebelumnya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tingkat inflasi global yang diperkirakan relatif lebih rendah sebagai dampak pelemahan permintaan dan peningkatan suku bunga acuan di banyak negara. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran terhadap ancaman resesi yang berpotensi menekan harga-harga komoditas yang pada akhirnya menekan pertumbuhan perdagangan global, penerimaan ekspor, dan pendapatan secara nasional.

Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang masih berkisar 4,7% - 5,5% diharapkan tingkat konsumsi dari masyarakat masih terjaga. Selain itu, pesta demokrasi Pemilu yang akan berlangsung di tahun 2024 diperkirakan akan mendorong belanja dan ekonomi masyarakat. Dengan Pemilu yang berlangsung dengan damai dan hasilnya dapat diterima oleh semua pihak, akan berdampak positif untuk mendorong investasi baik penanaman modal asing maupun investasi dalam negeri sebagai penopang penting bagi perekonomian nasional. Perseroan berkeyakinan bahwa kebutuhan plastik kemasan sebagai bahan pembungkus masih relatif tinggi dan akan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2024 adalah tetap fokus untuk melanjutkan langkah-langkah strategis yang sudah berhasil diterapkan di tahun 2023, dan terus berupaya mencari langkah-langkah strategis lainnya agar terus dapat terus bertahan dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi terkini.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain menyangkut perolehan laba bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, surplus kas dari kegiatan operasional, kebutuhan pembiayaan untuk investasi barang modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan kondisi ekonomi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, Indonesia's economy is projected to grow within the range of 4.7% - 5.5%, almost similar to that of the previous year. The coming year, however, takes into account certain considerations, among which is the worldwide inflation rate that is estimated to be relatively lower due to weak demand and higher benchmark interest rates in many countries. This poses a serious concern leading to a potential threat of recession which, in turn, has the potential to suppress not just commodity prices but also growth of worldwide trade, export revenues and national income.

The country's expected economic growth, which ranges from 4.7% to 5.5% hinges on sustained level of private consumption. Aside from this, the 2024 Indonesia general elections are expected to boost public spending that will favorably impact the economy. The peaceful election outcome, including acceptable results by all parties concerned, will have a positive effect in terms of encouraging local and foreign investments, which play significant roles in supporting the national economy. The Company firmly believes that the need for plastic as packaging material will remain relatively high and constantly increase.

In anticipation of 2024, the Company remains focused on continuing its strategic steps that have been successfully implemented in 2023. It shall continue to explore other strategic measures that will enable the Company to continuously survive and adapt to prevailing conditions and challenges.

Dividend Policy

Distribution of dividends to shareholders takes into consideration several important aspects. These include the Company's net profit in the relevant financial year, cash surplus from operational activities, financing needs for investment in capital goods and future working capital, with respect to economic and social conditions, and applicable laws and regulations.



Besaran pembagian dividen ditentukan sepenuhnya dalam RUPS sesuai dengan aturan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan hasil keputusan RUPST pada tanggal 6 Juni 2023, Perseroan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham dari laba bersih untuk tahun buku 2022. Hal ini berkaitan dengan kinerja Perseroan di tahun 2022 yang secara keseluruhan pencapaiannya sesuai target.

The GMS determines the amount of dividends to be distributed, in compliance with the rules contained in the Company's Articles of Association. In accordance with the AGMS resolution dated June 6, 2023, the Company distributed cash dividends to shareholders from net profit for the 2022 financial year. This was in view of the Company's performance in 2022 wherein the overall achievement was on target.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh perincian dari kebijakan-kebijakan Akuntansi ini dapat dilihat secara terperinci dalam catatan laporan keuangan Perseroan tahun 2023, khususnya pada butir 2.

Changes in Accounting Policy

The Company prepares and presents financial statements based on Indonesian Financial Accounting Standards. These include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), Indonesian Institute of Accountants and applicable regulations pertaining to the presentation and disclosure of financial reports issued by the Financial Services Authority. Details of these accounting policies can be viewed in the notes to the Company's 2023 financial statements, specifically in point 2.

Informasi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2023, Perseroan tidak terdapat informasi material dan transaksi benturan kepentingan.

Material Information and Conflict of Interest Transactions

In 2023, the Company had no material information and conflict of interest transactions.



05

Tata Kelola **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) secara definitif merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip tata kelola perusahaan yang baik turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terwujudnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara komprehensif.

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh kegiatan operasional Perseroan. Tata kelola perusahaan yang baik jika diterapkan secara konsisten akan memberikan manfaat dan keuntungan secara berkesinambungan, sehingga nantinya akan menghasilkan kinerja yang memuaskan baik untuk pemangku kepentingan pada umumnya dan pemegang saham pada khususnya. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu syarat mutlak untuk menjamin kelangsungan aktivitas usaha dan merupakan landasan utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

Good Corporate Governance (GCG) is defined as a series of systems that regulate and control business entities in order to add value for all stakeholders, including shareholders.

The importance of Good Corporate Governance principles is gaining more traction alongside the growth and development of businesses. These include supervision and control systems that support work ethics and responsible decision making, support integrity in financial reporting, proper risk management, as well as good stakeholder and Company relations which are altogether based on ethics. In regards to the Company, it regularly performs assessments on the implementation of Good Corporate Governance to ensure that its principles are comprehensively applied and realized.

The Company understands the importance of applying and implementing the principles of Good Corporate Governance across all its operational activities. Through consistent implementation, Good Corporate Governance will provide sustainable benefits and profits that result in satisfactory performance for both stakeholders in general and shareholders in particular. Therefore, Good Corporate Governance serves as an essential prerequisite to ensure continuity of business activities and forms the basic foundation towards realizing the Company vision and mission.

The Company’s implementation of Corporate Governance principles is based on the following:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public-listed Companies;*



5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Di lingkungan Perseroan, implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dan kesetaraan untuk seluruh jajaran karyawan dari setiap tingkatan dan lini organisasi.

Komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dalam kerangka kerja yang membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan yang baik terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai bagian pendukung untuk terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

5. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public-listed Companies;*
6. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority; and*
7. *General Guidelines for Indonesia GCG, issued by the National Governance Policy Committee.*

In implementing Good Corporate Governance, the Company applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality for all business lines and every level of employee throughout the entire organization.

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance is manifested in a framework that divides it into principal and supplementary parts. The principal parts of Good Corporate Governance consist of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. On the other hand, the Internal Audit unit and Corporate Secretary play supplementary roles.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 2023

General Meeting of Shareholders (GMS) 2023

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diselenggarakan 1 tahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya. RUPS merupakan sarana dimana manajemen yang diwakili oleh Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab memimpin Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan pada setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Perseroan setiap waktu jika dibutuhkan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, menengah dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
5. Memberikan persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan;
6. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan;

The General Meeting of Shareholders is comprised of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders. The GMS serves as a venue wherein the management, represented by the Board of Commissioners and Directors, submits accountability reports to Shareholders regarding the performance of their duties and responsibilities in leading the Company during the corresponding fiscal year. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) acts as the Company's highest authority.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007, the Company is required to organize an AGMS no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year. Meanwhile, the Company can hold an Extraordinary GMS (EGMS) any time whenever necessary.

The GMS has the authority, among others, to:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination and Remuneration Committee;*
3. *Approve and ratify the Annual Report, including the Financial Report and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association;*
4. *Render the necessary decisions/approval to safeguard the company's short, medium and long-term business interests in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association;*
5. *Approve the recommended honoraria and other benefits for members of the Board of Commissioners as well as salaries and other benefits for members of the Board of Directors;*
6. *Confirm the appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's annual financial statements;*



7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku;
8. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pada hari Kamis tanggal 06 Juni 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 86,12%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Indonesia sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00155/2.1051/AU/1/04/1671-3/IIII/2023 pada tanggal 15 Maret 2023, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 digunakan sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp 1.000.000.000,00 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
 - ii. Sebesar Rp 10.102.092.000 atau sekitar 4,77% dari total Laba Bersih tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,50.
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.

7. Ratify changes to the Company's Articles of Association with reference to applicable laws and regulations; and
8. Implement Good Corporate Governance, in accordance with its authority and responsibilities.

On June 6, 2023 (Thursday), the Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS with a shareholder attendance rate of 86.12%. The major activity reached a consensus and decision pertaining to several important matters as described below.

1. Approved and ratified the Company's Annual Report for fiscal year 2022, including the Company Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company Financial Report which was audited by Crowe Indonesia Public Accounting Firm as stated in report number 00155/2.1051/ AU/1/04/1671-3/IIII/2023 dated 15 March 2023. In addition, the major activity also discharged (acquitted et de charge) and fully released all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision undertaken during the 2022 fiscal year, as far as management and supervision actions were stated in the Annual Report.
2. a. Approved and determined the use of Net Profit or Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 financial year as follows:
 - i. IDR 1,000,000,000.00 to be set aside as reserve funds to fulfill the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007 and Article 25 of the Company's Articles of Association;
 - ii. IDR 10,102,092,000 or around 4.77% of the total Net Profit for the 2022 financial year to be distributed as cash dividends. Thus, each share will receive a cash dividend worth IDR 16.50; and
 - iii. remainder to be recorded as Retained Earnings which will be used to support the Company's activities.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> | <p><i>b. Authorized and granted power to the Company Board of Directors to perform any and all necessary actions in connection with the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.</i></p> |
| <p>3. a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.</p> | <p><i>3. a. Determined the honoraria and other allowances for all members of the Company Board of Commissioners for 2023 to be similar as the previous year, according to the Company policy; and delegated authority to the Company Board of Commissioners to decide on the allocation, amount and type of honoraria and other allowances for each of its members, in compliance with Company policies.</i></p> <p><i>b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities, as well as the allocation, amount and type of salaries and other allowances for each member of the Company Board of Directors for 2023.</i></p> |
| <p>4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standar Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan StandarStandard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.</p> | <p><i>4. Authorized the Company's Board of Commissioners, taking into consideration recommendations from the Company Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and determine the honorarium along with the terms of appointment including dismissal based on the criteria of independence, competency, expertise, accreditation with the Financial Services Authority, clearance from any unlawful act, and experience in auditing financial statements according to Indonesia's applicable Financial Accounting Standards, and ability to provide opinions based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.</i></p> |
| <p>5. a. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris</p> | <p><i>5. a. Determined and appointed members to serve as Board of Commissioners and Directors of the Company in connection with the end of the term of office for all current members of</i></p> |



dan Direksi, dengan masa jabatan dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Andry Pribadi

Komisaris : Henry Liem
 Komisaris : Amirsyah Risjad
 Komisaris : Brenna Florence Pribadi
 Komisaris : Johan Paulus Yoranouw
 Independen
 Komisaris : Widjojo Budiarto
 Independen

DIREKSI

Direktur Utama : Wilson Pribadi
 Direktur : Jimmy Tjahjanto
 Direktur : Jeyson Pribadi
 Direktur : Folmer Adolf Hutapea
 Direktur : Elius Pribadi

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2023:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.102.092.000 atau sekitar 4,77% dari total Laba Bersih Tahun buku 2022. Distribusi dividen sebagian besar telah dilakukan pada tahun 2023.

both Boards. The corresponding effectivity and term of office starts from the closing of the meeting until the closing of the succeeding Annual General Meeting of Shareholders in 2028, whereby the Company Board of Commissioners and Board of Directors shall have the following composition.

BOARD OF COMMISSIONERS

President : Andry Pribadi

Commissioner

Commissioner : Henry Liem
Commissioner : Amirsyah Risjad
Commissioner : Brenna Florence Pribadi
Independent : Johan Paulus Yoranouw
Commissioner
Independent : Widjojo Budiarto
Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Wilson Pribadi

Director

Director : Jimmy Tjahjanto
Director : Jeyson Pribadi
Director : Folmer Adolf Hutapea
Director : Elius Pribadi

- b. Authorized and granted power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, either individually or jointly, to perform any and all necessary actions relating to decisions regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable laws and regulations, and as decided during the meeting, including but not limited to statement/declaration through a deed made and notarized by a Notary with subsequent notification to relevant authorities.*

Annual GMS decisions that have been realized in the 2023 fiscal year:

1. *Distributed cash dividends to shareholders amounting to IDR 10,102,092,000 or around 4.77% of the total Net Profit for the 2022 financial year. Distribution of dividends was carried out mostly in 2023.*

2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 sebesar Rp 6,47 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2023, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

2. *Provided salaries and other allowances for members of the Board of Commissioners in 2023 amounting to IDR 6.47 billion, which was unchanged or similar to the previous year.*
3. *With the approval of the Company Board of Commissioners, appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as Public Accountants who will audit the Company's books in 2023.*

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, sesuai dengan keputusan Rapat, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Results of the Extraordinary GMS decisions:

1. *Approved changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, in order to adjust and comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.*
2. *Authorized and granted power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to perform any and all necessary actions relating to decisions reached during the meeting, in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to statement/declaration through a deed made and notarized by a Notary with subsequent notification to relevant authorities. General Meeting of Shareholders (GMS) 2022*

Keputusan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan selama tahun buku 2023:

Extraordinary GMS decision realized in the 2023 fiscal year:

Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Approved changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, in order to adjust and comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 2022

General Meeting of Shareholders (GMS) 2022

Pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 87,84%, dan telah memutuskan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Indonesia sebagaimana ternyata dalam laporannya nomor 00204/2.1051/AU.1/04/16712/1/III/ 2022 pada tanggal 25 Maret 2022, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih atau Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 digunakan sebagai berikut:

- i. Sebesar Rp 2.500.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 Tahun 2007 dan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
- ii. Sebesar Rp 30.000.152.000 atau sekitar 20,29% dari total Laba Bersih tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 49.
- iii. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perseroan.

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

The Company held its Annual and Extraordinary GMS on June 23, 2022 (Thursday). During this event, which had a shareholder attendance rate of 87.84%, important matters were discussed and decided, as follows:

1. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report and Company 2021 Financial Statements audited by Crowe Indonesia Public Accounting Firm as shown in its Report No. 00204/2.1051/AU.1/04/16712/ 1/III/2022 dated 25 March 2022. The activity also fully released and discharged (acquit et de charge) all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions performed during the 2021 fiscal year, as stated in the 2021 Annual Report.*

2. a. *Approved and determined the use of Net Profit or Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2021 fiscal year as follows:*

- i. *Rp. 2,500,000,000 to be set aside as reserve fund in compliance with provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007 and Article 25 of the Company's Articles of Association;*
- ii. *Rp 30,000,152,000 or approximately 20.29% of the total net profit for the 2021 fiscal year to be distributed as cash dividends. Hence, each share will receive a cash dividend of Rp 49.*
- iii. *The remainder to be recorded as Retained Earnings which will be used to support the Company's activities.*

b. *Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the abovementioned decisions, in accordance with applicable laws and regulations*

3. a. Menetapkan gaji bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 seluruhnya sebesar sama dengan tahun sebelumnya serta tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besar dan jenis pemberian gaji dan tunjangan lainnya sesuai kebijaksanaan Perseroan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta pengalokasian besar dan jenis gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, oleh karena sedang dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya, dengan kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik adalah independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, tidak pernah melakukan perbuatan yang melawan hukum, dan telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Keputusan RUPS Tahunan yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022:

1. Melaksanakan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30.000.152.000 atau sekitar 20,29% dari total Laba Bersih Tahun buku 2021. Distribusi dividen sebagian besar telah dilakukan pada tahun 2022.
2. Memberikan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2022 sebesar 6,44 miliar atau secara total tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. a. *Determined the 2022 honoraria and other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners to be entirely similar as the previous year, based on Company policies, and authorized the Board of Commissioners to decide on the allocation, amount and type of honorarium and other allowances for each Board member, in line with Company policies;*
- b. *Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the Board of Directors' delegation of duties and authorities, including each member's allocation, amount and type of salary and other benefits for 2022;*
4. *Authorized the Company's Board of Commissioners, taking into consideration recommendations from the Company Audit Committee, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, and determine the corresponding honorarium and terms of appointment including dismissal based on the criteria of independence, competency, expertise, accreditation with the Financial Services Authority, clearance from any unlawful act, and experience in auditing financial statements according to Indonesia's applicable Financial Accounting Standards, and ability to provide opinions based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.*

AGMS resolutions realized in 2022 fiscal year:

1. *Distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp 30,000,152,000 or approximately 20.29% of the total Net Profit for the 2021 fiscal year. Distribution of dividends transpired mainly in 2022.*
2. *Provided 2022 fiscal year salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners amounting to Rp 6.44 billion, which was unchanged and similar to the previous year.*



3. Menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan tahun 2022, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui dan merubah alamat kantor pusat Perseroan menjadi :
Gedung Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8, Sudirman Center Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode Pos 12910.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, sesuai dengan keputusan Rapat, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan RUPS Luar Biasa yang telah direalisasikan selama tahun buku 2022:

Perubahan alamat kantor pusat Perseroan telah dilakukan.

3. *Appointed KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as Public Accountants to audit the Company's 2022 books, with the approval of the Board of Commissioners.*

Results of the Extraordinary GMS decisions:

1. *Approved the change of Company head office address into:
Prosperity Tower Building, 51st Floor, Kawasan District 8, Sudirman Center Business District Lot. 28, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Zip Code 12910.*
2. *Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with right of substitution, to perform any and every action necessary in connection with decisions, including but not limited to declaring/formalizing the decisions through deeds drawn up before a Notary, to fulfill requirements and comply with applicable laws and regulations, and subsequently notify relevant authorities regarding meeting resolutions, as well as take all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.*

Extraordinary GMS decision realized in the 2022 fiscal year:

Change of Company head office address.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independensi mereka. Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris secara detail antara lain adalah:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
6. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2023, Rapat memutuskan untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

Serving as an integral part of the Company, the Board of Commissioners is authorized with the general task of collectively supervising, offering input or suggestions, and providing direction to the Board of Directors' performance of duties and responsibilities in the pursuit of the Company vision and mission.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners should consist of at least 2 (two) persons, one of whom acts as the President Commissioner while the other as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also accommodates positions for Independent Commissioners who are appointed from external parties and thereby devoid of any conflict of interest or other matters that may affect their independence. These are the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. *Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;*
2. *Supervise and advise the Board of Directors regarding business risks and management efforts in implementing internal control for the Company;*
3. *Oversee and counsel the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of regular financial reports;*
4. *Supervise the implementation of Good Corporate Governance principles throughout the Company's business activities;*
5. *Report on the implementation of supervisory and advisory duties through the annual report;*
6. *Review and approve the Annual Report; and*
7. *Carry out nomination and remuneration functions.*

The Company Board of Commissioners consists of 6 (six) members including the President Commissioner. In accordance with the AGMS of June 2023, the following members were reappointed to the Company's Board of Commissioners:



Komisaris Utama : Andry Pribadi
 Komisaris : Henry Liem
 Komisaris : Amirsyah Risjad
 Komisaris : Brenna Florence Pribadi
 Komisaris : Johan Paulus Yoranouw
 Independen
 Komisaris : Widjojo Budiarto
 Independen

*President Commissioner : Andry Pribadi
 Commissioner : Henry Liem
 Commissioner : Amirsyah Risjad
 Commissioner : Brenna Florence Pribadi
 Independent : Johan Paulus Yoranouw
 Commissioner
 Independent : Widjojo Budiarto
 Commissioner*

Masa kerja Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPS tahun buku kelima yaitu pada tahun 2028. Dalam menjalankan fungsinya selama tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi, dimana dalam setiap rapat, rata-rata dihadiri oleh 4 (empat) orang anggota Komisaris. Agenda dalam rapat tersebut antara lain membahas tentang :

1. Evaluasi hasil kinerja Perseroan selama tahun berjalan dan kendala yang dihadapi.
2. Pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan strategi usaha, baik saat ini dan masa mendatang.
3. Pengembangan dan peningkatan bisnis juga mencari peluang usaha yang baru.
4. Pembahasan isu-isu yang secara aktual mempengaruhi Perseroan saat ini atau di masa depan seperti hal pemasaran, keuangan, dan hal lainnya serta pembahasan berbagai permasalahan operasional penting lainnya.

The tenure for the Board of Commissioners is until the fifth fiscal year of the GMS, due in 2028. In performing its functions during 2023, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, wherein each meeting had an average attendance of 4 (four) members of the Board of Commissioners. The meetings covered the following agenda:

1. *Assessment of the Company's performance during the current year, including challenges encountered;*
2. *Implementation, evaluation and improvement of current and future business strategies;*
3. *Analysis of business developments, improvements and opportunities; and*
4. *Discussion of relevant issues affecting the Company, whether current or future, in the fields of marketing, finance and other vital parts of operations.*

Komisaris Perseroan dalam melakukan aktifitasnya memiliki Piagam yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mengawasi, memberikan arahan kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai prinsip-prinsip dan tata kelola Perseroan yang baik dan benar.

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners follows a Charter which contains work rules and guidelines, which are essential in performing supervisory duties and providing direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners' Charter was prepared in accordance with Good Corporate Governance principles.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 6 (enam) orang dimana 2 (dua) diantaranya adalah merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris adalah merupakan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, juga berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

The structure of the Company's Board of Commissioners is formed by 6 (six) persons, two of whom act as Independent Commissioners. The Board of Commissioners' structure, including number of members, follow recommendations by the Company's Remuneration and Nomination Committee, which takes into consideration existing conditions and needs of the Company, plus diversity of expertise, knowledge and experience.

Dewan Komisaris memiliki penilaian tersendiri terhadap kinerjanya (*self assessment*) dimana penilaian tersebut dilakukan setiap tahun. Pencapaian kinerja tersebut berdasarkan indikator yang dibuat dalam kerangka kerja tahunan dari Perseroan (dalam hal ini Dewan Komisaris). Penilaian sendiri dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja berdasarkan pedoman-pedoman seperti berikut:

1. Penetapan arah dan pencapaian Perseroan;
2. Pengetahuan dan keahlian yang mendukung untuk kemajuan perseroan baik dalam jangka pendek dan jangka panjang;
3. Dapat memberikan saran atau solusi bagi Perseroan khususnya untuk bidang yang bersifat strategis.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan yang terkait pengunduran anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran dasar Perseroan yaitu pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan ayat 12: Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila pada butir f: "Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya".

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") diputuskan mengenai jumlah maksimum atas gaji dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk periode 1 (satu) tahun. Dasar penetapan jumlah remunerasi tersebut adalah adalah pencapaian target kinerja dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan serta kondisi perekonomian saat ini dan tahun-tahun mendatang.

Struktur remunerasinya terdiri dari gaji pokok dan tunjangan dalam 1 (satu) tahun. Realisasi total remunerasi untuk anggota Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 6,47 miliar.

The Board of Commissioners undergoes annual performance self-evaluation (self-assessment). Achievement of performance is based on indicators outlined in the Company's annual framework (in this case the Board of Commissioners). The Board of Commissioners' self-assessment of performance is guided by the following:

- 1. Determination of Company direction and achievements;*
- 2. Knowledge and expertise supporting the Company's short and long-term progress; and;*
- 3. Ability to provide advice or solutions for the Company, specifically in strategic areas.*

Any member's resignation from the Board of Commissioners is governed by a policy in case of proven involvement in financial offense or wrongdoing, The policy for resignation by a member of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association, specifically Article 14, paragraph 12 which states: "The position of a member of the Board of Commissioners ends when in point f: "No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on these Articles of Association, and other laws and regulations".

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) decides the maximum amount of salary and/or benefits for all members of the Board of Commissioners for a period of 1 (one) year. This is based on target performance achievement, Company financial condition, plus prevailing and future economic conditions.

The remuneration scheme consists of basic honoraria and allowances within 1 (one) year. In 2023, the total remuneration for all members of the Board of Commissioners amounted to Rp 6.47 billion.



DIREKSI

Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan lainnya diangkat sebagai Direktur.

Direksi adalah merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang. Sesuai dengan RUPST pada bulan Juni 2023, Rapat memutuskan untuk mengangkat kembali Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut

Direktur Utama : Wilson Pribadi
 Direktur : Jimmy Tjahjanto
 Direktur : Jeyson Pribadi
 Direktur : Folmer Adolf Hutapea
 Direktur : Elius Pribadi

Dalam melakukan tugasnya, Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam Direksi adalah penjabaran dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan berperan sesuai pada bidang keahlian masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi memiliki beberapa tugas pokok antara lain:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
4. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, one of whom is appointed as President Director while the other as Director.

The Board of Directors serves as one of the Company's major components completely focused on leading and managing its day-to-day operational activities. In performing its functions, the Board of Directors follows the Company approved work plan, and prescribed vision and mission.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 5 (five) people. During the AGMS of June 2023, it was decided to reappoint the Company's Directors as follows:

*President Director : Wilson Pribadi
 Director : Jimmy Tjahjanto
 Director : Jeyson Pribadi
 Director : Folmer Adolf Hutapea
 Director : Elius Pribadi*

In performing its duties and functions, the Board of Directors is bound by a Charter outlining the guidelines and work procedures. The Board of Directors' Charter complies with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Articles of Association.

Members of the Board of Directors perform their duties and roles in accordance with their respective fields of expertise with full responsibility, good faith and professionalism. Based on the Company Articles of Association, some of the duties that the Board of Directors is expected to accomplish are the following:

1. *Develop the Company vision, mission and values, as well as strategies through corporate work plans;*
2. *Secure, maintain and manage the Company's assets;*
3. *Determine the Company organizational structure with corresponding details on every division and business unit's functions;*
4. *Effectively and efficiently control and develop Company-owned resources;*

5. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerja sama dengan anggota Direksi lainnya dari beberapa divisi yang berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

1. Divisi Operasi - bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana di dalamnya terdiri dari pengendalian atas persediaan dan gudang, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (*quality assurance*) produk.
2. Divisi Komersial - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana di dalamnya terdiri dari pembelian bahan baku, pengembangan pasar, sistem administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.
3. Divisi Pelayanan Korporasi - bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian selain bahan baku, ekspor dan impor, logistik, teknologi informasi, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit.
4. Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi QMS (*Quality Management System*), *Human Resources*, *General Affairs* dan *Industrial Relation* serta *Environmental Health & Safety*.
5. Divisi pengembangan bisnis Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mencari terobosan-terobosan baru, inovasi yang berkelanjutan, dan pengembangan produk yang ditunjang sistem kontrol yang baik guna peningkatan kinerja Perseroan.

Besaran remunerasi bagi anggota Direksi adalah ditentukan berdasarkan pencapaian indikator kinerja Perseroan, pencapaian target kinerja dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang

5. *Establish the Company's internal control and risk management systems; and*
6. *Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.*

In managing the Company's operations, the President Director coordinates, evaluates and collaborates with other members of the Board of Directors who handle various divisions and ensure the Company's strict adherence to Good Corporate Governance.

The scope and responsibilities of each Director are identified according to each division:

1. *Operations division - responsible for all production activities such as inventory and warehouse control, maintenance, development and improvement of production facilities, as well as product development and quality (quality assurance).*
2. *Commercial division - responsible for all product marketing activities including raw material purchases, market development, marketing administration system and customer after-sales service for both local and international markets.*
3. *Corporate Services division - responsible for all activities that support smooth operational flow, including purchase of parts other raw materials, export and import, logistics, Information Technology, accounting, finance and audit management.*
4. *Other internal operating divisions take responsibility for other activities referring to QMS (Quality Management System), Human Resources, General Affairs and Industrial Relations, as well as Environmental Health & Safety.*
5. *Business Development division is responsible for all activities that explore and tap new breakthroughs, and pursue continuous innovation and product development through an excellent control system aimed at improving Company performance.*

Remuneration for members of the Board of Directors takes into consideration the Company's performance indicators, notably achievement of performance targets, Company financial condition within the



bersangkutan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi baik domestik maupun internasional, juga dari penilaian Direksi itu sendiri dan dari survei pasar tenaga kerja.

Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk periode 1 (satu) tahun. Struktur remunerasi nya terdiri dari gaji pokok, fasilitas dan tunjangan. Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 11,47 miliar.

Kebijakan penilaian Direksi adalah bersifat *self assessment* yaitu dilakukan bagi Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian / hasil dari rencana kerja. Review mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuan dalam memimpin jajaran-jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kerja baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuan dalam memimpin jajaran-jajaran dibawahnya untuk melaksanakan tugas-tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kerja baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Kebijakan terkait pengunduran anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Tata Tertib Direksi Perseroan dan pengunduran anggota Direksi tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

applicable financial year with respect to both local and international economic conditions, Board of Directors' self assessment, and labor market surveys.

The Annual General Meeting of Shareholders decides the Board of Directors' remuneration by authorizing the Board of Commissioners to determine each member's amount of salary and/or allowances for a period of 1 (one) year. This remuneration scheme consists of basic salary, facilities and allowances. In 2023, the total remuneration for all members of the Board of Directors amounted to Rp 11.47 billion.

The Board of Directors undergoes self-assessment in evaluating each member's respective performance vis-a-vis achievements and results during the 1 (one) year workplan. The Board of Commissioners reviews the Directors' performance and achievements.

The Board of Directors will be held accountable for the achievement of such performance in the discussion at the Annual General Meeting of Shareholders. The annual performance of the Board of Directors is assessed based on the ability to lead the ranks below them to carry out their duties, the preparation of strategies and work plans both short and long term and the achievement of performance based on predetermined targets.

The Company Articles of Association require the Board of Directors to hold regular meetings at least once a month. In 2023, the Board of Directors organized 4 (four) meetings per month. On average, each meeting was attended by 4 (four) of its Board members.

Policies regarding the resignation of any member of the Board of Directors are stated in the Company Articles of Association. Any member's proven involvement in financial wrongdoings are regulated in the Company Directors' Code of Conduct.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Komite Audit Perseroan dibentuk sejak tahun 2002, berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Periode jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode selanjutnya. Komite Audit yang telah dibentuk bertujuan untuk membantu kegiatan Dewan Komisaris antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko bisnis dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengawasi proses pelaporan keuangan.

Perseroan memiliki Komite Audit yang beranggotakan 3 (tiga) orang. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama dan bukan merupakan pemegang saham Perseroan.

Anggota dari Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2001 sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan.

The Audit Committee, which was formed in 2002 upon approval by the Board of Commissioners, is composed of members whose term of office is set at 5 (five) years and can be renewed for the succeeding period. This committee assists the Board of Commissioners' activities, including implementation of Good Corporate Governance, management of business risks, effectiveness of internal control system and supervision of financial reporting process.

The Company's Audit Committee currently consists of 3 (three) members who are neither affiliated with the Company nor related to members of the Board of Commissioners, Directors or major shareholders. They also do not hold any shares in the Company.

These are the Company's Audit Committee members with their respective profiles.

1. *Johan Paulus Yoranouw, who acts as the Audit Committee Chairman, has served in this capacity since 2001. He also sits in the Board of Commissioners as Independent Commissioner.*



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



2. Willie Tandanu, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2004. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Vice President di Apex Oil & Gas Ltd., Perwakilan dari Continental Energy Corporation, Kanada, pejabat di perusahaan multifinance Orix, Credit Lyonnais dan Audit Officer di Kantor Akuntan Publik Siddhartha & Siddhartha. Meraih gelar Sarjana di bidang Business Studies, jurusan Keuangan dari Ngee Ann Polytechnic, Singapura.

**Willie Tandanu**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

2. *Willie Tandanu, who is one of the Audit Committee members, has been with the committee since 2004. Previously, he worked as Vice President for Apex Oil & Gas Ltd., representative for Continental Energy Corporation Canada, officer at Orix multi-finance company and Credit Lyonnais, and Audit Officer at the Public Accounting Firm Siddhartha & Siddhartha. He obtained a bachelor's degree in Business Studies, major in Finance from Ngee Ann Polytechnic Singapore.*

3. Benito Sutarna, menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1982 dan pernah berkarir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV Utomo serta Kepala Akuntansi dan Keuangan di PT Amalgam Corporation. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Management Service di PT Argha Karya Prima Industry Tbk.

**Benito Sutarna**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

3. *Benito Sutarna has been an Audit Committee member since 2016. His career is marked by senior positions in various companies, notably as Senior Auditor at the SGV Utomo Public Accounting Firm, Head of Accounting and Finance at PT Amalgam Corporation and Senior Manager for Management Service at PT Argha Karya Prima Industry Tbk. He earned a bachelor's degree in Economics, major in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1982).*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman kerja utama yang secara jelas memberikan definisi mengenai peranan, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 tahun 2012 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berikut adalah ringkasan kegiatan utama dari Komite Audit Perseroan yang telah dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

1. Membahas berbagai temuan audit dari bagian Audit Internal dan memberikan masukan untuk penyempurnaan sistem dan prosedur kerja,

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee follows the Audit Committee Charter which is the general work guideline. This Charter, which was prepared in accordance with Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 of 2012 and subsequently approved by the Board of Commissioners, outlines the roles, responsibilities and scope of work of the Audit Committee.

The following actions summarize the main activities of the Company's Audit Committee in 2023.

1. *Discussed various audit findings from the Internal Audit unit and offered input for applicable actions to improve the Company's work unit and systems,*

kebijakan Perseroan, aksi untuk perbaikan setiap unit kerja dan sebagainya.

2. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, khususnya dalam hal independensi, lingkup penugasan, pembebanan biaya dan sebagainya.
3. Melakukan telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
4. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.
5. Melakukan telaah dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2023, yang mana setiap pertemuan rata-rata dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit.

procedures, policies and other similar matters.

2. *Discussed and advised the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accounting Firm, specifically in terms of independence, scope of assignment, service fees and other related matters.*
3. *Reviewed the Company's compliance with all applicable laws and regulations.*
4. *Analyzed and tackled vital matters related to accounting, financial reporting and Good Corporate Governance implementation.*
5. *Evaluated the Company's financial reports, internally and in cooperation with the External Auditor.*
6. *Discussed recommendations by the External Auditor together with the Board of Directors and management.*

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2023. These meetings had an average attendance of 2 (two) committee members, including its chairman.





SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary



Tjoe Mun Lie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan berperan dalam hal menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik, pemodal dan otoritas pasar modal. Secara garis besar, Sekretaris Perseroan bertugas untuk memberikan informasi tentang Perseroan yang diperlukan oleh para pemodal dan publik, merencanakan dan mengatur pelaksanaan aksi korporasi Perseroan serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan pasar modal terkini yang berlaku.

Berdasarkan surat penunjukan Direksi No. 007/DD/CS/III/2017, jabatan Sekretaris Perseroan dipercayakan kepada Tjoe Mun Lie. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Perseroan. Karir profesional beliau antara lain sebagai Kepala Akuntansi di PT Rea Kaltim Plantations, Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (a member of Arthur Andersen) serta Akuntan Senior di PT Sewangi Sejati Luhur. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di bidang keuangan pada tahun 2005 dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, serta Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi pada tahun 1997 dari Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Dalam tahun 2023, beberapa aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perseroan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal, telaah terhadap peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal dan memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal juga peraturan hukum yang terkait lainnya.
2. Menjalinkan komunikasi dengan otoritas pasar modal serta profesi penunjang pasar modal lainnya, seperti Biro Administrasi Efek, notaris, konsultan hukum dan penilai aset Perseroan.

The Corporate Secretary plays a key part to establish and maintain good communication between the Company and its shareholders, investors, general public and capital market authorities. The Corporate Secretary generally provides company-related information needed by investors and the public, plans and manages implementation of corporate actions, and ensures compliance with prevailing applicable laws and capital market regulations.

Tjoe Mun Lie, who also heads the Company's Accounting and Finance Division, was designated Corporate Secretary based on Board of Directors' appointment letter No. 007/DD/CS/III/2017. Previously, he worked as Head of Accounting at PT REA Kaltim Plantations, Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm (a member of Arthur Andersen) and Senior Accountant at PT Sewangi Sejati Luhur. He has a master's degree in management (finance) from Pelita Harapan University, Jakarta (2005) and bachelor's degree in economics major in accounting from HKBP Nommensen University, Medan (1997).

The following actions summarize some of the activities performed by the Company's Corporate Secretary in 2023.

1. *Monitored developments and changes in the capital market, reviewed latest regulations applicable to the capital market and ensured the Company's compliance with such capital market regulations as well as other relevant laws and regulations.*
2. *Maintained communication with capital market authorities and other capital market supporting institutions and professionals, such as the Securities Administration Bureau, notaries, legal consultants and company asset appraisers.*

3. Melakukan sejumlah kegiatan keterbukaan informasi Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), antara lain menyangkut laporan keuangan berkala, RUPS dan paparan publik serta keterbukaan informasi lainnya yang diperlukan bagi pemegang saham.
4. Memelihara dan memeriksa daftar pemegang saham melalui Biro Administrasi Efek Perseroan serta melakukan pelaporan registrasi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih.
5. Melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 06 Juni 2023 serta melaksanakan paparan publik pada tanggal 15 Desember 2023.

3. Conducted Company information disclosure activities through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK), including regular financial reports, GMS and public exposure as well as other pertinent information required by shareholders.
4. Maintained and checked the registry of shareholders through the Company's Securities Administration Bureau and reported on the registration of shareholders with ownership of 5% or more.
5. Facilitated the conduct of both Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 06, 2023 and held a public expose on December 15, 2023.

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang masa jabatan untuk Sekretaris Perseroan.

The Company does not have a specific policy governing the term of office for the Corporate Secretary.

Perseroan memberikan informasi kepada para pemegang saham atau masyarakat dalam situs web Perseroan: www.arghakarya.com. Dalam situs tersebut para pemegang saham atau masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kondisi Perseroan berupa Laporan Keuangan, Kinerja Perseroan dan informasi lainnya.

The Company provides information to shareholders and general public through its official website www.arghakarya.com which contains relevant information such as Financial Reports, Company performance and other pertinent data.

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Perseroan adalah seperti: akun *Facebook*, *LinkedIn*, dan *Instagram*.

The Company also uses other digital media by maintaining Facebook, LinkedIn and Instagram accounts.





AUDIT INTERNAL

Internal Audit



Agustinus Kriswidiyanto

Ketua Audit Internal
Internal Audit Chairman

Perseroan telah memiliki divisi Audit Internal sejak tahun 1990, yang selanjutnya disempurnakan pada tahun 2009 dengan berpedoman pada peraturan Bapepam & LK No. IX.I.7, termasuk mengukuhkan penunjukan Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama. Kualifikasi dan persyaratan yang ditentukan bagi Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

1. Memiliki integritas yang tinggi, jujur, disiplin dan independen.
2. Memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen risiko dalam pengelolaan operasi Perusahaan serta praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan kerja Perusahaan.
3. Memiliki latar belakang, pengetahuan, pendidikan dan/atau pengalaman di bidang teknis audit dan disiplin ilmu/bidang operasional yang relevan sesuai cakupan pekerjaannya.
4. Memahami peraturan hukum, perundang-undangan dan pasar modal yang berlaku.

Divisi Audit Internal berfungsi mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk terpenuhinya standar serta kecukupan lingkup pemeriksaan, temuan dan efektivitas proses audit, serta juga memastikan bahwa Divisi Audit Internal memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga kemandiriannya. Divisi Audit Internal melaksanakan rapat, baik secara reguler maupun insidental, bersama Direksi dan Komite Audit untuk membahas laporan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company's Internal Audit Unit, which was formed in 1990, went through some refinements in 2009 to comply with Bapepam & LK regulation No. IX.I.7. The President Director confirms the appointment of the Internal Audit Unit head who must fulfill a set of criteria.

1. *He or she must possess high integrity, honesty, discipline and independence.*
2. *Excellent knowledge of Good Corporate Governance practices in the work environment and risk management in managing the Company's operations.*
3. *Relevant experience, knowledge, education and/or background in the fields of technical and operational audit according to the scope of work.*
4. *A comprehensive understanding of applicable laws and capital market regulations.*

The Internal Audit Unit has been optimizing the Company's risk management and implementation of Good Corporate Governance practices, and maintaining each work unit's adherence to operating standards, regulations and internal control systems in compliance with established guidelines.

Being responsible for upholding the standards and adequacy of the audit scope, process, findings and effectiveness, the Internal Audit Unit maintains availability of resources to retain its independence. As such, the Internal Audit Unit meets regularly, especially when occasions require, with the Board of Directors and Audit Committee to discuss effectiveness of internal control systems.

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Audit Internal akan memberikan laporan tentang hasil temuan-temuan di lapangan dan saran-saran perbaikan kepada Direksi, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan sehingga secara keseluruhan berguna untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2023, Divisi Audit Internal melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas operasional, antara lain menyangkut bidang Komersial, Akuntansi, Keuangan, Produksi, Pembelian, Persediaan, Sumber Daya Manusia dan kegiatan lainnya.
3. Memantau dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Divisi Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Agustinus Kriswidiyanto, dibantu oleh dua anggota lainnya. Beliau mulai berkarya di Perseroan sejak tahun 2003 dan menjabat sebagai ketua divisi Audit Internal berdasarkan penunjukan dari Direksi pada tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang.

Regarding its position within the organizational structure, the Internal Audit Unit sends field reports and suggestions for improvement directly to the Board of Directors. Then, these reports are referred to the corresponding work units for implementation of corrective actions or improvements that will strengthen the Company's performance.

In 2023, the Internal Audit Unit accomplished the following activities:

- 1. Monitored, evaluated and reported the implementation of recommended improvements;*
- 2. Inspected and assessed operational efficiency and effectiveness, including those related to commercial, accounting, finance, production, purchasing, inventory, human resources and other areas;*
- 3. Observed and evaluated risk management and internal control systems in accordance with Company policies;*
- 4. Submitted its prepared report concerning audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
- 5. Provided objective input for improving activities that were monitored in all levels of management.*

The Company's Internal Audit is composed of a unit head who is supported by two other members. Agustinus Kriswidiyanto has been heading this unit since his appointment in 2018 by the Board of Directors. Having been involved with the Company since 2003, he holds a bachelor's degree in economics, major in accounting from Brawijaya University, Malang.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee



Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berpedoman pada Peraturan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi terbentuk berdasarkan keputusan dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015. Adapun fungsi dan tugas pokok dari Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Company formed its Nomination and Remuneration Committee based on a decision by the Board of Commissioners on November 2, 2015 and in compliance with POJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The committee's primary duties and responsibilities are stated below.

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *composition of members with their respective positions for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - b. *required policies and criteria for the nomination process; and*
 - c. *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners using prepared evaluation material as benchmarks.*
3. *Provide recommendation to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Propose potential candidates who possess the necessary qualifications to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Offer suggestions to the Board of Commissioners concerning remuneration matters, covering:
 - a. structure;
 - b. policy; and
 - c. amount.
6. Support the Board of Commissioners in evaluating performance based on the appropriateness of the corresponding remuneration for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Johan Paulus Yoranouw, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of the following personnel.

1. Johan Paulus Yoranouw serves as chairman of the committee. He also sits as Independent Commissioner of the Company



Johan Paulus Yoranouw

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Chairman

2. Brenna Florence Pribadi, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. Brenna Florence Pribadi serves as committee member. She concurrently acts as Commissioner of the Company.



Brenna Florence Pribadi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

3. Irma Natalia, sebagai anggota komite yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Departemen Remunerasi Perseroan - Divisi Sumber Daya Manusia.

3. Irma Natalia serves as committee member. She is also the Head of the Company's Remuneration Department - Human Resources Division.



Irma Natalia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member

Masa jabatan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut diatas mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan, dengan tidak mengurangi hak dari Dewan Komisaris Perseroan untuk memperpanjang dan/atau sewaktu-waktu melakukan perubahan dan/atau penggantian terhadap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee is coterminous with the term of office of the Board of Commissioners. This is without prejudice to the rights of the Company's Board of Commissioners to extend and/or at any time change and/or replace members of the Company's Nomination and Remuneration Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan untuk memberikan jaminan yang memadai dalam hal pencapaian beberapa tujuan, antara lain menyangkut efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan dan keakuratan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset Perseroan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku.

Berkaitan dengan sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

1. Mempertegas visi dan misi serta nilai-nilai dasar agar semakin jelas dan dapat dipahami sehingga menjadi akar budaya kerja di seluruh tingkatan karyawan.
2. Penyempurnaan terhadap struktur organisasi menjadi lebih efisien dan efektif serta memiliki tanggung jawab fungsional yang jelas.
3. Penyempurnaan atas deskripsi pekerjaan untuk setiap jenjang karyawan dalam divisi kerja yang ada sehingga lebih mempertegas pendelegasian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan.
4. Pemantauan otoritas atau wewenang yang jelas dalam melakukan transaksi dari jajaran manajemen dan Direksi sehingga setiap pengeluaran biaya operasional dan modal dapat dipertanggungjawabkan dari sisi keabsahan, kelayakan dan anggaran yang telah ditetapkan.
5. Penyempurnaan sistem terintegrasi guna mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan terkini sehingga mendukung pencatatan kinerja operasi dan keuangan yang akurat serta pengambilan keputusan yang cepat dan strategis.
6. Pembentukan Komite khusus guna mendeteksi kelemahan, inefisiensi dan penyimpangan operasi yang terjadi sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penyempurnaan.

Setiap perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tertuang dalam kode etik Perseroan dan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran (sistem *whistleblowing*) merupakan sistem pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan, yang dapat disampaikan oleh karyawan melalui beberapa macam sarana, seperti jaringan web internal, pelayanan pesan singkat seluler, kotak saran, Sekretariat Serikat Pekerja atau kantor Personnel Officer Perseroan. Tujuannya adalah agar setiap penyimpangan di perusahaan dapat ditekan dan kerugian dapat diminimalkan.

The Company's internal control system is implemented to provide adequate assurance in terms of achieving several objectives, including operational efficiency and effectiveness, reliability and accuracy of financial statements, safeguarding the Company's assets and compliance with applicable policies and laws.

In connection with this internal control system, the Company has made several efforts, including:

- 1. Emphasis on the vision, mission and basic values for added clarity and greater understanding so that these become the foundation of work culture across all personnel levels.*
- 2. Improvements on the organizational structure with clear functional responsibilities for more efficiency and effectiveness.*
- 3. Refinement of job descriptions for each employee level in existing work divisions to further underline the delegation of duties and responsibilities for each employee.*
- 4. Monitoring the conduct of transactions from management and the Board of Directors to ensure accountability for every operational and capital expenditure, in terms of legality, validity, feasibility and the established budget.*
- 5. Improvement of the integrated system to obtain more accurate and up-to-date information that supports accurate recording of operational and financial performance as well as fast and strategic decision-making.*
- 6. Establishment of a special committee to identify potential weaknesses, inefficiencies and operational irregularities so that prevention and improvement can be carried out.*

Every public company must have an anti-corruption and anti-fraud policy. Anti-corruption and anti-fraud policies are contained in the Company's code of ethics and whistleblowing system. The whistleblowing system is a system of complaints, reporting violations and complaints, which can be submitted by employees through several means, such as internal web networks, mobile short message services, suggestion boxes, the Secretariat of the Labor Union or the Company's Personnel Officer office. The goal is that any irregularities in the company can be suppressed and losses can be minimized.

Perseroan juga diharuskan memiliki suatu standar atau SOP dalam operasional sehari-hari seperti kebijakan terhadap pemasok, kebijakan terhadap pelanggan atau pihak lain yang berhubungan dengan Perseroan.

Sebagai contoh, berikut ini adalah beberapa kebijakan Perusahaan mengenai pemilihan dan kemampuan pemasok:

- Kualitas barang/jasa yang ditawarkan oleh pemasok harus sesuai dengan spesifikasi minimum permintaan.
- Jika memiliki sertifikasi ISO atau manajemen perusahaan adalah merupakan suatu nilai tambah.
- Perseroan juga dapat melakukan kerjasama atau memberikan advise kepada pemasok khususnya untuk kualitas barang/jasa yang akan dipasok dan spesifikasi yang disyaratkan.
- Penentuan pemasok juga dapat dilakukan secara tender/lelang agar harga yang diperoleh lebih kompetitif.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Demi mencegah adanya insider trading maka Perseroan menerapkan:

- Orang dalam (karyawan) Perseroan dilarang memperdagangkan saham berdasarkan informasi dari internal Perseroan yang belum diungkap ke publik.
- Karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dengan memberikan informasi tersebut untuk tujuan tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kreditur. Bank sebagai pemberi modal kerja dan modal investasi, disamping itu juga pemasok yang memberikan jangka waktu pembayaran tertentu. Kepada para kreditur tersebut, Perseroan tetap menjaga hal-hal yang disyaratkan oleh para kreditur tersebut (*comply*).

Daily operations also follow Standard Operating Procedures (SOP) concerning policies for suppliers, customers and other related parties.

As an example, here are some of the Company's policies on supplier selection and capabilities:

- The supplier's quality of goods/services should comply with the requested minimum specifications;*
- Supplier's certification such as ISO or other company management certifications serve as an added value;*
- As far as the quality of goods/services to be supplied and the required specifications are concerned, the Company can also collaborate or provide advice to suppliers; and*
- Suppliers can be selected through tender/auction process in order to get competitive rates.*

The Company also strictly follows a policy that prevents occurrence of insider trading. This can be achieved through the following measures:

- Company insiders (employees) are prohibited from trading shares based on internal information that has not been disclosed to the public; and*
- Company employees with access to material information may not abuse their position by providing such information that may influence investors' decisions.*

Throughout the conduct of its business, the Company partners with several creditors. These may range from banks which provide working and investment capital, and certain suppliers which offer payment terms. The Company complies stringently with the requirements of these creditors.



MANAJEMEN RISIKO USAHA PESEROAN

Company Business Risk Management

Seiring dengan usaha untuk pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, peningkatan bisnis dan kelanjutan operasional, Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko. Risiko tersebut dapat berasal dari internal atau eksternal. Risiko internal mampu dan dapat dikendalikan oleh Perseroan namun risiko eksternal yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi moneter dan ekonomi global sangat sulit dihindari. Perseroan hanya bisa meminimal dampak dari risiko-risiko eksternal tersebut tetapi tidak bisa menghilangkan atau mengendalikan seluruhnya.

Sistem manajemen risiko Perseroan merupakan cara yang sistematis dan terstruktur untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi penerapan dari penanganan risiko. Sistem ini akan memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pemangku kepentingan mengenai bagaimana Perseroan mengendalikan risiko bisnisnya di masa sekarang dan yang akan datang.

Resiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2023 dan upaya manajemen resiko yang telah dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko persaingan pasar.

Pertumbuhan akan permintaan kemasan fleksibel terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari dalam maupun luar negeri. Seiring dengan pertumbuhan sektor konsumsi dan sektor industri yang semakin meningkat menyebabkan produsen plastik kemasan fleksibel juga berusaha untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga hal ini akan memicu pasar kemasan fleksibel yang semakin kompetitif. Perseroan diharuskan untuk meningkatkan efisiensi produksi secara maksimal sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat bersaing terutama dari segi harga sehingga dapat diserap oleh pasar.

Pengembangan dan riset secara intensif dan berkesinambungan terhadap produk-produk kemasan fleksibel yang baru untuk dapat memberikan nilai tambah harus terus dilakukan. Nilai tambah untuk produk-produk yang dihasilkan (produk premium) dan memiliki keunikan tertentu dibandingkan dengan pesaing adalah merupakan

As the Company strives to achieve its vision and mission, business improvement and operational sustainability, it is exposed to various risks. These risks may come from internal or external sources. Internal risks are capable and can be controlled by the Company but external risks originating from government policies, monetary conditions and the global economy are very difficult to avoid. The Company can only minimize the impact of these external risks but cannot eliminate or control them entirely.

The Company practices a systematic and structured strategy for risk management. This involves identifying, measuring, controlling and monitoring potential risks by mapping and delegating authority and responsibility in terms of risk management, and provides a clear direction for stakeholders on how the Company intends to manage current and future business risks.

In 2023, the Company faced several risks that required the application of risk management measures.

1. Risk of market competition

Demand for flexible packaging has been constantly increasing every year, locally and overseas. To cope with the continuous growth of the consumption and industrial sectors, manufacturers of flexible plastic packaging are meeting the proportional demand by increasing production capacity. This contributes to tighter competition in the flexible packaging sector. The Company manages this risk by maximizing production efficiency. By doing so, its products will remain at competitive market rates.

Market competition also pushes the Company to continuously invest in research and development with the goal of producing new flexible packaging products that provide added value. These products (premium products), which come with added value in terms of uniqueness and distinction from other competitor products, represent one of the

salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi persaingan yang ketat baik dalam dan luar negeri. Penetrasi pasar dari tim pemasaran juga secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada daerah pasar yang potensial di dalam atau di luar negeri, sehingga mendukung Perseroan untuk memiliki diversifikasi dan perluasan wilayah pemasaran. Pada tahun 2023 ini, Perseroan mengoperasikan lini produksi berkapasitas 126.000 ton per tahun sehingga dapat memberikan skala ekonomis produksi dan efisiensi yang optimal. Perseroan juga melakukan riset dan pengembangan secara intensif agar mampu menghasilkan produk-produk baru yang dapat memberikan nilai tambah kepada produk pelanggan. Tim pemasaran juga secara aktif mencari peluang dan pelanggan baru pada daerah pemasaran yang potensial di dalam dan di luar negeri, sehingga mendukung proses diversifikasi dan perluasan wilayah pelanggan.

Company's strategies in managing fierce domestic and international competition. With regards to market penetration, the Company's marketing team actively and continuously searches for opportunities and new customers in potential market and customer areas within and outside the country. This strategy supports market diversification and expansion for the Company whose production line, in 2023, can accommodate an annual capacity of 126,000 tons, thereby contributing to production optimization and economical efficiency. The Company also conducts intensive research and development in order to produce new products that can add value to customers' products. The Company's Marketing team also actively seeks new opportunities and customers in potential marketing areas at home and abroad, thereby supporting the process of diversification and expansion of customer territories.

2. Risiko pasokan dan harga bahan baku

Harga minyak bumi dunia yang berfluktuasi dan kondisi pasokan permintaan yang tidak berimbang dapat menyebabkan gangguan pasokan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Untuk menurunkan risiko tersebut, Perseroan secara aktif dan proaktif melakukan diversifikasi dengan cara penambahan jumlah pemasok dan melakukan kerjasama komersial dengan pemasok utama, khususnya pemasok dari luar negeri. Cara ini dilakukan untuk memitigasi risiko ketergantungan terhadap pemasok tertentu sehingga dapat memberikan jaminan terhadap ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan dan harga beli yang bersaing di antara pemasok-pemasok tersebut. Perseroan juga secara aktif memberikan masukan dan saran kepada pemasok terhadap produk-produknya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Risk of raw material supplies and rates

Any fluctuation in global oil prices and imbalance of supply and demand contributes to disruptions in raw materials required for production, which in turn affect supplies and rates. To manage this risk, the Company actively and proactively expands its supplier base by increasing the number of suppliers and entering commercial partnerships with major suppliers, particularly overseas. This strategy of maintaining multiple suppliers reduces dependency on certain suppliers and provides options for available raw materials at competitive rates. Among its current suppliers, the Company shares its own input and suggestions to assure and improve product quality.



3. Risiko keusangan sistem dan teknologi

Dalam bidang plastik kemasan fleksibel, hingga saat ini Perseroan telah beroperasi selama lebih dari 3 (tiga) dekade sehingga beberapa mesin dan peralatan serta fasilitas pendukung produksi sudah usang dan menurun efisiensinya. Program pemeliharaan rutin dan sistematis yang terus dilakukan terhadap mesin-mesin yang dimiliki sehingga fasilitas produksi tersebut masih dapat berfungsi secara optimal sampai saat ini. Perseroan juga memiliki perencanaan untuk melakukan proses upgrade atas fasilitas produksinya dengan teknologi yang terkini, dimana akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi keuangan, ekonomi dan perkembangan pasar.

4. Risiko fluktuasi mata uang asing

Dalam melakukan aktivitas usahanya, Perseroan memiliki kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang yang sebagian besar didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS), sehingga fluktuasi terhadap nilai tukar mata uang tersebut akan berpengaruh sangat signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna mengelola risiko tersebut, Perseroan menjalankan kebijakan nilai lindung yang disesuaikan dengan perkembangan ekonomi dan nilai tukar serta melakukan konversi ke mata uang USD secara bertahap atas setiap penerimaan Rupiah yang diperoleh dari hasil penjualan. Dengan cara ini, diharapkan kerugian yang mungkin terjadi akibat fluktuasi mata uang asing tersebut dapat dimitigasi.

5. Risiko kredit

Risiko kredit didasarkan kepada kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Penjualan yang dilakukan kepada sebagian besar pelanggan dengan memberikan kredit kepada para pelanggan tersebut menimbulkan risiko adanya piutang dagang yang tidak tertagih. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, Perseroan secara ketat melakukan analisis kelayakan pemberian kredit kepada setiap pelanggan. Usaha-usaha yang dilakukan antara lain dengan melakukan peninjauan ke tempat usaha pelanggan serta pemberian termin pembayaran dan limit kredit yang disesuaikan sesuai dengan keperluan dan kemampuan membayar dari masing-masing pelanggan.

3. Risk of obsolete system and technology

For a company that has been operating for more than 3 (three) decades in the flexible plastic packaging sector, the passage of time has rendered some of its machines, equipment and production support facilities outdated. The risk reduces production efficiency. To manage this risk, the Company regularly and systematically conducts maintenance programs to optimize functionality of aging machines and equipment. Likewise, it intends to upgrade its production facilities with the latest technology. This upgrade will be implemented in stages subject to market developments, and financial and economic conditions.

4. Risk of foreign exchange fluctuation

In carrying out its business activities, the Company has accumulated both short-term and long-term liabilities, majority of which are denominated in United States (US) Dollar currency. Therefore, fluctuations in Rupiah currency exchange rates will have a very significant effect on the Company's financial performance. In order to manage this risk, the Company implements a hedging policy that adjusts to economic developments and exchange rates. Moreover, the Company performs gradual conversion to USD for every Rupiah receipt obtained from sales revenues. This way, possible losses owing to foreign currency fluctuations can be mitigated.

5. Credit risk

Credit risk, which is based on the customer's ability to fulfill its contractual obligations, refer to sales to majority of customers who are under a credit scheme. This credit scheme carries along potential risk of uncollectible trade receivables. In managing this risk, the Company conducts a comprehensive credit feasibility analysis for each customer, which involves inspecting the place of business and adjusting payment terms and credit limits according to their needs and financial capacity.

Kondisi ini akan ditinjau secara berkala sehingga status kredit dan kemampuan pelanggan dalam pemenuhan kewajibannya dapat diketahui sesuai dengan kondisi terkini.

Every customer who avails of the credit scheme goes through regular reviews to update and determine credit status, plus ability to fulfill obligations in accordance with prevailing conditions.

6. Risiko tingkat suku bunga pinjaman

Dalam melakukan aktivitas pembiayaan, Perseroan melakukan berbagai pinjaman kepada Bank dimana tingkat suku bunga pinjaman akan sangat berpengaruh bagi peningkatan biaya operasional terutama dari sisi pembiayaan modal kerja dan biaya modal. Untuk menekan resiko ini maka Perseroan selalu berupaya mencari keseimbangan, khususnya pada komposisi piutang dagang, persediaan dan hutang dagang sehingga kebutuhan modal kerja bersih dapat terjaga secara optimal. Sedangkan untuk menekan biaya modal, Perseroan antara lain berupaya melakukan pembelian barang modal yang sifatnya memang sangat diperlukan saja dan juga melakukan perawatan fasilitas produksi secara teratur sehingga dapat mendukung penggantian suku cadang mesin secara efisien dan efektif.

6. Risk of loan interest rate

With regards to its financing activities, the Company secures various bank loans with interest rates that significantly affect operational costs, notably in terms of financing working capital and capital expense. To manage this risk, the Company balances its needs, particularly for trade receivables, inventories and trade payables so that net working capital needs can be optimized. In line with these efforts, the Company reduces capital expense by purchasing goods only when necessary and conducts regular maintenance procedures, which may involve replacement of machine parts that maintains efficiency and effectiveness of production facilities.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Important Legal Cases by the Company

Selama tahun 2023, Perseroan, entitas anak, anggota Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki maupun menghadapi perkara atau gugatan apapun yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan

In 2023, there were no legal cases nor significant lawsuits material in nature filed against the Company, subsidiaries and current members of the Board of Commissioners and Board of Directors that affected its over-all performance.



INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Information on Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal, khususnya berkaitan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, tidak ada sanksi administratif lainnya yang dikenakan, baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

In the 2023 fiscal year, capital market authorities did not serve any administrative sanctions, particularly regarding late submission of annual and financial reports, on the Company. Likewise, there were no administrative sanctions imposed on its Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Information Regarding the Company's Code of Ethics and Culture

Kode Etik Perseroan adalah merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap karyawan, tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama. Penerapan kode etik akan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja karyawan. Penerapan kode etik ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah meningkatkan kinerja bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam hal penerapan kode etik ini, Perseroan telah memiliki Komite Etika yang bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik, mengawasi dan mengevaluasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi.

Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam kode etik Perseroan telah dicantumkan pemberlakuan kode etik untuk setiap jenjang karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company Code of Ethics features a set of values, moral behavior and virtues for every employee, without discrimination on gender, race or religion. This Code of Ethics, evident in their attitude and professionalism, supports and provides added value for improvement of the Company's overall performance that benefit all stakeholders. An Ethics Committee, which was established solely to design its main focal points, supports and promotes this code, and supervises and evaluates implementation for every employee across all Company levels, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Ethics Committee, which was established in 2015, evaluates reported violations or irregularities concerning the Code of Ethics. Any confirmed or proven violation will merit strict sanctions through the Human Resources Department, in accordance with applicable regulations.

Sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap keamanan seluruh karyawan yang telah bekerja dan memberikan karya yang terbaik. Perseroan memberikan wadah kepada karyawan dengan membentuk Komite Etika dari tahun 2015 dan selalu diperbaharui selama 3 tahun sekali. Untuk menciptakan Perseroan dengan penuh integritas, seluruh karyawan diharuskan untuk menandatangani form pertentangan kepentingan untuk memastikan karyawan bekerja sesuai dengan Kode Etik yang ada dan untuk mendeteksi karyawan supaya tidak memiliki usaha lain di luar dari Perseroan. Komite Etika bertugas untuk merumuskan pokok-pokok kode etik dan mengawasi penerapannya kepada setiap karyawan dari berbagai jenjang organisasi. Setiap bentuk pelanggaran kode etik yang dilaporkan ataupun terdeteksi akan segera diproses oleh Komite Etika dan selanjutnya pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi tegas melalui divisi Sumber Daya Manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pokok-pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain mencakup hal-hal berikut :

- Pembukuan Perseroan.
- Pertentangan kepentingan atau benturan kepentingan.
- Surat-surat berharga dan keterangan dari orang dalam Perusahaan.
- Kebijakan susila.
- Penggunaan minuman keras dan obat-obat keras.
- Pemakaian email dan internet.
- Pemakaian barang milik Perseroan.
- Hak Kekayaan Intelektual dan informasi rahasia Perseroan.

Perseroan juga telah mencanangkan integritas dan profesionalisme sebagai nilai-nilai dasar dan menjadi landasan utama bagi budaya kerja yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk juga anggota Direksi dan Dewan Komisaris ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The Company attends to every employee's well-being, especially among those who perform exceptionally well. Through this Code of Ethics, which is updated every 3 (three) years, the Company promotes and maintains a work environment that emphasizes integrity. As such, all company personnel are required to sign a conflict of interest statement to guarantee their conformity with the existing Code of Ethics and prevent them from engaging in other businesses outside the Company. The Ethics Committee is in charge of formulating the main points of the code of ethics and oversees its application to every employee from various levels of the organization. Any violation of the code of ethics that is reported or detected will be immediately processed by the Ethics Committee and the violators will then be given strict sanctions through the Human Resources division in accordance with applicable regulations

The main points defined in the Company's Code of Ethics include the following:

- Company bookkeeping;
- Conflict of interest;
- Confidentiality and information security from Company insiders;
- Moral behavior;
- Consumption of liquor and dangerous substances;
- Proper use of e-mail and Internet;
- Appropriate use of Company property; and
- Intellectual Property Rights and Company confidential information.

The Company treats the basic values of integrity and professionalism as the basic foundation for a work culture to be observed and upheld by every employee, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the conduct of their duties and responsibilities.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Stock Ownership Program

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

The Company currently does not have a policy that regulates share ownership programs for employees and/or management.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Violation Reporting/Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran berfungsi menerima dan mengelola keluhan atau pengaduan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan juga permasalahan lainnya yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran operasi sehari-hari.

The violation reporting or whistleblowing system enables the Company to process work-related complaints, as well as other problems, that can potentially result to losses. Furthermore, this system ensures that any external and internal violation can be immediately evaluated and rectified without disrupting the smooth operational flow.

Untuk tujuan perbaikan Perseroan, akses terhadap sistem pelaporan pelanggaran dipermudah bagi karyawan untuk dapat menyampaikan masukan dan laporan mengenai keluhan dan pelanggaran melalui berbagai saluran. Hal ini dapat dilakukan melalui jaringan web internal, Short Message Service (SMS), kotak saran, Serikat Pekerja, atau bahkan melalui Personalia Perseroan.

For this purpose of Company improvement, access to the whistleblowing system is made easy for employees who can submit input and reports concerning complaints and violations via different channels. These can be through an internal web network, Short Message Service (SMS), suggestion box, Trade Union Secretariat or even via the Company's Personnel Officer.

Penanganan laporan pelanggaran dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Secara periodik, petugas memeriksa laporan-laporan yang masuk melalui sarana yang telah tersedia.
- Petugas menampung dan mendiskusikan masalah laporan tersebut dalam unit hubungan industri. Pelapor akan diperlakukan secara rahasia.
- Apabila laporan dinilai layak dan wajar serta dipandang perlu ditindaklanjuti, maka unit hubungan industri Perusahaan akan membahas laporan tersebut kepada divisi kerja yang terkait. Laporan pelanggaran dapat dibicarakan sampai ke tingkatan Direksi, tergantung jenis dan kasusnya.
- Setelah pengambilan keputusan atas laporan tersebut, maka divisi terkait akan menindaklanjuti untuk tindakan perbaikan selanjutnya yang diperlukan dan memantau perkembangan serta penyelesaiannya.

Reports are processed based on established procedures.

- *Reports posted in available channels are checked regularly by a Personnel Officer.*
- *If a report has been filed, the Personnel Officer discusses and evaluates the corresponding matter with the Industrial Relations unit. All whistleblowers are treated confidentially.*
- *Once the report has been deemed valid and fair, the Industrial Relations unit will discuss with the relevant work division and determine follow-up actions. Certain reports, depending on the type and case, can be raised to the Board of Directors level.*
- *Upon reaching a decision on the report, the division concerned shall implement the necessary corrective actions, and monitor progress and settlement.*

Dengan adanya sistem ini, dimana seluruh karyawan dapat menyampaikan keluhan maupun pelaporan pelanggaran Kode Etik secara anonim melalui email dan nomor telepon yang ditangani langsung oleh Komite Etika, Perseroan mengharapkan karyawan dapat merasa aman dan nyaman saat bekerja.

This procedure enables any employee to anonymously and confidentially report any violations of the Code of Ethics. The Ethics Committee directly processes reports submitted via e-mail or telephone. Generally, the Company's whistleblowing system is meant to provide employees with a safe and comfortable work environment.

Berikut adalah hal yang harus diinformasikan kepada Komite Kode Etik:

- Kondisi yang kurang layak di lapangan, terutama mengenai sarana atau alat kerja yang dapat menghambat pekerjaan.
- Kondisi yang termasuk "kurang aman" yang berdampak pada keselamatan dan keamanan baik karyawan maupun hasil produksi.
- Potensi terjadinya kerugian perusahaan.
- Informasi mengenai korupsi yang dilakukan oleh karyawan di setiap departemen.
- Perilaku karyawan yang kurang berkenan.
- Hal lain yang dirasa perlu untuk diketahui oleh Komite Etika secara langsung.

The following issues must be reported to the Ethics Committee for proper action:

- Inadequate field conditions, including facilities or tools that obstruct proper work performance;*
- Conditions that can be considered "unsafe" and adversely impact the safety and security of employees, and production output;*
- Potential loss for the Company;*
- Corrupt practices by employees regardless of level or department;*
- Unethical employee behavior; and*
- Other matters that require the Ethics Committee's attention and knowledge.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan operasi, perkembangan pembangunan dan kemandirian ekonomi dapat saling bersinergi bersama masyarakat sekitar pada khususnya untuk bersama-sama menuju ke arah yang semakin baik. Segala aktivitas usaha dan operasi perseroan tidak hanya ditujukan demi memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, antara lain dari sisi pembangunan sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

The Company fully recognizes the synergy of its successful operations, development growth and economic independence with the surrounding community in order to move towards a better future together. All of the Company's business activities and operations are not only aimed at providing added value for shareholders, but also offer maximum tangible benefits for stakeholders, including social and economic development for the surrounding community.

Dalam tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial yang terdiri dari beberapa aspek utama yaitu dalam bidang pelestariankelestarian lingkungan, sosial, ekonomi, produk dan ketenagakerjaan.

In 2023, the Company conducted several social responsibility programs involving environmental conservation, social and economic welfare, product responsibility and employment practices.



1. Kelestarian lingkungan.

Perseroan senantiasa aktif secara konsisten melakukan pemeliharaan dan perlindungan lingkungan seperti perluasan program penghijauan di dalam dan sekitar lingkungan pabrik, pemeliharaan kualitas udara sesuai standar emisi yang telah ditetapkan bagi fasilitas produksi yang ada, pemeliharaan kualitas kebisingan, pengelolaan limbah hasil produksi, pengangkutan limbah oleh pihak pengangkut limbah yang bersertifikat, konversi air bersih dengan mendaur ulang air sisa produksi dan limbah rumah tangga serta pengadaan sumur resapan.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan adalah memberikan laporan mengenai adanya masalah lingkungan dan harus disertai dengan bukti-bukti yang jelas. Jika terjadi masalah terhadap lingkungan karena aduan masyarakat akibat kegiatan Perseroan, maka Perseroan akan segera menindaklanjuti laporan tersebut dan menanggulangnya. Sertifikasi yang dimiliki dalam bidang lingkungan : UKL-UPL, AMDAL

2. Kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Program yang dilakukan Perseroan adalah dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar seperti perbaikan jalan, pembagian sembako untuk lingkungan RT/RW di wilayah setempat, sumbangan dan bantuan hewan kurban pada Hari Raya, bantuan penyediaan makanan bergizi di Posyandu, bantuan penyediaan air bersih khususnya pada musim kering, penanggulangan penyakit menular seperti demam berdarah dengan melakukan penyemprotan (*fogging*) di sekitar pabrik, penyediaan fasilitas umum serta bantuan perbaikan untuk tempat ibadah di lingkungan setempat.

Program Perseroan yang lain adalah penyediaan area untuk pos Pemadam Kebakaran dimana Perseroan menyediakan lahan berikut bangunannya untuk dipergunakan oleh Pemadam Kebakaran Ranting Citeureup. Dengan adanya pos Pemadam Kebakaran ini, diharapkan dapat memberikan tindakan-tindakan cepat tanggap terhadap peristiwa kebakaran bagi masyarakat di wilayah sekitar Perseroan.

1. Environmental conservation

Viewing environmental conservation and sustainability in high regard, the Company exercises its share of responsibility by organizing greening activities within and around the factory area, maintaining air quality based on prescribed emission standards for existing production facilities, limiting noise pollution, managing and transporting production waste through certified waste transporters, recycling production waste water into clean water, managing household waste and installing infiltration wells.

The Company also put in place a reporting mechanism in case of environmental issues or complaints. A detailed description of the environmental problem with clear evidence can be submitted. Any proven involvement of the Company's activities in the complaint will be immediately looked upon and resolved. The Company complies with all required environmental permits and licenses, and notably Environmental Impact Analysis (AMDAL), and Environmental Management and Monitoring Programs (UKL-UPL).

2. Social and economic welfare of the community

*The surrounding community benefits from several programs undertaken by the Company. These programs, focusing on the local vicinity, include road repairs, distribution of assorted groceries to neighborhoods and communities (RT/RW), donation of sacrificial animals for Hari Raya, provision of nutritious food at health care posts (Posyandu) and clean water especially during dry season, prevention of infectious diseases such as dengue fever through spraying (*fogging*) around the factory premises, installation of public facilities, and support for repairs of places of worship.*

The Company's social welfare program also extends to the establishment of a designated area for the fire department. The Company's land and buildings can be used by the Citeureup Fire Service to enable quick response in case of emergencies in the community and surrounding areas.

3. Praktik ketenagakerjaan

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai aset yang sangat penting sehingga senantiasa berupaya menjamin pemenuhan seluruh hak, kesejahteraan dan keselamatan kerja para karyawannya. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi tenaga kerja dan kesehatan serta program dana pensiun karyawan.
- Penyempurnaan dan penerapan standar keselamatan di lingkungan kerja karyawan, menyediakan tempat kerja yang aman dan perangkat keselamatan kerja antara lain penyumbat telinga, masker, helm, sarung tangan, sepatu keselamatan dan sebagainya, termasuk pelatihan-pelatihan bertema keselamatan kerja seperti 5R, tanggap darurat dan latihan menghadapi kebakaran.
- Dalam hal tenaga kerja, sedapat mungkin Perseroan ada mempekerjakan masyarakat yang berada di wilayahnya karena disamping memberdayakan masyarakat sekitar, Perseroan juga mempunyai tanggung jawab terhadap kegiatan yang dapat membantu ekonomi masyarakat.
- Perseroan telah memberikan kesempatan berkarya dengan memperhatikan kesetaraan gender khususnya pada bidang-bidang yang memang bisa dilakukan baik oleh pria atau wanita. Perseroan telah mempekerjakan beberapa wanita untuk area packaging atau gudang. Tingkat *turnover* karyawan dan kecelakaan kerja ditekan dengan cara pelatihan-pelatihan, insentif bagi karyawan yang dapat memberikan saran bagi Perseroan, jaminan/asuransi tenaga kerja, penggajian yang sesuai dengan peraturan pemerintah, dan membuat suasana bekerja lebih aman. Remunerasi diberikan berdasarkan kinerja Perseroan dan produktivitas karyawan itu sendiri. Masalah ketenagakerjaan kerja dilakukan dengan musyawarah atau diskusi antara manajemen Perseroan dengan serikat pekerja.

3. Employment practices

The Company considers human resources as one of its most important assets. Thus, it ensures full personnel rights, welfare and safety for its employees by implementing responsible employment practices.

- *Inclusion of all employees in labor and health insurance programs, and pension plans.*
- *Implementation and enforcement of safety standards in the work environment, availability of work safety devices such as earplugs, masks, helmets, gloves, safety shoes and other similar accessories, and training sessions on work safety themes including 5R, emergency responses and fire drills.*
- *To empower the local vicinity while responsibly supporting the community's economy, the Company as much as possible employs residents of the area where it operates.*
- *The Company practices equal opportunities that also take into consideration gender equality, particularly in activities that can be performed by either men or women. For instance, the Company employed several women to work in the packaging or warehouse area. Through constant trainings, incentives for performing employees, labor insurance, competitive salaries in accordance with government regulations, and upkeep of a safe working environment, the Company experiences very minimal employee turn-over rate and work accidents. Remuneration takes into account company performance and employee productivity. Labor issues, if any, pass through proper deliberation and discussion between the management and workers' union.*



4. Tanggung jawab produk

Sebagian produk Perseroan digunakan sebagai bahan kemasan untuk makanan. Untuk itu, Perseroan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik. Beberapa program yang telah dijalankan meliputi:

- Standarisasi internasional tentang manajemen mutu ISO 9001:2008, yang mengatur proses produksi dan operasi Perseroan.
- Gugus Kendali Mutu (QCC) secara berkesinambungan yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses produksi dan mutu produk.
- Memperkuat praktik 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) secara konsisten di setiap unit kerja Perusahaan.
- Pemeliharaan dan penyempurnaan sarana pendukung produksi agar terbebas dari serangga dan kotoran.
- Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagian besar adalah menghasilkan bahan kemasan untuk makanan sehingga Perseroan terus bertanggung jawab menerapkan dan menyempurnakan sistem kontrol produksi yang ketat, sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat higienis yang baik.
- Sarana yang digunakan untuk penanganan masalah/keluhan pelanggan: Direct Line kepada Perseroan, email, atau isian keluhan dalam web Perseroan sehingga pelanggan dapat langsung tertangani dengan baik dan cepat. Dengan adanya layanan ini maka Perseroan dapat melakukan koreksi atau pembenahan terhadap produk dan menjalani kerjasama jangka panjang dengan pelanggan.

4. Product responsibility

The Company enforces a strict production control system which prioritizes hygiene. Since most of the Company's products are used for food packaging, every product produced complies with good hygienic standards and certifications, some of which are detailed below.

- *ISO 9001:2008 international standardization of quality management. This certification regulates the Company's production processes and operations.*
- *Its Quality Control Group (QCG) encourages continuous improvement of production processes and product quality.*
- *The Company emphasizes the 5R concept (reduce, reuse, recycle, recover and refuse) consistently in all its work units.*
- *Proper maintenance and upkeep of production support facilities ensure that these remain free of insects and dirt.*
- *Because the Company mainly produces packaging materials for food, it recognizes its responsibility in implementing and enforcing a strict production control system to maintain and uphold good hygienic levels.*
- *Information channels are available to handle customer problems/complaints. These channels include a direct line to the Company, e-mail or complaint submission via its official website for proper and quick handling of problems/issues. These information channels enable the Company to receive valuable data required for undertaking corrective actions or improvements on its products and managing long-term relationships with customers.*

06

Laporan **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Report

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Perseroan ini menetapkan strategi yang kokoh guna memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan yang semakin mendesak dan relevan. Dengan memprioritaskan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi, Perseroan secara konsisten berusaha mencapai skala ekonomi yang memadai, mengintegrasikan langkah-langkah berkelanjutan dalam setiap tahap produksi. Keputusan ini tidak hanya mencerminkan fokus Perseroan pada pencapaian tujuan bisnis, tetapi juga sejalan dengan visi global yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau biasa dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDG).

Selain itu, inovasi berkelanjutan dan penelitian produk ramah lingkungan menjadi pilar strategis Perseroan untuk menghadirkan solusi yang lebih berkelanjutan. Dengan mendukung tujuan SDG yang menekankan perlindungan lingkungan dan konsumsi yang bertanggung jawab, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mengatasi isu-isu keberlanjutan yang sedang menjadi perhatian dunia. Keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban etika, tetapi juga sebagai strategi berkelanjutan untuk memastikan keberlangsungan planet, profitabilitas jangka panjang, dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen Indonesia terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif berusaha mengikuti perkembangan dan tuntutan pemenuhan keberlanjutan, menjadikan kebijakan dan praktik berkelanjutan sebagai pendorong utama pertumbuhan dan kesuksesannya di pasar yang semakin menuntut keberlanjutan. Berikut adalah strategi Perseroan dalam mendukung upaya keberlanjutan:

1. Terus meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi secara berkelanjutan untuk mencapai skala ekonomi yang memadai dan meningkatkan daya saing Perseroan.
2. Melakukan penelitian dan inovasi terus-menerus guna menghasilkan produk yang ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi karyawan serta peningkatan kesadaran akan keberlanjutan.
4. Pelaksanaan kegiatan produksi yang berkelanjutan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga pengiriman produk kepada pelanggan.

The Company established sound strategies to attain principles of sustainability that are increasingly becoming urgent and relevant. By prioritizing production capacity growth and efficiency, the Company takes great effort to consistently achieve adequate economies of scale. By integrating sustainable measures in every stage of production, it reflects the Company's focus on achieving business goals parallel with the universal vision contained in the Sustainable Development Goals which are simply referred to as SDG.

In addition, the Company's strategic pillars mandate constant innovation and research into environmentally friendly products to provide more sustainable solutions. By supporting the SDG goals that emphasize environmental protection and responsible consumption, the Company shows its commitment to address global sustainability issues and concerns. Aside from being an ethical obligation, sustainability is part of a viable and broader strategy for protecting the planet, long-term profitability and well-being of society. The Company counts itself as an active participant in Indonesia's commitment to sustainability by keeping up with current related developments, and implementing sustainable policies and activities which mainly drive its growth and success amid growing market calls for sustainability. The following efforts refer to the Company's strategy in supporting sustainability:

1. *Constantly increase production capacity and efficiency in a sustainable manner to achieve adequate economies of scale and maintain Company's competitiveness;*
2. *Conduct continuous research and innovation to produce environmentally friendly products;*
3. *Develop employee competency and greater awareness for sustainability; and*
4. *Engage in sustainable production activities, covering raw material procurement, production processes and product delivery to customers.*



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economical Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾
Penjualan neto Net sales	Jutaan Rp Million IDR	2.723,63	3.105,63	2.702,96
Laba kotor Gross profit	Jutaan Rp Million IDR	224,98	375,02	344,71
Laba usaha Operating Profit	Jutaan Rp Million IDR	28,92	324,35	264,96
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali Loss for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	Jutaan Rp Million IDR	(29,66)	195,53	147,82
EBITDA	Jutaan Rp Million IDR	172,14	456,32	379,55

¹⁾disajikan kembali | restated

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Energi Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	122.476.400	122.363.400	104.504.400
Gas LNG	m ³	244.960	246.769	202.104
Solar	L	145.143	146.665	119.972

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Limbah padat Solid waste				
Limbah padat domestik Domestic solid waste	Ton	366,08	568,00	468,00
Limbah didaur ulang Recyclable waste	Ton	1.715,00	1.369,00	795,00
Limbah cair Wastewater				
Limbah cair domestik Domestic wastewater	m ³	16.658,60	17.096,00	20.985,00
Limbah cair industri Industrial wastewater	m ³	668,00	658,00	420,00
Limbah B3 Hazardous waste				
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	Ton	125,71	128,81	101,83

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Orang <i>Persons</i>	1.079	1.165	1.134
Biaya Pengembangan Karyawan <i>Employee Development Cost</i>	Jutaan Rp <i>Million IDR</i>	316.986.237	394.323.740	269.023.461
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	Jutaan Rp <i>Million IDR</i>	167.650.000	130.500.000	127.650.000
Turnover Karyawan <i>Employee Turnover</i>	%	5,97	7,46	2,70





PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors' Statement

Pada tahun 2023, industri plastik film menghadapi dinamika pasar yang signifikan. Dalam lanskap global, terjadi pergeseran perilaku konsumen dan regulasi penggunaan plastik yang semakin ketat. Meskipun permintaan terus meningkat, terdapat tekanan besar untuk mengurangi dampak lingkungan, menggeser preferensi konsumen ke arah produk ramah lingkungan. Selain itu, persaingan di pasar plastik film semakin ketat dengan kemunculan inovasi baru. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada kuantitas produksi, tetapi juga kualitas dan keberlanjutan produk.

Dalam menghadapi perubahan kondisi pasar tersebut, manajemen telah secara aktif merespons dengan mengambil langkah-langkah strategis. Tren pasar diamati dan dianalisis serta dipastikan bahwa produk-produk yang dihasilkan tetap relevan dan memenuhi tuntutan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga telah mengintensifkan upaya untuk mengurangi jejak lingkungan dari proses produksi plastik film, mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan melakukan inovasi berkelanjutan. Keberlanjutan telah menjadi pijakan utama dalam strategi Perseroan untuk memastikan bahwa bisnisnya tetap relevan dalam era yang semakin sadar lingkungan.

Komitmen Perseroan terhadap aspek berkelanjutan semakin terwujud melalui inisiatif-inisiatif konkret. Direksi secara aktif terlibat dalam mendukung dan mempromosikan prinsip-prinsip ekologi dan sosial dalam setiap tahap produksi. Perseroan juga terus berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, Perseroan berupaya tidak hanya memenuhi tuntutan pasar saat ini tetapi juga menjadi pelopor dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk masa depan industri plastik film. Dalam laporan ini, direksi menyampaikan komitmen kuat Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perubahan dinamis di pasar, sekaligus memimpin inovasi demi mencapai keberlanjutan yang lebih baik.

Pada tahun 2023, industri plastik film menghadapi dinamika pasar yang signifikan. Dalam lanskap global, terjadi pergeseran perilaku konsumen dan regulasi penggunaan plastik yang semakin ketat. Meskipun permintaan terus meningkat, terdapat tekanan besar untuk mengurangi dampak lingkungan, menggeser preferensi konsumen ke arah produk ramah lingkungan. Selain itu, persaingan di pasar plastik film semakin ketat dengan kemunculan inovasi baru. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada kuantitas produksi, tetapi juga kualitas dan keberlanjutan produk.

The management responded proactively by implementing strategic steps amid changes in market conditions. Market trends are constantly observed and analyzed to ensure that products produced remain relevant and meet customer needs. Moreover, the Company has also intensified efforts to reduce the environmental footprint of the plastic film production process by adopting environmentally friendly technology and aiming for sustainability in innovation. Sustainability serves as one of the key pillars in the Company's strategy to ensure that its business remains relevant amid an increasingly environmentally conscious era.

Several concrete initiatives affirm the Company's commitment to sustainability aspects. The Board of Directors actively supports and promotes ecological and social principles along every stage of production. By continuously investing in research and development to create more environmentally friendly technology, the Company copes with current market demands while pioneering sustainable solutions for the future of the plastic film industry. In this report, the Board of Directors presents the Company's strong commitment in constantly adapting to changes in market dynamics and spearheading innovation to achieve sustainability.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata kelola berkelanjutan merupakan pendekatan yang penting dalam mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di Indonesia, UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan UU No 8 tahun 1995 tentang pasar modal memberikan dasar hukum untuk praktik tata kelola yang baik. Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia juga turut melibatkan diri dalam mengembangkan kerangka kerja tata kelola yang transparan dan berkelanjutan. Perseroan terkait dengan pasar modal diharapkan untuk mematuhi pedoman-pedoman ini, yang mencakup penyediaan informasi yang jelas dan akurat kepada pemegang saham, serta pembentukan struktur manajemen yang memperhitungkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, tata kelola berkelanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab etika Perseroan, tetapi juga merupakan bagian integral dalam kebijakan regulasi guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Penerapan tata kelola berkelanjutan tidak hanya menciptakan kepercayaan di antara pemegang saham dan stakeholders, tetapi juga mengarah pada pencapaian kinerja yang terukur. Regulasi yang ada bertujuan untuk mendorong Perseroan agar memasukkan dimensi keberlanjutan dalam strategi dan operasionalnya. Dengan mengikuti ketentuan-ketentuan ini, Perseroan dapat membangun fondasi yang kokoh untuk melaporkan pencapaian keberlanjutan Perseroan, menjadikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai pilar penting dalam pengambilan keputusan Perseroan. Melalui ketaatan terhadap regulasi tersebut, Perseroan dapat mencapai keseimbangan antara keberlanjutan dan profitabilitas, menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai elemen kunci dalam struktur organisasi, Departemen Keuangan memainkan peran sentral dalam mengelola dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Tugas utama penanggungjawab di Departemen Keuangan melibatkan pemantauan dan evaluasi praktik keuangan yang mendukung tujuan berkelanjutan, seperti penilaian risiko keberlanjutan,

In managing the Company, the crucial approach in the form of sustainable governance takes into consideration social, economic and environmental impacts. Indonesia's Law No. 40 of 2007, which concerns Limited Liability Companies and Law No. 8 of 1995, which refers to capital markets, provide legal bases for good governance practices. Both Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange regulations also play a vital part in developing a transparent and sustainable governance framework. Companies, associated with the capital market, are expected to adhere to those guidelines, which include providing clear and accurate information to shareholders, and an established management structure that takes into account the principles of sustainability. Thus, aside from being part of the Company's ethical responsibility, sustainable governance serves as an integral part of regulatory policies to achieve balanced and sustainable economic growth.

The implementation of sustainable governance establishes trust among shareholders and stakeholders, and leads to measurable performance achievements. When developing their strategies and operations, the current regulations encourage companies to include sustainability dimensions so they can construct a strong foundation from which to report sustainability achievements. Economic, social and environmental aspects become important pillars supporting the companies' decision-making. The Company complies with those regulations so it can perfectly balance sustainability and profitability, thus resulting in a wider positive impact on society and the environment.

Responsibility for Sustainable Finance

The Finance Department plays a key role in the organizational structure, and managing and enacting sustainable finance principles. The main duties of the department's person-in-charge involve monitoring and evaluating financial practices that support sustainability goals. These cover evaluation of sustainability risks, management of sustainable



pengelolaan investasi berkelanjutan, dan penyusunan laporan keuangan yang mencakup faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan (ESG). Dengan menekankan peran Departemen Keuangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana kebijakan dan praktik keuangan Perseroan diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan

Pihak-pihak yang terlibat dalam strategi keuangan berkelanjutan secara konsisten menjalani pelatihan, mengikuti seminar, dan berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan lainnya guna meningkatkan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan berkelanjutan. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan ini, Perseroan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik-praktik keuangan berkelanjutan. Selain itu, upaya terus-menerus dalam pengembangan kompetensi ini juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Proses tata kelola risiko yang berkelanjutan diawali dengan langkah-langkah penting, mulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, hingga pemantauan risiko yang sesuai dengan karakteristik inheren dari setiap unit bisnis. Pendekatan ini dirancang untuk secara efektif mengelola dan meminimalkan potensi risiko yang terkait dengan praktik-praktik keberlanjutan Perseroan.

Penilaian risiko diperkuat melalui pelaksanaan audit internal yang sistematis. Tim audit internal secara cermat meninjau proses dan implementasi kebijakan keberlanjutan, memberikan pemahaman mendalam mengenai kelemahan atau potensi risiko yang mungkin timbul. Hasil dari audit ini memberikan landasan informasi yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan penerapan praktik bisnis berkelanjutan.

investments, and preparation of financial reports that take into account environmental, social and corporate governance (ESG) factors. This report highlights the role of the Finance Department in implementing sustainable finance in order to present a comprehensive insight on how the Company's financial policies and practices are managed to support balanced and sustainable economic growth.

Development of Competencies Related to Sustainable Finance

Personnel directly involved in sustainable finance strategies regularly participate in trainings, seminars and other related meetings to improve competencies, especially those concerning or relevant to sustainable finance aspects. Their active involvement in these activities allows the Company to gain a deeper understanding of sustainable finance concepts and practices. Furthermore, consistent efforts to develop these competencies lead towards greater transparency and accountability in sustainable financial management.

Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation

The sustainability risk governance process follows important stages, starting from identification, evaluation and mitigation up to risk monitoring in accordance with the inherent characteristics of each business unit. Through this process, potential risks associated with the Company's sustainability practices can be effectively managed and minimized.

The Company strengthens risk assessment by implementing systematic internal audits led by an internal audit team that carefully reviews processes and implementation of sustainability policies. This team also facilitates an in-depth understanding of potential weaknesses or risks. Audit results provide a strong baseline to support decision-making, particularly regarding sustainable business practices.

Direksi dan Komite Audit Perseroan secara berkala melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas manajemen risiko. Evaluasi ini menjadi dasar bagi penerapan kontrol internal yang lebih baik dan tindakan mitigasi yang tepat, memastikan bahwa Perseroan terus bergerak dalam arah yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan bertanggung jawab.

The Company's Board of Directors and Audit Committee regularly conduct thorough evaluations of risk management's effectiveness, which in turn become the basis for implementing better internal controls and appropriate mitigation measures. These ensure that the Company's path remains consistent with the principles of sustainability and responsibility.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan interaksi dengan pemangku kepentingan adalah elemen krusial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Untuk memastikan keberlanjutan ini terjaga, penting bagi Perseroan untuk memahami dengan baik pemangku kepentingan yang terlibat. Dalam hal ini, mendengarkan dan merespons kebutuhan serta harapan masing-masing pemangku kepentingan menjadi langkah awal yang tidak dapat diabaikan.

Setelah identifikasi kebutuhan dan harapan dilakukan, langkah berikutnya adalah merancang pendekatan yang sesuai. Penting untuk menciptakan metode pendekatan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat hubungan bisnis secara keseluruhan. Memperhitungkan kerangka kerja etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan menjadi dasar dalam membangun fondasi yang kokoh untuk hubungan yang berkelanjutan dengan seluruh stakeholder.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga menjadi unsur penting dalam menjaga hubungan ini. Perseroan harus membuka saluran komunikasi yang transparan dan terbuka agar pemangku kepentingan dapat merasa didengar dan dihargai. Dengan mengintegrasikan umpan balik dari pemangku kepentingan, Perseroan dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan strategi bisnisnya agar tetap relevan.

Stakeholders Engagement

Stakeholder involvement and interaction are essential factors in maintaining a sustainable business. To ensure their involvement and interaction, the Company must thoroughly get to know and understand each and every stakeholder by firstly identifying and recognizing their needs and expectations.

Once needs and expectations have been identified, the next step involves planning the appropriate method which is critical due to its importance in meeting stakeholder needs and strengthening overall business relationships. The framework consisting of ethical and social responsibility forms the basis of a solid foundation in building sustainable relationships with all stakeholders.

Since effective communication also plays a vital factor in nurturing relationships, companies must exercise transparency and maintain open communication channels so that stakeholders can be heard and feel appreciated. By accepting and processing stakeholder feedback, the Company's business strategies can constantly improve and adapt to remain relevant.



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pelaksanaan rapat umum pemegang saham <i>Conduct General Meetings of Shareholders</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Pemenuhan regulasi yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang <i>Fulfillment of regulations required by authorized agencies</i>
Konsumen <i>Consumers</i>	Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction surveys</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	Kontrak dan perjanjian kerjasama yang berkelanjutan <i>Ongoing contracts and cooperation agreements</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Pelatihan karyawan, pengembangan karir, membangun lingkungan kerja yang kondusif dan disesuaikan dengan jadwal dan kebutuhan
Masyarakat <i>Community</i>	Pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu permasalahan yang muncul dalam konteks penerapan prinsip keberlanjutan adalah kurangnya kesadaran dari beberapa pemangku kepentingan terhadap pentingnya implementasi prinsip ini. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya meningkatkan pemahaman Perseroan terkait prinsip keberlanjutan. Hal ini dapat dicapai melalui penyelenggaraan pelatihan atau kampanye informasi yang menyoroti manfaat dan dampak positif yang dapat dihasilkan melalui penerapan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, upaya perlu difokuskan pada persiapan sumber daya yang mendukung implementasi prinsip keberlanjutan. Ini mencakup alokasi anggaran, pengadaan teknologi yang ramah lingkungan, dan peningkatan kapasitas internal dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, organisasi dapat memberikan dukungan yang efektif terhadap prinsip keberlanjutan dan meminimalkan hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Challenges in The Implementation of Sustainable Finance

The lack of several stakeholders' awareness regarding the importance of sustainability principles represents one of the challenges in their implementation. To overcome this obstacle, the Company needs to exert extra effort to increase understanding of sustainability principles which can be achieved through training programs or information campaigns. These activities highlight the benefits and positive impacts that can be generated from implementing sustainability principles.

To support the implementation of sustainability principles, efforts should focus on preparing resources which include budget allocation, procurement of environmentally friendly technology, and increased internal capacity in managing sustainability aspects. The guaranteed availability of adequate resources effectively provides support for sustainability principles and minimizes potential obstacles during the implementation process.

KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan

Budaya berkelanjutan menjadi pondasi kuat dalam menghadapi isu-isu berkelanjutan di era ini. Peningkatan pemahaman akan urgensi isu-isu tersebut telah memantik perhatian global, menjadikannya sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam perencanaan bisnis Perseroan. Pentingnya budaya berkelanjutan sebagai nilai harus diintegrasikan dalam manajemen puncak, di mana langkah-langkah implementasi dapat dijalankan secara berkesinambungan.

Inisiatif berkelanjutan yang berasal dari manajemen puncak menjadi indikator konsistensi, tercermin dari sejumlah kegiatan yang merefleksikan komitmen terhadap budaya berkelanjutan. Pelaksanaan berbagai kegiatan ini menunjukkan bukti konkret dari upaya nyata yang dilakukan oleh manajemen puncak dalam mewujudkan budaya berkelanjutan sebagai bagian integral dari identitas Perseroan.

Building A Culture of Sustainability

In this era, a culture of sustainability forms a solid foundation when facing its associated challenges and issues. The widespread and deeper understanding of these issues have gained urgent attention on a global scale, thus making them integral factors in the Company's business planning. Integrating a culture of sustainability, as an important value, originates from the top management, where the implementation process can be continuously undertaken.

Sustainability initiatives which start from top management serve as indicators of consistency. The number of activities reflect its commitment to a culture of sustainability and concrete evidence of actual efforts towards realization of sustainability as an integral part of the Company's identity.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Ringkasan Kinerja Lingkungan Hidup

1. Pemberian *Drop-Box* Sampah Botol

Perseroan meneguhkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan memperkenalkan inisiatif *Drop-box Digital* atau ATM Sampah melalui kemitraan dengan PT Mountrash Avatar Indonesia. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini mencerminkan peran aktif Perseroan dalam mendukung penanganan sampah plastik dengan cara yang inovatif. Melalui edukasi dan sosialisasi tentang pemilahan dan pengumpulan sampah plastik, Perseroan berupaya memberdayakan masyarakat dan melestarikan lingkungan, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama SDG nomor 11, "*Sustainable Cities and Communities*", dan SDG nomor 12, "*Responsible Consumption and Production*."

Environmental Performance Overview

1. *Provision of Drop-boxes for Bottle Waste*

The Company affirms its commitment to sustainability by introducing the Digital Drop-box or ATM Bin initiative in partnership with PT Mountrash Avatar Indonesia. This Corporate Social Responsibility (CSR) program, including educational outreach about sorting and collection, signifies the Company's role in actively supporting the innovative handling of plastic waste, empowering the community and preserving the environment. These are in line with Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG No. 11 on "Sustainable Cities and Communities", and SDG No. 12 on "Responsible Consumption and Production".



Sebanyak 10 unit Drop-box Digital didistribusikan di lokasi-lokasi strategis seperti RT dan RW setempat, Kecamatan Citeureup, Kelurahan Karang Asem Barat, Puskesmas Citeureup, serta melibatkan organisasi masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik yang terbuang ke lingkungan dan tempat pemrosesan akhir (TPA), sambil melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Program ini juga secara langsung menanggapi potensi bencana lingkungan dari sampah plastik, terutama botol plastik yang sulit terurai dan memiliki volume terbesar, sejalan dengan SDG nomor 15, “Life on Land.”

Drop-box ini mengimplementasikan prinsip ekonomi sirkular dengan memberikan insentif kepada setiap individu yang membuang sampah botol, sesuai dengan jumlah dan ukuran botol yang disumbangkan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pengelolaan sampah yang berkelanjutan tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas.

A total of 10 Digital Drop-box units were installed in strategic locations, such as the neighborhoods (RT) and communities (RW) in Citeureup District, Karang Asem Barat Village, Citeureup Health Center and in other community organizations and environmental agencies. This initiative aims to involve all levels of society for proper disposal of plastic waste that are thrown into the environment and landfills (TPA). It also directly addresses the risk of environmental disaster from plastic waste, specifically plastic bottles that are difficult to decompose and have the largest volume, in line with SDG No. 15, “Life on Land”.

This Drop-box program supports the principles of a circular economy by providing incentives to each individual who disposes of bottle waste, according to the quantity and size of bottles donated. This way, the Company contributes to sustainable waste management while encouraging community participation in environmental conservation efforts and community empowerment.

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Tahun 2023 menandai langkah progresif Perseroan dalam komitmen terhadap isu lingkungan. Dengan alokasi dana sebesar Rp448.019.000, Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp358.937.797 dan tahun 2021 yang mencapai Rp339.278.792. Kenaikan ini mencerminkan fokus Perseroan untuk memperkuat upaya pengendalian dan mitigasi dampak lingkungan, serta menegaskan tekad Perseroan dalam melaksanakan kebijakan berkelanjutan. Perseroan dengan tegas berinvestasi dalam langkah-langkah yang memastikan pemeliharaan dan perlindungan lingkungan.

General Aspect

Environmental Costs

The Company marks 2023 as a progressive step in its commitment to address environmental concerns. It allocated funds worth IDR448,019,000 which is a significant increase over the previous years, specifically IDR358,937,797 in 2022 and IDR339,278,792 in 2021. The steady increase is evident of the Company's stronger efforts to manage and mitigate environmental impacts. This also affirms the Company's determination to implement sustainability policies and it shall continue to invest in measures that ensure environmental conservation and protection.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Dalam konteks laporan berkelanjutan ini, penggunaan material menjadi fokus utama terkait dengan pembuatan plastik film. Material yang digunakan melibatkan homopolimer PP atau PET. Untuk memastikan aspek keberlanjutan, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan pihak supplier yang terjamin telah menjalankan praktik keberlanjutan dalam rantai pasokannya. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Perseroan adalah penerapan ISCC (*International Sustainability and Carbon Certification*). ISCC berperan penting dalam mendorong penerapan prinsip keberlanjutan oleh produsen dari hulu hingga hilir. Dengan adanya sertifikasi ini, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh rangkaian produksi plastik film terlibat dalam praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya terus-menerus untuk meningkatkan keberlanjutan, Perseroan sedang mengembangkan solusi untuk menggunakan bahan baku dari hasil daur ulang internal, atau yang dikenal sebagai PIR (*Post Industrial Recycle*). Langkah ini diambil dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan material daur ulang dan secara signifikan mengurangi ketergantungan pada material virgin. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam penggunaan material yang lebih berkelanjutan, mendukung visi keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dalam operasionalnya.

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

In the context of this sustainability report, the manufacturing of plastic films focuses mainly on the use of materials which involve PP or PET homopolymers. To ensure sustainability principles, the Company works in collaboration with suppliers who share the same commitment to implement sustainable practices in their supply chain. This runs parallel with the Company's commitment to social and environmental responsibility.

The ISCC (International Sustainability and Carbon Certification), which the Company implements as one of its strategic steps, plays an important role in encouraging producers' implementation of sustainability principles from upstream to downstream. With this certification, the Company can ascertain that its entire plastic film production chain complies with environmentally friendly business practices.

In addition to ongoing efforts for improving sustainability, the Company is developing solutions to use raw materials through internal recycling, more commonly known as PIR (Post Industrial Recycling). This solution aims to increase the use of recycled materials thereby significantly reducing dependence on virgin materials. This exemplifies the Company's commitment for continuous innovation through more sustainable materials, thus supporting the vision of sustainability and environmental responsibility in its operations.



Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Berikut adalah data penggunaan energi selama tahun 2023:

Energi Energy	Satuan Unit	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}
Listrik Electricity	kWh	122.476.400	122.363.400	104.504.400
Gas LNG	m ³	244.960	246.769	202.104
Solar	L	145.143	146.665	119.972

Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used

The following table indicates energy usage data in 2023:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}
Limbah padat Solid waste				
Limbah padat domestik Domestic solid waste	Ton	366,08	568,00	468,00
Limbah didaur ulang Recyclable waste	Ton	1.715,00	1.369,00	795,00
Limbah cair Wastewater				
Limbah cair domestik Domestic wastewater	m ³	16.658,60	17.096,00	20.985,00
Limbah cair industri Industrial wastewater	m ³	668,00	658,00	420,00
Limbah B3 Hazardous waste				
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	Ton	125,71	128,81	101,83

^{*)}disajikan kembali | *restated*

Selama periode 2021-2023, terdapat tren dalam pola penggunaan energi oleh Perseroan. Penggunaan listrik menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, menandakan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi energi atau mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, konsumsi Gas LNG juga mengalami penurunan, mencerminkan potensi fokus Perseroan pada diversifikasi sumber energi atau penerapan praktik berkelanjutan.

Di sisi lain, penggunaan energi dari solar mengalami fluktuasi. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2022, namun terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Hal ini dapat mencerminkan investasi Perseroan dalam sumber energi terbarukan bahwa Perseroan memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab lingkungan.

From the period 2021 until 2023, the Company's energy use pattern shows a significant declining trend year on year. This exemplifies the Company's efforts to increase energy efficiency or adopt more environmentally friendly technology. Its focus on diversifying into potential energy sources and implementing sustainable practices has also resulted in lower LNG gas consumption.

On the other hand, diesel fuel usage has been fluctuating. Despite a notable decrease in 2022, it realized an increase in the following year. Being aware of its environmental responsibility, the Company continues to invest in renewable energy sources.

Secara keseluruhan, tren penurunan dalam penggunaan listrik dan Gas LNG, serta peningkatan dalam pemanfaatan energi solar, menciptakan gambaran bahwa Perseroan sedang berusaha untuk mengurangi jejak karbon dan beralih ke praktik berkelanjutan. Analisis tren ini dapat membantu Perseroan dalam mengidentifikasi peluang untuk terus meningkatkan efisiensi energi dan mendukung inisiatif berkelanjutan di masa depan.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan secara aktif menghadapi tren penurunan penggunaan energi dengan mengimplementasikan serangkaian upaya dan mencapai efisiensi energi yang lebih baik. Salah satu strategi yang sedang disiapkan untuk tahun 2024 adalah penggantian perangkat dengan yang lebih hemat daya, sebagai langkah konkret dalam mengurangi konsumsi energi listrik. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk mengoptimalkan penggunaan mesin dengan mematikan mesin pada saat-saat yang memungkinkan tanpa mengganggu proses operasional. Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan kebijakan ini sebagai langkah proaktif dalam mendukung praktik berkelanjutan.

Selaras dengan upaya-upaya tersebut, manajemen puncak Perseroan juga tengah merumuskan strategi terkait penggunaan energi hijau. Rencana ini mencakup identifikasi teknologi dan infrastruktur yang mendukung penggunaan energi terbarukan. Dengan adanya rencana ini, diharapkan implementasi penggunaan energi hijau dapat segera dilakukan. Upaya ini bukan hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik berkelanjutan, tetapi juga menunjukkan keputusan strategis untuk berperan aktif dalam mendukung perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Despite the fluctuation diesel fuel consumption, the over-all downward trend in the use of electricity and LNG gas manifests the Company's efforts to reduce its carbon footprint and switch to sustainable practices. This trend analysis can help the Company identify opportunities to continue improving energy efficiency and support sustainable initiatives in the future.

Energy Efficiency and Use of Renewable Energy: Efforts and Achievements

The Company is actively riding the trend of decreasing energy use by implementing strategies that lead to improved energy efficiency. Among the initiatives prepared for the succeeding year (2024) refers to replacement of devices with more power efficient ones to reduce electrical energy consumption. In addition, the Company also plans to optimize usage of machines by powering off whenever possible without disrupting operational processes. The Company remains committed to standardize this policy as a proactive step in supporting sustainable practices.

To reinforce those concrete efforts, the Company's top management is also devising plans related to green energy, which include identifying technologies and infrastructure that correspond to the use of renewable energy. With these plans, the Company hopes to apply green energy as soon as possible to further strengthen its commitment for sustainable practices through strategic decisions that actively support the path to a more sustainable future.



Aspek Air

Penggunaan Air

Berikut adalah tren penggunaan air dari tahun 2021-2023:

Sumber air bersih Clean water source	2023	2022	2021
Air sumur bor (m ³) Water from borehole (m ³)	116.689	187.919	139.905

Tren penggunaan air Perseroan dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Setelah mencapai tingkat tertentu pada tahun 2021, terjadi peningkatan yang tahun 2022, diikuti oleh penurunan yang cukup substansial pada tahun 2023. Analisis tren ini menyoroti pentingnya pemantauan dan manajemen yang efisien terhadap penggunaan air Perseroan. Dalam konteks berkelanjutan, fluktuasi ini mencerminkan upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, serta menggambarkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan.

Water Aspect

Water Usage

The following table indicates water usage data covering the period 2021 - 2023:

The Company's water usage from 2021 until 2023 indicates a fluctuating trend. From its water usage level in 2021, it increased in 2022 but substantially decreased in 2023. This trend analysis underscores the importance of efficient monitoring and management of the Company's water usage. In the context of sustainability, the fluctuations show the Company's efforts for greater efficiency in water usage, and deep commitment to environmental responsibility.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati dan usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan menunjukkan sikap yang mendukung keberlanjutan keanekaragaman hayati dalam wilayah operasionalnya. Dalam konteks ini, Perseroan ditempatkan di lokasi yang tidak termasuk daerah konservasi, sehingga tidak mengganggu keberagaman hayati di sekitarnya. Perseroan secara aktif menerapkan langkah-langkah pengelolaan lingkungan untuk memastikan bahwa interaksi antara operasional pabrik dan lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan secara positif.

Biodiversity Aspect

The impact of operational areas that are near or within conservation areas and Biodiversity Conservation efforts

The Company recognizes its responsibility to protect and champion biodiversity in its operational areas. In this context, the location of the Company and its factories are not in close proximity or situated within a conservation area to avoid upsetting the natural biodiversity. The Company's environmental management measures ensure that factory operations interact positively with the surrounding environment.

Aspek Emisi

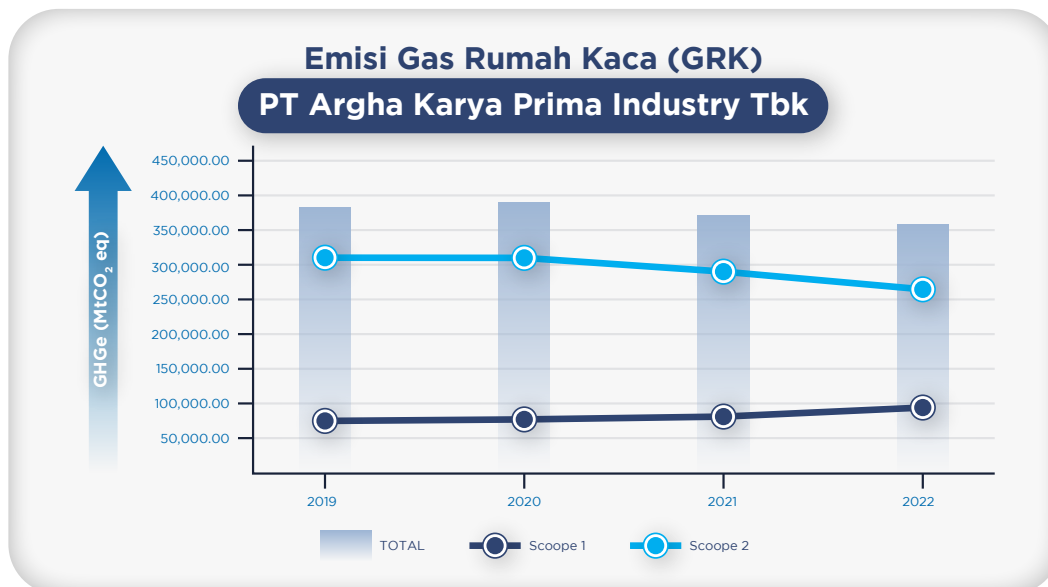
Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Tren emisi Perseroan selama beberapa tahun terakhir mencerminkan upaya yang signifikan dalam mengelola dampak lingkungan. Dalam mengamati data emisi untuk tiga scope yang terbagi dalam *scope 1*, *scope 2*, dan total emisi, terlihat adanya kecenderungan penurunan yang positif. Pada tahun 2019, total emisi mencapai 387,134.44 ton CO₂ eq, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 392,285.82 ton CO₂ eq. Meskipun mengalami fluktuasi pada tahun 2021, yaitu sebesar 375,427.24 ton CO₂ eq, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2022, mencapai 361,712.30 ton CO₂ eq. Namun, pada tahun 2023, terlihat adanya peningkatan menjadi 416,589.64 ton CO₂ eq.

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions Produced (According to Type)

The yearly trend of the Company's emissions reflects notable efforts to manage environmental impact. An analysis of the emission data covering three scopes (categorized as first, second and total emissions) indicates decreasing trend. In 2019, total emissions reached 387,134.44 tons of CO₂ eq, whereas in 2020, it decreased to 392,285.82 tons of CO₂ eq. Despite the fluctuation in 2021, reaching 375,427.24 tons CO₂ eq, the Company was able to significantly decrease emission a year later down to 361,712.30 tons CO₂ eq. In 2023, however, the emission fluctuated once again, increasing to 416,589.64 tons of CO₂ eq.



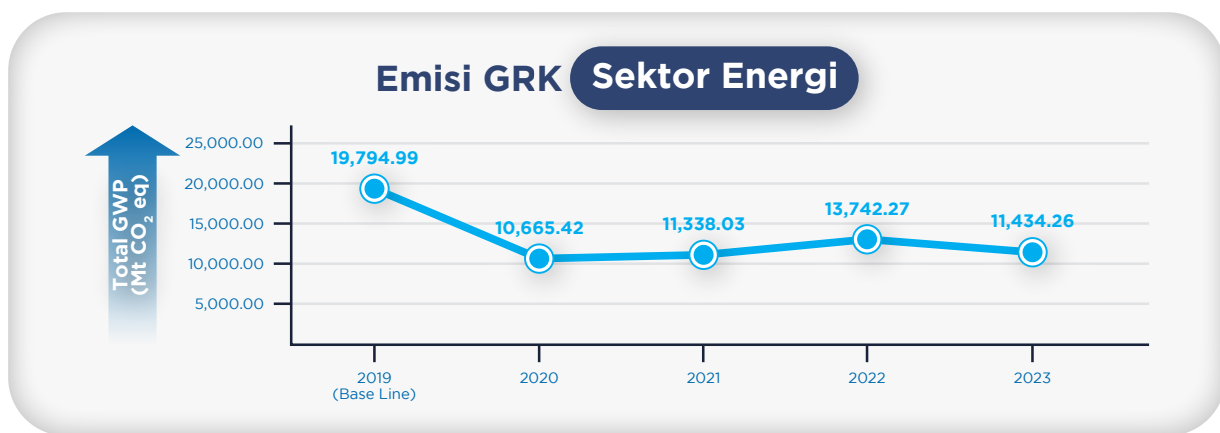
Scope 1, yang melibatkan emisi langsung dari kegiatan produksi film dan energi yang dihasilkan dari oil heater boiler, menunjukkan peran penting dalam profil emisi Perseroan. Meskipun terjadi fluktuasi, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mengurangi emisi yang berasal langsung dari operasionalnya. *Scope 2*, yang terkait dengan penggunaan listrik yang dibeli dari pihak ketiga, juga menunjukkan tren peningkatan efisiensi dalam konsumsi energi. Perseroan fokus pada strategi pengurangan emisi untuk mencapai target keberlanjutan.

The first scope, which refers to direct emissions from film production activities and energy produced from oil heater boilers, shows its importance in the Company's emissions profile. Despite fluctuations, the Company stands firm in managing and reducing emissions which emanate directly from its operations. The second scope, which concerns the use of electricity purchased from third parties, indicates increasing trend towards efficient energy consumption, highlighting the Company's emission reduction strategies to achieve sustainability targets.



Penurunan konsumsi gas sebagai bahan bakar pada tahun 2023 mencerminkan upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi. Tren positif ini bukan hanya berdampak pada penurunan emisi GRK sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi juga mencapai penurunan signifikan sebesar 60,84% jika dibandingkan dengan tahun baseline pada 2019.

In 2023, decreased gas consumption for fuel reflects the Company's further efforts to achieve and maintain efficient energy use. This favorable trend contributed to 17% reduction of GHG emissions against the previous year, and significant 60.84% reduction when compared to the baseline year of 2019.



Peningkatan efisiensi penggunaan energi tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih berkelanjutan, tetapi juga menghasilkan penurunan emisi yang berdampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan langkah-langkah keberlanjutan di sektor energi, mencapai target-target yang lebih ambisius untuk mengurangi emisi dan mendukung perubahan positif dalam praktik bisnis.

Increasing efficiency of energy usage has two positive effects: it creates a more sustainable work environment and reduces emissions which in turn positively impacts the environment. The Company remains firm in constantly improving sustainability measures in the energy sector by reaching ambitious emission reduction targets and supporting positive changes in business practices.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Pada tahun 2023, Perseroan terus memperbaiki kinerja lingkungannya. Dalam laporan berkelanjutan ini, fokus utama adalah pada aspek limbah dan efluen yang dihasilkan oleh operasi Perseroan. Melalui analisis tren data tahun 2023, kita dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan dalam manajemen limbah dan upaya-upaya untuk mengoptimalkan pengelolaannya.

Waste and Effluent Aspects

Waste and Effluents Aspect

In 2023, the Company further improved its environmental performance. This sustainability report focuses mainly on the waste and effluent aspects generated by the Company's operations. The 2023 data trend analysis identifies changes in waste management along with corresponding efforts for its optimization.

Pada tahun 2023, Perseroan terus memperbaiki kinerja lingkungannya. Dalam laporan berkelanjutan ini, fokus utama adalah pada aspek limbah dan efluen yang dihasilkan oleh operasi Perseroan. Melalui analisis tren data tahun 2023, kita dapat mengidentifikasi perubahan-perubahan dalam manajemen limbah dan upaya-upaya untuk mengoptimalkan pengelolaannya.

Pada sektor limbah cair, terlihat penurunan pada limbah cair domestik dari 17,096 m³ menjadi 16,658 m³. Sementara itu, limbah cair industri mengalami kenaikan kecil dari 658 m³ menjadi 668 m³. Kenaikan ini dapat diatribusikan pada kegiatan trial produk yang dapat menghasilkan limbah cair tambahan dari sektor industri. Meskipun demikian, penurunan limbah cair domestik menunjukkan adanya langkah-langkah efisiensi dalam pengelolaan limbah cair di dalam Perseroan.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menunjukkan penurunan yang tidak signifikan dari 128,81 ton menjadi 125,71 ton. Hal ini menggambarkan perhatian berkelanjutan dari Perseroan terhadap manajemen limbah, dengan upaya untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Meskipun penurunan tersebut tidak signifikan, fokus Perseroan pada pengelolaan limbah B3 mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen di dalam Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan. Seluruh limbah yang dihasilkan dikelola sesuai dengan Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah untuk limbah padat. Pengelolaan limbah cair domestik dan industri mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014. Kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjamin bahwa proses pengelolaan limbah dilakukan dengan standar tinggi sesuai pedoman yang berlaku.

In 2023, the Company further improved its environmental performance. This sustainability report focuses mainly on the waste and effluent aspects generated by the Company's operations. The 2023 data trend analysis identifies changes in waste management along with corresponding efforts for its optimization.

In the liquid waste category, domestic liquid waste decreased from 17,096 m³ to 16,658 m³. Industrial liquid waste, however, increased slightly from 658 m³ to 668 m³ due to product trial activities which can produce additional liquid waste during the industrial process. Nevertheless, the decrease in domestic liquid waste shows that the Company has put in place certain measures to reduce liquid waste management from its operations.

The Company's current emphasis on waste management, specifically efforts to minimize its negative impact on the environment, resulted in a slight decrease in Hazardous and Toxic Waste (B3) from 128.81 tons to 125.71 tons. Although the data does not show drastic changes, it reflects the Company's steadfast commitment to sustainable and environmentally friendly business practices.

Mechanism for Waste and Effluent Management

The Company's waste and effluent management mechanism represents its strong commitment to sustainability and compliance with statutory regulations. All forms of produced waste are managed in accordance with Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management for Solid Waste. The management of domestic and industrial liquid waste refers to both Ministry of Environment Regulations No. 68 of 2016 and No. 5 of 2014. Compliance with these regulations ensures that the conduct of waste management follows high standards in accordance with applicable guidelines.



Pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih dan aman juga tercermin dalam langkah-langkah antisipatif yang telah diambil oleh pabrik ini. Dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan, pabrik telah melengkapi diri dengan *watergate*, *secondary containment*, dan perangkat pengendali tumpahan (*spill kit*). *Watergate* berfungsi sebagai barikade untuk mencegah limbah keluar dari pabrik ke lingkungan sekitar. *Secondary containment* bertindak sebagai lapisan cadangan untuk menampung limbah yang bocor atau tumpah, sementara *spill kit* memberikan alat-alat yang diperlukan untuk penanganan cepat dan efektif dalam mengatasi insiden tumpahan.

Penerapan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 sebagai regulasi untuk pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) menegaskan keseriusan pabrik dalam mengelola limbah yang bersifat berbahaya. Dengan demikian, pabrik tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi lingkungan sekitar dari potensi pencemaran limbah. Dengan demikian, keseluruhan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen di pabrik ini mencerminkan komitmen yang holistik terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2023, Perseroan ini tidak menerima aduan terkait lingkungan hidup, mencerminkan efektivitas dan keberhasilan upaya pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar melalui implementasi praktik-praktik berkelanjutan.

The importance of maintaining cleanliness and safety in the environment mirrors the anticipatory steps undertaken in the factories. To prevent environmental pollution, the factories are equipped with watergate, secondary containment and spill control devices (spill kits). The watergate functions as a barricade to block waste from the factory and into the surrounding environment. Secondary containment acts as a backup layer to contain leaked or spilled waste, while the spill kit provides the tools needed for quick and effective handling of spill incidents.

The implementation of Government Regulation No. 22 of 2021, which is a regulation for the management of Hazardous and Toxic Waste (LB3), confirms the factories' dedication in managing hazardous waste. In this way, the factories ensure compliance with regulations while taking proactive steps in protecting the surrounding environment from the risk of waste pollution. Thus, the entire waste and effluent management mechanism at these factories reflects a holistic commitment to sustainability and environmental responsibility.

Aspects of Complaints Pertaining to The Environment

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2023, there were no complaints against the Company with regards to the environment, and this indicates effectiveness and success of the environmental management efforts implemented. These sustainable practices manifest the Company's achievement in mitigating negative impacts on the surrounding environment.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Tinjauan Kinerja Sosial

a. Kegiatan Donor Darah

Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap tiga bulan dengan kerjasama Palang Merah Indonesia (PMI) Bogor. Kegiatan ini tidak hanya mencerminkan perhatian terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga secara langsung mendukung pencapaian SDG. Dalam konteks ini, partisipasi karyawan yang tinggi dalam kegiatan donor darah dapat dikaitkan dengan SDG nomor 3, yang menekankan pentingnya memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua.

Selain itu, kerjasama erat dengan PMI Bogor juga mencerminkan kontribusi Perseroan terhadap SDG nomor 17, yang menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan. Dengan bersinergi bersama lembaga kesehatan, Perseroan ini tidak hanya menjaga kesehatan individu karyawannya tetapi juga turut serta dalam upaya bersama mencapai tujuan global untuk kesejahteraan dan keberlanjutan. Dengan demikian, kegiatan donor darah yang diadakan oleh Perseroan bukan hanya sebagai wujud kepedulian sosial, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

b. Kegiatan Continuous Improvement

Program *Continuous Improvement* menjadi landasan utama dalam komitmen kami terhadap keberlanjutan. Program ini difokuskan pada peningkatan berkelanjutan terhadap proses operasional kami dengan mengidentifikasi peluang perbaikan, seperti merampingkan cara kerja dan mengurangi potensi pemborosan. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung pencapaian SDG nomor 9, "*Industry, Innovation, and Infrastructure*," tetapi juga berkontribusi pada SDG nomor 12, "*Responsible Consumption and Production*."

Dengan tujuan utama untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, program ini bukan hanya membangun budaya baru dan proses kerja yang lebih efisien, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap produk dan layanan kami. Ini sejalan dengan komitmen kami terhadap tanggung

Social Performance Overview

a. Blood Donation Drive

The Company regularly organizes a quarterly blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Bogor. This activity signifies the Company's concern for public health, and directly supports the SDGs. In this regard, the high level of employee involvement in blood donation activities can be linked to SDG number 3, which emphasizes the importance of ensuring healthy lives and improved common well-being.

Moreover, the Company's close collaboration with PMI Bogor signifies its contribution to SDG number 17, which emphasizes the importance of sustainable development through partnerships. Through its synergy with health institutions, the Company can maintain the health of each and every employee while encouraging joint participation and involvement to achieve global goals for progress and sustainability. The Company's blood donation activities therefore represent a form of social concern and concrete step in supporting the broader sustainable development agenda.

b. Continuous Improvement Activities

The Continuous Improvement Program serves as the main foundation of the Company's commitment to sustainability. This program focuses on continuous enhancement of the Company's operational processes by identifying opportunities for improvement, such as streamlining work practices and reducing potential waste. The steps under this program support the realization of SDG No. 9 "Industry, Innovation, and Infrastructure" and contribute to SDG No. 12 "Responsible Consumption and Production".

With the general objective of creating a better future, this program not only develops a new culture and more efficient work processes, but also makes a positive contribution to the Company's products and services. This runs parallel to its commitment to social responsibility and wider



jawab sosial dan tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Seiring dengan program *Continuous Improvement*, kami berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah pada produk dan layanan kami, serta mengoptimalkan efisiensi operasional untuk mencapai tujuan-tujuan SDG yang kami anut.

c. Pekan Olahraga dan Seni - "Together Moving Forward"

Pekan Olahraga dan Seni "*Together Moving Forward*" yang dimulai pada tanggal 8 September 2023, menjadi peristiwa sentral dalam komitmen keberlanjutan Perseroan. Tema "*Together Moving Forward*" tidak hanya mencerminkan semangat kolaboratif, namun turut mendukung SDG nomor 3, yaitu "*Good Health and Well-being*," dengan mengedepankan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental melalui berbagai kegiatan olahraga dan seni.

Selain itu, Pekan Olahraga dan Seni ini mendukung SDG nomor 8, "*Decent Work and Economic Growth*," dengan menekankan pentingnya kesejahteraan karyawan. Melalui perlombaan seperti lari 5K, basket 3 on 3, bulutangkis, dan lainnya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kehidupan seimbang antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, menciptakan dampak positif bagi kehidupan karyawan. Periode lomba yang berlangsung dari September hingga Oktober 2023.

d. Program Beasiswa Anak Karyawan

Pada 31 Agustus 2023, Perseroan meluncurkan Program Beasiswa Anak Karyawan sebagai inisiatif terbaru yang mengukuhkan komitmen Perseroan terhadap pendidikan dan pembangunan generasi muda. Inisiatif ini sejalan DG nomor 1, "*No Poverty*," dengan menyediakan dukungan finansial kepada keluarga karyawan untuk meringankan kemiskinan dan memberikan akses pendidikan yang lebih baik.

sustainability goals. Alongside its Continuous Improvement Program, the Company strives to make and sustain a positive impact, provides added value to products and services, and optimizes operational efficiency to achieve the subscribed SDG goals.

c. Sports and Arts Week - "Together Moving Forward"

The Sports and Arts Week, which started on September 8, 2023, served as a central event in the Company's commitment for sustainability. The theme "Together Moving Forward" not only echoes the Company's collaborative spirit, but also supports SDG No. 3, "Good Health and Well-being". The week-long sports and arts event highlights physical fitness and mental well-being.

In addition, the Sports and Arts Week supports SDG No. 8, "Decent Work and Economic Growth" by emphasizing the significance of employee welfare. Through the event's competitions such as 5K marathon, 3-on-3 basketball, badminton and other sports, the Company encourages a work environment that supports a balanced work and personal life, thus making a positive impact on the lives of employees. The event's competitions lasted from September until October 2023.

d. Employees' Children Scholarship Program

On August 31, 2023, PT Argha Karya Prima Industry Tbk proudly launched its Employees' Children Scholarship Program which is part of Argha's commitment to support the education and development of the young generation. As a pioneer in the plastic sheet film and flexible packaging industry in Indonesia and Southeast Asia, this program strongly manifests the Company's commitment to continuously promote sustainable growth and investment in the future.

Program Beasiswa Anak Karyawan juga mendukung SDG nomor 4, “*Quality Education*,” dengan memberikan insentif pendidikan kepada anak-anak karyawan. Dengan demikian, Perseroan berupaya secara langsung meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, membantu menciptakan generasi muda yang lebih terampil dan terdidik. Melalui kombinasi pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berinvestasi dalam pengembangan individual, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada komunitas dan masyarakat secara luas.

The Employees’ Children Scholarship Program also supports SDG No. 4, “Quality Education” by providing educational incentives to employees’ children. This way, the Company directly improves access and quality of education, thereby helping develop a more skilled and educated young generation. With this combined approach, the Company invests in individual development while making a sustainable positive impact on communities and society as a whole.

e. Program Masa Pensiun

Pada tanggal 22-23 Agustus 2023, Perseroan dengan bangga menyelenggarakan Program *Training* Masa Persiapan Pensiun sebagai bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan. Inisiatif ini secara langsung mendukung SDG nomor 3, “*Good Health and Well-being*,” dengan memberikan panduan tentang kesehatan mental dan fisik selama masa pensiun.

e. Retirement Program

From August 22-23, 2023, the Company proudly conducted a Pre-Retirement Training Program which is an integral part of its commitment to sustainable development and employee welfare. This initiative directly supports SDG No. 3, “Good Health and Well-Being” by providing guidance on mental and physical health during the retirement phase.

Selain itu, program ini juga terkait dengan SDG nomor 8, “*Decent Work and Economic Growth*,” dengan memberikan dukungan kepada karyawan untuk merencanakan masa pension secara finansial dan melibatkan karyawan dalam simulasi bisnis untuk mempertahankan rasa produktivitas. Dengan menyelenggarakan pelatihan ini, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan nilai tambah positif pada fase pensiun karyawan, menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam aspek-aspek kehidupan pribadi dan profesional. Melalui pembekalan ini, Perseroan berharap dapat menjadi mitra dalam membantu karyawan merencanakan masa pensiun yang bermakna dan produktif, memberikan manfaat positif tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat dan komunitas sekitar.

Moreover, the program also referred to SDG No. 8, “Decent Work and Economic Growth” by supporting employees concerning their retirement plans financially and engaging them in business simulations to retain a sense of productivity. In conducting this training, the Company sought to improve welfare and offer added value during the employees’ retirement phase, thereby making a sustainable impact in the personal and professional aspects of their lives. Through this program, the Company hopes to be a partner in helping employees plan their meaningful and productive retirement. Likewise, the Company aspires to provide positive benefits to individuals, surrounding community and the society in general.



Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen pada tahun 2023. Dengan tekad untuk memenuhi harapan pelanggan dan standar kualitas yang tinggi, Perseroan terus mengembangkan inovasi dan pembaruan pada produk-produknya. Melalui proses penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan berusaha memberikan solusi yang lebih ramah lingkungan dan efisien, sejalan dengan tuntutan pasar yang semakin berkembang. Dengan fokus ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman konsumen dan memberikan dampak positif dalam industri.

Commitment to Equitable Product/Service Delivery to Consumers

In 2023, the Company strengthened its commitment to provide equitable product services to consumers. Based on its determination to meet customer expectations and high-quality standards, the Company continues to innovate and update its products through continuous research and development. The process also involves more environmentally friendly and efficient solutions to cope with growing market trends and demands. By committing to provide equitable product services to customers, the Company improves consumer experience and creates a positive impact in the industry.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan dengan tegas menjamin kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan, menggambarkan komitmen terhadap keadilan dan inklusivitas dalam konteks ketenagakerjaan. Dengan menjalankan aspek-aspek ketenagakerjaan secara baik, Perseroan telah menetapkan dasar yang kuat untuk mencapai kesetaraan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip kesetaraan kesempatan bekerja yang diadopsi Perseroan, sesuai dengan standar SMETA URSA. Langkah-langkah konkret telah diambil untuk memastikan bahwa kebijakan Perseroan dan praktik rekrutmen tidak menciptakan diskriminasi, dan bahwa semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk mengembangkan karir tanpa batasan yang tidak adil. Kesetaraan kesempatan bekerja bukan hanya konsep, tetapi nilai yang diwujudkan dalam setiap aspek operasional Perseroan.

Employment Aspect

Equal Employment Opportunities

In demonstrating its commitment to fairness and inclusiveness in the context of employment, the Company strictly follows the policy of equal opportunity for all employees. Through sound implementation of employment aspects, the Company has been able to establish a strong foundation for equality. This approach, which is guided by the principles of equal employment opportunities adopted by the Company, runs in accordance with SMETA URSA standards. Concrete steps have been taken to ensure that the Company's policies and recruitment practices prevent discrimination, and that all employees have equal opportunities to develop their careers, absent unfair restrictions. More than just a concept, equal employment opportunity is a value that is realized in every aspect of the Company's operations.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menjalankan kebijakan yang melarang penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam semua aspek operasionalnya. Tidak ada karyawan yang berusia di bawah 18 tahun yang dipekerjakan oleh Perseroan, dan semua pekerja dijamin tidak bekerja di bawah skema kerja paksa. Adopsi kontrak kerja yang berlandaskan hukum menjadi landasan bagi hubungan kerja Perseroan dengan karyawan, memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan menegaskan komitmen terhadap etika kerja dan keberlanjutan, serta memastikan bahwa seluruh tenaga kerja diperlakukan dengan adil dan menghormati hak asasi manusia.

Upah Minimum Regional

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penyesuaian gaji karyawan berdasarkan Pemberitahuan 012/SPB/HR-GA&IR/III/2023, yang merinci penyesuaian berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Bogor sebesar Rp 4.521.000. Proses penyesuaian dilakukan dengan membayarkan selisih nominal secara rapelan, dimulai dari bulan Januari. Selain itu, kenaikan gaji juga dapat disesuaikan dengan hasil penilaian kinerja karyawan, memotivasi karyawan untuk mencapai performa optimal. Poin penting yang perlu dicatat adalah bahwa setiap karyawan dijamin memiliki gaji setara atau lebih tinggi dari UMK Kabupaten Bogor, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap prinsip upah yang adil dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menempatkan keberlanjutan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman. Fasilitas dasar dan kebutuhan dasar karyawan, seperti ruang kerja yang ergonomis, sarana kesehatan, dan aksesibilitas yang memadai, telah dipenuhi untuk memberikan kenyamanan selama bekerja.

Child Labor and Forced Labor

The Company's policies strictly enforce prohibitions against child labor and forced labor in all aspects of operations. No employees under the age of 18 are employed and all workers are guaranteed free of the forced labor scheme. The Company adopts work contracts bound by laws and regulations and these form the basis of the Company's working relationship with employees. This relationship ensures fulfillment of workers' rights in accordance with applicable statutory provisions. With this approach that respects human rights and upholds commitment to work ethics and sustainability, the Company guarantees that all workers are treated fairly.

Regional Minimum Wage

In 2023, the Company adjusted employee salaries in accordance with Notification 012/SPB/HR-GA&IR/III/2023, which specifies adjustments based on the Bogor Regency Minimum Wage (UMK) valued at IDR 4,521,000. The Company carried out the adjustment process by allocating the nominal difference in phases beginning January. Aside from this, salary increase also adjusts based on performance assessment of employees, in order to further motivate them to work optimally. It is important to note that every employee is guaranteed a salary equal to or higher than the Bogor Regency UMK. This exemplifies the Company's commitment to the principle of fair wages, in accordance with applicable laws and regulations.

Decent and Comfortable work environment

The Company places sustainability and employee welfare as one of its top priorities in creating a decent and safe working environment. Employees' basic facilities and needs, such as ergonomic work spaces, health facilities and adequate accessibility, have been provided for a conducive and comfortable work environment.



Perseroan juga memiliki peraturan ketat terkait pelanggaran di lingkungan kerja, memastikan bahwa setiap insiden dapat ditindaklanjuti secara adil dan konsisten. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keamanan fisik, tetapi juga untuk membentuk budaya kerja yang bermoral dan etis. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan pertumbuhan karyawan, memastikan bahwa setiap anggota tim dapat berkontribusi secara optimal dalam suasana yang nyaman dan aman.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai menjadi aspek krusial dalam kebijakan manajemen sumber daya manusia Perseroan. Dalam rangka memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan, Perseroan mengimplementasikan program pelatihan yang mencakup tiga kelompok besar, yaitu kompetensi umum, keterampilan nonteknis, dan keterampilan teknis. Pelatihan kompetensi umum melibatkan area keselamatan kerja dan lingkungan, sistem manajemen, penggunaan aplikasi Microsoft, hingga pelatihan khusus bagi karyawan yang akan pensiun. Di sisi lain, keterampilan nonteknis yang mencakup kepemimpinan dan komunikasi efektif, menjadi fokus untuk memperkuat dinamika tim dan hubungan interpersonal di lingkungan kerja.

Penting untuk dicatat bahwa Perseroan memantau dan mengevaluasi efektivitas program pelatihan ini. Jumlah jam training yang diberikan kepada karyawan dapat ditemukan dalam tabel terlampir, yang mencakup rincian durasi setiap pelatihan. Informasi ini memberikan gambaran tentang dedikasi Perseroan untuk menyediakan sumber daya yang memadai agar karyawan dapat terus mengembangkan keterampilan karyawan. Dengan terus meningkatkan dan menyesuaikan program pelatihan berdasarkan kebutuhan pekerjaan dan perkembangan industri, Perseroan berupaya memastikan bahwa karyawan tetap relevan dan siap menghadapi perubahan dalam lingkungan kerja yang dinamis.

In addition, the Company enforces strict regulations regarding violations in the work environment by attending to every reported incident fairly and consistently. This aims to sustain safety of physical surroundings and uphold moral and ethical work culture. Thus, the Company remains committed to maintaining a work environment that supports employee welfare and growth, wherein each team member can contribute optimally within a comfortable and safe atmosphere.

Employee Training and Capacity Development

Employee training and capability development are vital aspects of the Company's human resource management policy. To ensure employees' necessary skills remain in line with job requirements, the Company organizes training programs that target three main areas, particularly general competencies, non-technical skills and technical skills. General competency training covers the aspects of work and environmental safety, management systems, use of Microsoft applications, and special training for employees intending to retire. Non-technical skills focus on leadership and effective communication for strengthening team dynamics and interpersonal relationships in the work environment.

The Company, notably, monitors and evaluates the effectiveness of these training programs. The table below indicates the number of hours of training provided to employees, including duration for each training program. This information illustrates the Company's dedication to provide adequate resources that empower employees for continuous skill development. Furthermore, these training programs improve and adapt to job requirements and industry developments. In essence, the Company ensures employees remain relevant and ready to face changes characteristic of a dynamic work environment.

Jenis Training <i>Total Trainings</i>	Jumlah Jam <i>Total Duration</i>
Kompetensi umum <i>General Competencies</i>	6.085
Keterampilan nonteknis <i>Non-technical skills</i>	965
Keterampilan teknis <i>Technical Skills</i>	2.333,5

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dampak operasional Perseroan tidak hanya diukur dari segi produksi dan keuangan, tetapi juga dari perspektif pengaruhnya terhadap masyarakat sekitar. Pada tingkat operasional, Perseroan menjalankan kegiatan dengan sangat memperhatikan kesejahteraan warga sekitar. Khususnya, posisi operator dan beberapa bagian lainnya dirancang dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat setempat. Upaya ini bukan hanya sebagai wujud tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi untuk membangun ekonomi lokal. Dengan mendekatkan operasional Perseroan pada kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar, Perseroan turut berperan dalam menciptakan peluang ekonomi yang memberdayakan, memberikan dampak positif pada tingkat pengangguran, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menjadi entitas bisnis, tetapi juga mitra pembangunan yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan mendorong keterbukaan dan transparansi dalam hubungan dengan masyarakat sekitar. Adanya mekanisme pengaduan telah ditetapkan di bagian Industrial Relation (IR), yang siap menerima dan menangani setiap masukan atau keluhan. Perseroan sangat terbuka terhadap segala bentuk umpan balik dari masyarakat dan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pengaduan yang diajukan akan ditindaklanjuti dengan cermat dan diselesaikan secara adil. Proses penanganan pengaduan ini dirancang untuk memastikan kepuasan penuh pihak yang terlibat, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-

Community Aspects

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company measures operational impact from two perspectives: production and financial perspective, and the aspect of its effects on the surrounding community. At the operational level, the Company conducts activities which take into utmost consideration the welfare of local residents. The position of operator and other parts was designed particularly with local community empowerment in mind. This effort signifies the Company's social responsibility and strategy to develop the local economy. Bringing operations closer to the needs and potential of the surrounding community enables the Company to play a role in providing economic opportunities. This empowerment has a positive impact on unemployment levels and supports sustainability of the locality's economic growth. Through this approach, the Company is not merely a business entity but also a development partner that plays an active role in improving the welfare of the surrounding community.

Public Complaints

Since it encourages openness and transparency in relations with the surrounding community, the Company established a complaint mechanism in the Industrial Relations (IR) section, which is tasked to receive and handle any input or complaints. The Company remains very open to all forms of public feedback and ensures that every reported complaint is thoroughly investigated and fairly resolved. This complaint handling process is designed to ensure full satisfaction of the corresponding parties, thus indicating the Company's commitment to the principles of ethics, social responsibility and sustainability.



prinsip etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa saluran komunikasi terbuka, memberikan warga sekitar keyakinan bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan secara efektif dan transparan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan terus mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (CSR) dengan fokus pada pengendalian pencemaran lingkungan. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah program *drop-box* sampah botol plastik, bertujuan untuk mencegah pencemaran lingkungan dan merangsang perekonomian masyarakat melalui skema ekonomi sirkular. Dengan menyumbangkan drop box tersebut, Perseroan mengajak partisipasi masyarakat dalam pemilahan dan daur ulang sampah plastik. Tidak hanya memberikan dampak positif pada kebersihan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru melalui keterlibatan dalam ekonomi sirkular. Melalui kegiatan CSR ini, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab etisnya terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi kontributor aktif dalam memperkuat hubungan positif dengan masyarakat setempat.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Perseroan terus menerapkan inovasi dan pengembangan produk yang selaras dengan tren dan tuntutan pasar terkini. Dalam mengakui tingginya kesadaran akan isu lingkungan, Perseroan secara aktif berupaya mengembangkan produk-produk yang tidak hanya ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, tetapi juga mempertahankan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Penekanan pada produk berkelanjutan ini mencerminkan kesadaran terhadap pergeseran preferensi konsumen dan kebutuhan untuk menciptakan solusi yang menyelaraskan inovasi dengan tanggung jawab lingkungan. Dengan terus melibatkan aspek-aspek berkelanjutan dalam pengembangan produk, Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif dalam mendukung lingkungan, sekaligus memenuhi harapan pelanggan.

Through open communication channels, the Company lets community residents feel assured that any potential problems reported will be resolved effectively and transparently.

Environmental and Social Responsibility Activities

The Company continues to implement environmental social responsibility (CSR) activities with a focus on controlling environmental pollution. One of the initiatives implemented is the plastic bottle waste drop box program, aimed at preventing environmental pollution and stimulating the community's economy through a circular economy scheme. By donating the drop box, the Company invites community participation in sorting and recycling plastic waste. Not only does it have a positive impact on environmental cleanliness, but it also creates new economic opportunities through involvement in the circular economy. Through these CSR activities, the Company not only fulfills its ethical responsibilities towards the environment, but also becomes an active contributor in strengthening positive relationships with local communities.

Responsibility for Sustainable Product Development

Innovation and Sustainable Product Development

The Company continues to implement innovation and product development alongside the latest market trends and demands. With a high awareness level of environmental issues, the Company actively develops products that are environmentally friendly and recyclable, and endowed with characteristics and features that meet market needs. This emphasis on sustainable products reflects the Company's awareness of ever-changing consumer preferences and the need to create solutions that align innovation with environmental responsibility. By continuously considering sustainability aspects in product development, the Company strives to make a positive contribution in supporting the environment, while meeting customer expectations.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya bagi Pelanggan

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah melewati evaluasi keamanan yang ketat, memastikan keamanan pangannya sesuai dengan berbagai regulasi *food safety* yang berlaku, seperti ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB, Japan Food Contact, RoHS, Thailand Regulation, dan Mercosur. Selain itu, Perseroan turut memastikan kehalalan produk melalui sertifikasi Halal untuk produk yang dihasilkan. Dengan melibatkan regulasi tersebut, Perseroan memastikan bahwa produknya tidak hanya memenuhi standar keselamatan pangan dan keamanan produk yang tinggi, tetapi juga sesuai dengan ketentuan resmi yang berlaku di berbagai pasar. Keterlibatan aktif dalam pemenuhan standar keamanan dan kehalalan ini tidak hanya menjadi jaminan kualitas, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan, kesehatan, dan kehalalan konsumen.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan secara aktif berupaya memberikan dampak positif melalui kegiatan operasionalnya, terutama melalui kerjasama dengan sejumlah pemasok yang berlokasi baik di dalam maupun di luar negeri. Saat ini, Perseroan menjalin kemitraan yang erat dengan puluhan supplier, termasuk mitra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keterlibatan aktif dengan UMKM tidak hanya mencerminkan dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk kontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif. Kemitraan ini bukan hanya menciptakan peluang bisnis bagi UMKM, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat masyarakat yang lebih luas. Jumlah mitra adalah 1.000 mitra yang terdiri dari mitra dalam dan luar negeri dengan berbagai skala usaha.

Produk yang Ditarik Kembali

Selama tahun 2023, tidak ada produk yang ditarik kembali yang berhubungan dengan keamanan produk dan Perseroan memastikan setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses inspeksi yang ketat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Safety Evaluation of Products for Customers

The Company's products have passed strict safety evaluations for food safety in accordance with various relevant certifications and regulations, such as ANVISA, BPOM, EU REACH, FDA, GB, Japan Food Contact, RoHS, Thailand Regulation, and Mercosur. Aside from this, the Company also complies with Halal standards and all products manufactured have Halal certifications. With these certifications and regulations, the Company ensures that its products meet stringent food and product safety standards, and other applicable official regulations in various markets. The Company's active involvement in fulfilling safety and halal standards guarantees quality and recognition of its responsibility towards consumer safety, health and Islamic rules.

Impact of Products/Services

The Company proactively aims to create a positive impact from its operational activities, especially through collaboration with a number of local and international suppliers. Currently, the Company has firmly established close partnerships with dozens of suppliers, which include Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Active collaboration with MSMEs signifies the Company's support for the local economy and contribution to develop an inclusive economy. In addition, this collaboration creates business opportunities for MSMEs and encourages wider economic growth at the community level. Taking into account various business scales, the Company has approximately 1,000 partners, both domestic and overseas.

Product Recall

Throughout 2023, there were no products recalled due to product safety concerns. The Company ensures that every product marketed has undergone a thorough and strict inspection process in accordance with applicable regulations.



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Berkelanjutan terus menjadi fokus Perseroan dalam mengevaluasi kualitas layanan dan produk yang disediakan. Pada tahun 2023, pelanggan diminta untuk mengisi kuesioner yang mencakup indikator seperti kualitas produk, pengemasan, respons dan penanganan terhadap keluhan, ketepatan waktu dalam pengiriman, serta layanan yang diberikan oleh tim penjualan. Berdasarkan hasil survei tersebut, Perseroan berhasil mencapai skor tinggi sebesar 4.39 dari skala 5. Pencapaian ini mencerminkan tingginya kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan dan layanan yang diberikan. Skor yang tinggi menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi dan bahkan melebihi harapan pelanggan dalam berbagai aspek, memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi yang andal dan berkelanjutan di tahun 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus mendengarkan umpan balik pelanggan, meningkatkan layanan, dan mempertahankan standar kualitas tinggi dalam upaya menuju keberlanjutan yang berarti untuk seluruh pemangku kepentingan.

Customer Satisfaction Survey on Product Sustainability

Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Products constantly form part of the Company's emphasis on evaluating the quality of its services and products. In 2023, customers were requested to accomplish a questionnaire which covered various indicators, such as product quality, packaging, complaint handling and response, timeliness of delivery, and sales team service. Based on the survey results, the Company achieved a high score of 4.39 on a scale of 5 which indicates a high level of customer satisfaction with its products and services. A high score implies that the Company has succeeded in meeting and/or even exceeding customer expectations in various aspects, thereby strengthening its position as a reliable and sustainable solution provider in 2023. Moving forward, the Company commits to openness regarding customer feedback, improvement of services and high quality standards in its efforts toward meaningful sustainability for all stakeholders.



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

*Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

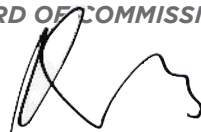
We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Argha Karya Prima Industry Tbk have been fully disclosed and we are responsible for the validity of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We declare that this statement is hereby made truthfully.

Jakarta, 18 April 2024/ April 18, 2024

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Andry Priyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



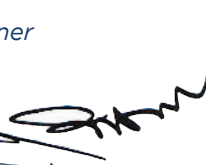
Henry Liem
Komisaris
Commissioner



Amirsyah Risjad
Komisaris
Commissioner



Brenna Florence Priyadi
Komisaris
Commissioner



Johan Paulus Yoranouw
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Widjono Budiarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Wilson Priyadi
Direktur Utama
President Director



Jeyson Priyadi
Direktur
Director



Jimmy Tjahjanto
Direktur
Director



Folmer Adolf Hutapea
Direktur
Director



Elius Priyadi
Direktur
Director

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.4]

Index POJK 51/2017 [OJK G.4]

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Name of Index</i>	Halaman <i>Page</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	110
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainability Aspects</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economical Aspect</i>	111
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	111
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	112
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mision, and Sustainability Value</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	34
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	6
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	49
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes of Issuer and Public Company</i>	49
Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation from the Board of Directors</i>	24
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Party in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	114
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	115
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation</i>	115
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	116
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on Sustainable Finance Implementation</i>	115
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity in Building Sustainability Culture</i>	118
Kinerja Ekonomi <i>Economical Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Production Performance, Portofolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss</i>	20

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Name of Index</i>	Halaman <i>Page</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	20
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	119
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally-Friendly Materials</i>	120
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy</i>	122
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	123
Aspek Keberagaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity</i>	123
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	123
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types</i>	125
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out</i>	122
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types</i>	124
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	124
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spills Occurred (If Any)</i>	124
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Complaint Related to Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	134

Nomor Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Name of Index</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers</i>	131
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	131
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	132
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	132
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	132
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Development of Employees' Capabilities</i>	133
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	134
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	135
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	135
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	136
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	136
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	136
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services</i>	137
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	142
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report</i>	N/A
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	67

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | **Your Profile** (Please fill in your details)

Nama | Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Pegawai
Employee |
| ☐ Serikat Pekerja
Workers Union | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organization/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/FSA | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organization |

Lain-lain/Others :

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi konsumen Consumer privacy					
Anti korupsi Anti-corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice or commentary on this report:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

07

Laporan **KEUANGAN**

Financial Statement

2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk



PT Argha Karya Prima Industry Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : **Wilson Pribadi**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Jimmy Tjahjanto**
Alamat Kantor : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Alamat Domisili : Jl. Tanjung Duren Dalam I No. 18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telepon : 021-8752707
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : **Wilson Pribadi**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Apt. Airlangga, Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav H No. 1 – Jakarta Selatan
Telephone : 021-8752707
Title : President Director

2. Name : **Jimmy Tjahjanto**
Office Address : Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat
Citeureup – Bogor 16810
Residential Address : Jl. Tanjung Duren Dalam I No.18A
RT 001 RW 03, Tanjung Duren
Grogol Petamburan – Jakarta Barat
Telephone : 021-8752707
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statement;
2. Financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All Information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. Financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
5. We are responsible for the internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / Jakarta, March 27, 2024



Wilson Pribadi
Direktur Utama / President Director

Jimmy Tjahjanto
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Argha Karya Prima Industry Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows or the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat persediaan sebesar Rp373,6 miliar atau 11% dari total aset konsolidasian. Persediaan dicatat pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Dalam menentukan apakah biaya perolehan persediaan dapat dipulihkan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan seperti harga jual persediaan barang jadi dan estimasi biaya penjualannya, serta permintaan pasar masa mendatang, dan peraturan di bidang lingkungan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As at December 31, 2023, the Group recognized inventories amounted to Rp373.6 billion or 11% of the consolidated total assets. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. In determining if the cost of inventories can be recovered, the management applied significant judgment and estimates such as selling price of inventories and estimation of the related cost to sell, and the future market demand, and environmental regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Karena evaluasi nilai realisasi neto persediaan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami. Pengungkapan atas persediaan terdapat pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami menguji nilai realisasi neto dari persediaan dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, untuk melakukan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada liabilitas imbalan kerja dan akun-akun terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Because the evaluation of net realizable value of inventories involves management's significant judgments and estimates and material inventories balance, such evaluation is a key audit matter for us. Disclosures regarding inventories are made in Note 9 to the accompanying the consolidated financial statements.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories. We tested net realizable value of inventories by comparing and tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and testing the mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also evaluated the related disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Emphasis of matter

As discussed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated their consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, to correct prior period errors in employee benefits liability and related accounts. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi masing-masing dalam laporan No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 dan No. 00204/2.1051/AU.1/04/16712/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended audited by other independent auditor with unmodified opinion No. 00155/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023 dated March 15, 2023 and No. 00204/2.1051/AU.1/04/16712/1/III/2022 dated March 25, 2022, respectively, prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

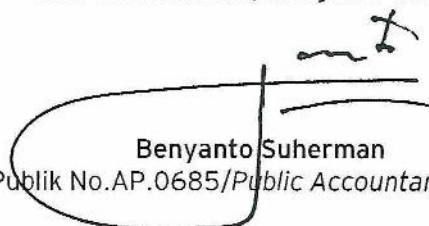
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00420/2.1032/AU.1/04/0685-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

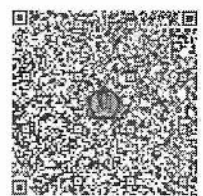
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

27 Maret 2024/March 27, 2024



00420

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 41/
As restated - Note 41/

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36	51.108.424	59.315.275	20.051.316	Cash on hand and in banks
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,16,36				Restricted funds
Investasi jangka pendek	16,36	46.501.579	45.509.485	48.721.184	Short-term investments
Piutang usaha	7,16,20,36	15.597.216	12.950.435	16.614.321	Trade receivables
Pihak berelasi	35	656.877	189.467	24.574	Related party
Pihak ketiga		614.745.929	575.633.593	578.783.604	Third parties
Piutang lain-lain	8,36	8.597.330	7.877.269	1.542.475	Other receivables
Persediaan	9,16,20	373.581.172	616.626.604	590.164.193	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	2.415.417	3.677.205	3.404.731	Prepaid expenses
Uang muka	11	53.623.393	6.099.155	10.203.717	Advances
Pajak dibayar di muka	12a	78.465.517	49.252.531	35.145.943	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.245.292.854	1.377.131.019	1.304.656.058	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	12b	38.392.314	22.923.331	1.430.833	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	11,14	24.877.063	15.940.875	12.589.089	Advances for purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	164.232.154	162.754.291	139.468.903	Investment in an associate
Aset tetap	14	1.867.512.866	1.996.400.411	1.863.695.431	Fixed assets
Aset takberwujud		322.310	346.563	330.392	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	15,36	10.939.817	15.048.269	13.569.643	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		2.106.276.524	2.213.413.740	2.031.084.291	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		3.351.569.378	3.590.544.759	3.335.740.349	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 41/ As restated - Note 41/			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16,36	646.060.846	456.200.456	500.779.024	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	17,36	271.747.045	507.683.324	507.331.914	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	18,34,36	11.017.298	12.374.212	22.576.982	Other payables Third parties
Utang pajak	12c	4.821.054	2.214.190	10.560.416	Taxes payable
Beban akrual	19,21,36	35.516.575	26.394.895	30.338.863	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	96.133.275	106.129.335	91.202.292	Current maturities of long-term borrowings
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.065.296.093	1.110.996.412	1.162.789.491	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20,36	389.078.000	475.446.640	510.911.566	Long-term borrowings - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	21	51.045.994	47.585.382	23.002.271	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	12f	194.220.017	210.862.894	167.906.215	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		634.344.011	733.894.916	701.820.052	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.699.640.104	1.844.891.328	1.864.609.543	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					Authorized - 2,000,000,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 612.248.000 saham	23	306.124.000	306.124.000	306.124.000	Issued and fully paid - 612,248,000 shares
Tambahan modal disetor	24	258.138.280	258.138.280	258.138.280	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	25	330.424.318	383.981.191	257.814.975	Exchange rate differences from financial statement translation
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	36.000.000	35.000.000	32.500.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		721.346.251	762.525.667	616.648.726	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Neto		1.652.032.849	1.745.769.138	1.471.225.981	Net Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	22	(103.575)	(115.707)	(95.175)	Non-controlling interest
EKUITAS NETO		1.651.929.274	1.745.653.431	1.471.130.806	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.351.569.378	3.590.544.759	3.335.740.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali Catatan 41/ As restated - Note 41)	
PENJUALAN NETO	2.723.631.493	26,35	3.105.631.649	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.498.653.326	27	2.730.610.274	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	224.978.167		375.021.375	GROSS PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	15.672.311	13	14.061.006	Share in net profit of an associate
Beban penjualan	(127.901.432)	28	(176.307.644)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(73.791.605)	29,35	(86.816.237)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain-lain	2.784.771	14,30	203.028.309	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(12.825.519)	31	(4.640.308)	Other operating expenses
LABA USAHA	28.916.693		324.346.501	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	(71.359.749)		(54.029.437)	Finance expense
Pendapatan keuangan	473.897		349.831	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(41.969.159)		270.666.895	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12.311.756	12d	(75.137.513)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(29.657.403)		195.529.382	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali Catatan 41/ As restated - Note 41)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.534.429)	25	126.155.719	<i>Exchange rate differences from financial statement translation</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Kerugian pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja	(551.579)	21	(22.002.979)	<i>Loss on re-measurement of employee benefits liability</i>
Efek pajak penghasilan terkait	121.346		4.840.655	<i>Income tax effect</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(53.964.662)		108.993.395	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(83.622.065)		304.522.777	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(29.647.091)		195.539.417	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(10.312)	22	(10.035)	<i>Non-controlling interests</i>
Neto	(29.657.403)		195.529.382	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(83.634.196)		304.543.307	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	12.131	22	(20.530)	<i>Non-controlling interests</i>
Neto	(83.622.065)		304.522.777	Net
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	(48)	32	319	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests (Catatan/ Note 22)	Ekuitas neto/ Net equity		
			Keuntungan (kerugian) Selisih kurs Karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Laba (rugi) pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gain (loss) on re-measurement of employee benefit liabilities	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2021 - disajikan sebelumnya	306.124.000	258.138.280	257.814.975	(4.966.735)	32.500.000	613.498.070	1.463.108.589	(95.175)	1.463.013.414	Balance as at December 31, 2021 - as previously stated
Penyajian kembali dan reklasifikasi	-	-	-	4.966.735	-	3.150.656	8.117.392	-	8.117.392	Restatement and reclassification
Saldo per 31 Desember 2021 - disajikan Kembali	306.124.000	258.138.280	257.814.975	-	32.500.000	616.648.726	1.471.225.981	(95.175)	1.471.130.806	Balance as at December 31, 2021 - as restated
Laba tahun berjalan - disajikan kembali	-	-	-	-	-	195.539.417	195.539.417	(10.035)	195.529.382	Profit for the year - as restated
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak - disajikan kembali	-	-	126.166.216	-	-	(17.162.324)	109.003.892	(10.497)	108.993.395	Other comprehensive income - net of tax - as restated
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	126.166.216	-	-	178.377.093	304.543.309	(20.532)	304.522.777	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(30.000.152)	(30.000.152)	-	(30.000.152)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2022 - disajikan kembali	306.124.000	258.138.280	383.981.191	-	35.000.000	762.525.667	1.745.769.138	(115.707)	1.745.653.431	Balance as at December 31, 2022 - as restated
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.647.091)	(29.647.091)	(10.312)	(29.657.403)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(53.556.873)	-	-	(430.233)	(53.987.106)	22.444	(53.964.662)	Other comprehensive income - net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan, neto	-	-	(53.556.873)	-	-	(30.077.324)	(83.634.197)	12.132	(83.622.065)	Net comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	33	-	-	-	1.000.0000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	(10.102.092)	(10.102.092)	-	(10.102.092)	Dividend declared
Saldo per 31 Desember 2023	306.124.000	258.138.280	330.424.318	-	36.000.000	721.346.251	1.652.032.849	(103.575)	1.651.929.274	Balance as at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.679.509.307		3.099.619.974
Pembayaran kepada pemasok	(2.289.557.677)		(2.476.076.071)
Pembayaran kepada karyawan	(209.861.984)		(209.604.285)
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(120.839.797)		(198.117.897)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(556.928)	12	(47.906.707)
Pembayaran pajak lain-lain	(36.474.150)	12	(29.617.838)
Penerimaan restitusi pajak	-	12	1.249.718
Penerimaan dari pendapatan keuangan	473.897		349.831
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	22.692.668		139.896.725
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang jaminan	3.386.737		-
Hasil penjualan aset tetap dan klaim asuransi	64.227	14	186.779.121
Perolehan aset tetap	(35.907.288)		(81.187.997)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(24.116.233)	14	-
Penerimaan dari (pembayaran untuk) investasi jangka pendek	(3.033.497)		5.574.268
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(59.606.054)		111.165.392
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	198.495.492	40	(76.483.234)
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(103.811.767)	40	(103.640.999)
Pembayaran beban keuangan	(62.738.835)		(52.032.321)
Pembayaran dividen kas	(10.077.503)	34	(29.927.128)
Penempatan (pencairan) dana yang dibatasi penggunaannya	(992.094)	40	3.211.699
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	40	38.715.013
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	20.875.293		(220.156.970)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(16.038.093)		30.905.147	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	7.831.242		8.358.812	EXCHANGE GAIN/LOSSES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	59.315.275		20.051.316	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	51.108.424	4	59.315.275	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Argha Karya Prima Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 7 Maret 1980 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas pendirian Perusahaan tersebut telah diperoleh pada tanggal 25 September 1981 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/406/9 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan No. 391 tanggal 2 April 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 67 tanggal 23 Juli 2021 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, sehubungan dengan, perubahan pasal 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 dan 23. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140097.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film dan Polyester ("PET") film. Pabrik perusahaan berlokasi di Citeureup, Bogor. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1982.

PT Nawa Panduta adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dan juga entitas induk tidak langsung dari Perusahaan, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk langsung.

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian telah disetujui dan diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Argha Karya Prima Industry Tbk (the "Company") was established within the framework of Laws No. 6 of 1968 and No. 12 of 1970 regarding to Domestic Capital Investment based on Notarial Deed No. 108 dated March 7, 1980 of Ridwan Suselo, S.H., a notary in Jakarta. Approval for the Company's establishment from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia was obtained under decree No. Y.A.5/406/9 dated September 25, 1981 and was published in Supplement No. 391 of the State Gazette No. 27 of the Republic of Indonesia dated April 2, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial Deed No. 67 dated July 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor, related to changes in article 4(3), 4(4), 4(5), 4(6), 4(7), 4(8), 4(9), 4(10), 4(11), 18, 19, 20, 21, 22 and 23. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0140097.AH.01.11 Year 2021 dated August 18, 2021.

The Company is engaged in the production and distribution of flexible packaging of Biaxially Oriented Poly Propylene ("BOPP") film and Polyester ("PET") film. Its manufacturing facilities are located in Citeureup, Bogor. The Company commenced its commercial operations in 1982.

PT Nawa Panduta is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiary (the "Group") and also the indirect parent entity of the Company, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company does not have a direct parent entity.

The issuance of the consolidated financial statements was approved and authorized by the Company's Board of Directors on March 27, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1854/PM/1992 tanggal 16 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 18 Desember 1992, Perusahaan mencatatkan 80.000.000 saham (termasuk 16.000.000 saham perdana yang ditawarkan kepada masyarakat) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham di Bursa Efek Jakarta.

Penjelasan penawaran umum efek dan aktivitas lainnya yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital**

Based on the letter No. S-1854/PM/1992 dated November 16, 1992 of the Chairman of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effectively. On December 18, 1992, the Company listed 80,000,000 shares (including 16,000,000 shares initially offered to the public) out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 (full amount) per share in the Jakarta Stock Exchange.

The summary of the Company's public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Share amount	Akumulasi saham/ Cumulative number of shares	Jumlah nominal (dalam rupiah)/ Nominal amount (in rupiah)
Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	18 Desember 1992/ December 18, 1992	80.000.000	80.000.000	80.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	22 Desember 1993/ December 22, 1993	40.000.000	120.000.000	120.000.000
Penawaran Umum Terbatas (PUT)/Limited Public Offering	1 Maret 1994/ March 1, 1994	12.000.000	132.000.000	132.000.000
Pembagian saham bonus/Issuance of bonus shares	21 April 1997/ April 21, 1997	44.000.000	176.000.000	176.000.000
Pemecahan nilai nominal saham 1:2/Stock split 2 for 1	21 April 1997/ April 21, 1997	176.000.000	352.000.000	176.000.000
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre- emptive Rights	9 Oktober 2003/ October 9, 2003	328.000.000	680.000.000	340.000.000
Penarikan saham treasuri melalui pengurangan modal ditempatkan dan disetor/Withdrawal of treasury stock by reduction of issued and fully paid capital	8 Juli 2020/ July 8, 2020	(67.752.000)	612.248.000	306.124.000

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan
dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek
Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah
sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Tahun awal operasi/ Year of start of operations	% kepemilikan/ % of ownership		Total aset/ Total assets ¹	
				2023	2022	2023	2022
International Resources (H.K.) Ltd. ("IR-HK") ²	Hong Kong	Perdagangan dan pemasaran film kemasan fleksibel/ Marketing and trading of flexible packaging films	1991	98%	98%	237.877	475.971
PT Argha Inovasi Pratama ("AIP")	Indonesia	Belum beroperasi/ Not yet started operations	-	99.99%	-	32.000.000	-

¹ Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination

² Mulai Juli 2014, IR-HK sementara berhenti beroperasi/Starting July 2014, IR-HK temporarily stopped its operations

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan
mendirikan IR-HK di Hong Kong dengan
kepemilikan sebesar 80%. Pada bulan Juli
2006, Perusahaan meningkatkan kepemilikan
sahamnya di IR-HK sebesar 18% menjadi
sebesar 98%.

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan
mendirikan AIP di Indonesia dengan
kepemilikan sebesar 99.99%. Pada tanggal 31
Desember 2023, AIP belum memulai kegiatan
operasinya.

1. GENERAL (continued)

**b. Public offering and corporate actions
affecting issued and fully paid share capital
(continued)**

All of the Company's issued and paid-up capital
shares have been listed in the Indonesia Stock
Exchange.

c. Subsidiary

The details of the consolidated Subsidiary as at
December 31, 2023 and 2022 are as follows:

In August 1991, the Company established IR-
HK in Hong Kong and had 80% ownership. In
July 2006, the Company increased its share
ownership in IR-HK by 18% to become 98%.

On November 23, 2023, the Company
established AIP in Jakarta and had 99.99%
ownership. As of December 31, 2023, AIP have
not yet stated its operational activities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Andry Pribadi	:
Komisaris	:	Henry Liem	:
	:	Amirsyah Risjad	:
	:	Brenna Florence Pribadi	:
Komisaris Independen	:	Johan Paulus Yoranouw	:
	:	Widjojo Budiarto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Pribadi	:
Direktur	:	Jimmy Tjahjanto	:
	:	Jeyson Pribadi	:
	:	Folmer Adolf Hutapea	:
	:	Elius Pribadi	:

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Johan Paulus Yoranouw	:
Anggota	:	Benito Sutarna	:
	:	Willie Tandanu	:
Sekretaris Perusahaan	:	Tjoe Mun Lie	:

Grup memiliki masing-masing 1.079 dan 1.165 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Corporate Secretary

The Group had 1,079 and 1,165 permanent employees as at December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah Dolar Hong Kong.

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp").

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

For each entity, the Group determine the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan bank

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank/liabilitas jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

e. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek didefinisikan sebagai deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun, surat utang berjangka pendek, reksadana, dan surat berharga pasar uang lainnya, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang. Investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai pasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash in banks, which are restricted and used as collateral for obligations, are classified as "Restricted Funds".

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/current liability since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

e. Short-term investments

Short-term investments are defined as time deposits with maturities of greater than three months but not more than one year from the time of placement, short-term notes payable, mutual fund, and other money market securities, which are neither restricted nor used as collateral for obligations. Short-term investments are recorded based on market value.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup memiliki kepemilikan atas entitas asosiasi, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). Laporan keuangan dari Stenta disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi dari Stenta sesuai dengan kebijakan dari Grup. Oleh karenanya, tidak ada penyesuaian yang dilakukan ketika mengukur dan mengakui bagian laba rugi dari investasi Grup setelah tanggal akuisisi.

Akumulasi dari bagian laba rugi Grup dari entitas asosiasi disajikan pada bagian depan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diluar laba operasi dan merupakan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Investment in associate

The Group holds an interest in an associate, Stenta Films Sdn. Bhd., Malaysia ("Stenta"). The financial statements of Stenta are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies of Stenta are aligned with those of the Group. Therefore, no adjustments are made when measuring and recognising the Group's share of the profit or loss of the investees after the date of acquisition.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the associate.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Goodwill sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk kedalam nilai tercatat investasi dan tidak dilakukan uji penurunan nilai secara terpisah. Untuk itu, pembalikan penurunan nilai dapat termasuk pembalikan dari penurunan nilai *goodwill*. Penurunan nilai dan pembalikan disajikan dalam bagian laba atau rugi dari entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan	15 - 50 tahun/years
Prasarana	10 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years
Instalasi listrik	10 tahun/years
Genset dan oil boiler	8 tahun/years
Peralatan pabrik	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Perlengkapan dan inventaris	5 - 12 tahun/years

Sebagian mesin yang diperoleh sejak tahun 1995 disusutkan dengan metode unit produksi atas dasar estimasi total produksi masing-masing sebesar 75.000 metrik ton dan 2,4 miliar meter persegi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investment in associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately. Thus, reversals of impairments may effectively include reversal of goodwill impairments. Impairments and reversals are presented within share of profit or loss of an associate in the consolidated statement of profit or loss.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets, excluding land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item should be depreciated separately.

When a major inspection is performed its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Infrastructure
Machinery and equipment
Electrical installations
Generators and oil boilers
Factory equipment
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Some machinery acquired since 1995 are depreciated on the unit-of-production basis using the estimated total production of 75,000 metric tons and 2.4 billion square meters, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "other non-current assets" in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost is reduced by the amount of net revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account once the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan perjanjian kerja bersama dengan karyawan.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Perusahaan dan IR-HK berpartisipasi dalam program pensiun nasional sebagaimana ditentukan oleh hukum di masing-masing negara tempat mereka beroperasi. Sebagaimana diwajibkan oleh hukum di Indonesia, Perusahaan memberikan iuran kepada Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek") yang merupakan program pensiun negara. Dana Jamsostek diperuntukkan bagi keseluruhan klaim asuransi terkait kecelakaan kerja karyawan dan kewajiban manfaat pensiun dari setiap karyawan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of prevailing labor law and the collective labor agreement.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and IR-HK participate in national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. As required by Indonesian law, the Company makes contributions to the state pension scheme, Jaminan Sosial Tenaga Kerja ("Jamsostek"). The Jamsostek fund is responsible for the entire insurance claim relating to accidents involving employees at the work place and for the entire retirement benefit obligations to the related employees.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan atau pada saat pengiriman tergantung dari ketentuan penjualan, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Earnings (loss) per share

The amount of earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers, upon delivery of the goods or upon delivery depending on the sales terms, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2023
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.416
1 Euro (EUR)	17.140
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.342
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	1.973
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.712

Transaksi dalam mata uang lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, akun-akun Perusahaan, Entitas Anak dan asosiasi dijabarkan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan rata-rata dari kurs penutup akhir bulan selama tahun berjalan; dan
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Transactions and balances in foreign
currencies**

Transactions involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other than US Dollar are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were as follows (in full amounts):

2	
15.731	United States Dollar (US\$) 1
16.713	Euro (EUR) 1
3.556	Malaysian Ringgit (RM) 1
2.019	Hong Kong Dollar (HK\$) 1
11.660	Singapore Dollar (SG\$) 1

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

For consolidation purposes, the accounts of the Company, Subsidiary and associate are translated to Rupiah using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average of month end rates for the year; and
- Equity accounts are translated at historical rates.

Any resulting foreign exchange gain or loss is presented as "Exchange rate differences from financial statement translation" in the consolidated statement of financial position.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dibebankan pada operasi berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

Pajak penghasilan tangguhan

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Income tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as a charge to current operations, unless further settlement is submitted.

Deferred income tax

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred income tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap beda temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan beda temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas non-moneter Perusahaan diukur dalam mata uang fungsional, jika laba kena pajak atau rugi pajak Perusahaan ditentukan dalam mata uang yang berbeda, maka perubahan kurs menimbulkan beda temporer yang mengakibatkan aset atau liabilitas pajak tangguhan diakui. Pajak tangguhan tersebut dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-over, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-over can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The non-monetary assets and liabilities of the Company are measured in its functional currency. If the Company's taxable profit or tax loss is determined in a different currency, changes in the exchange rate give rise to temporary differences that result in a recognized deferred tax liability or asset. The resulting deferred tax is charged or credited to profit or loss.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

p. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Income tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

p. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori. Aset keuangan Grup diklasifikasikan didalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Classification (continued)

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, restricted fund, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and short-term investments classified as financial assets at FVPTL.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets at FVTOCI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup merupakan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities included short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term borrowings. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVPL.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

4. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

5. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar ("bid prices") yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("arm's-length market transactions"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

3. Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts are reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumption, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional entitas sedemikian rupa sehingga paling mewakili dampak ekonomi dari transaksi yang mendasari, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Dalam membuat keputusan ini, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan),
- b. mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- c. mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya diperoleh.

Dengan mempertimbangkan ketiga faktor ini, manajemen berkeyakinan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dolar Hong Kong.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

In making this judgment, the Company and its subsidiary consider the following:

- a. the currency that mainly influences sales prices for goods and services (this will often be the currency in which sales prices for its goods and services are denominated and settled),
- b. the currency in which funds from financing activities are generated; and
- c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Considering these three factors, management believes that the functional currency of the Company is US Dollar and the functional currency of the Subsidiary is Hong Kong dollar.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2p.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang
usaha (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for inventory losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset tetap. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa mendatang. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets
(continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the fixed assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

Employee benefits

The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details are disclosed in Notes 2j and 21.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Dolar AS	267.468	150.253
Rupiah	132.287	168.750
Euro	11.998	139.451
Mata uang asing lainnya	64.000	84.973
Total kas	475.753	543.427
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.179.292	10.965.269
PT Bank Mega Tbk	6.811.627	2.805.540
PT Bank Central Asia Tbk	3.699.736	10.437.016
PT Bank CTBC Indonesia	1.033.914	1.068.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	821.870	265.910
PT Bank KEB Hana Indonesia	181.401	-
PT Bank Maybank Indonesia	180.204	-
PT Bank QNB Indonesia	98.823	3.525.473
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Unit Usaha Syariah	27.836	28.196
PT Bank Shinhan Indonesia	3.064	106.290
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	2.732	3.157
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	362.809
PT Bank Permata Tbk	-	4.444
Sub-total rekening Rupiah	20.040.499	29.572.905
Rekening Dolar AS		
(AS\$1.324.806 pada tahun 2023 dan		
AS\$1.357.547 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.660.006	19.288.782
PT Bank QNB Indonesia	1.531.709	776.843
PT Bank CTBC Indonesia	1.251.646	111.713
PT Bank Shinhan Indonesia	380.678	5.051
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	202.505	206.868
PT Bank Mega Tbk	184.734	747.490
PT Bank Maybank Indonesia	156.039	-
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	22.718	23.199
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.719	20.987
PT Bank Central Asia Tbk	9.928	11.075
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.542	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	155.842
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	7.727
Sub-total rekening Dolar AS	20.423.224	21.355.577
Rekening Euro		
(EUR580.755 pada tahun 2023 dan		
EUR442.213 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.944.529	7.351.499
PT Bank Mega Tbk	9.332	10.102
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	28.945
Sub-total rekening Euro	9.953.861	7.390.546

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on hand	
US Dollar	
Rupiah	
Euro	
Other foreign currencies	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk -	
Sharia Business Unit	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total Rupiah accounts	
US Dollar accounts	
(US\$1,324,806 in 2023 and	
US\$1,357,547 in 2022):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank QNB Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Shinhan Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia	
Bank of China (H.K.) Ltd, Hongkong	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
Sub-total US Dollar accounts	
Euro accounts	
(EUR580,755 in 2023 and	
EUR442,213 in 2022):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
Sub-total Euro accounts	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari (lanjutan)

	2023	2022
Rekening Dolar Hong Kong (HK\$109.031 pada tahun 2023 dan HK\$224.324 pada tahun 2022): Bank of China (H.K.) Ltd.	215.087	452.820
Total kas di bank	50.632.671	58.771.848
Total kas dan bank	51.108.424	59.315.275

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consist of the following:
(continued)

Hong Kong Dollar accounts
(HK\$109,031 in 2023 and
HK\$224,324 in 2022):
Bank of China (H.K.) Ltd.

Total cash in banks

Total cash on hand and in banks

All of cash in banks are placed in third-party banks.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	2023	2022
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia	13.112.110	-
PT Bank CTBC Indonesia	11.538.466	4.668.438
PT Bank QNB Indonesia	3.525.906	2.475.661
PT Bank KEB Hana Indonesia	752.318	-
Sub-total	28.928.800	7.144.099
Kas di bank - Dolar AS (AS\$1.139.905 pada tahun 2023 dan AS\$2.438.839 pada tahun 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.877.727	12.836.671
PT Bank Maybank Indonesia	695.052	-
PT Bank Mega Tbk	-	10.246.875
PT Bank Shinhan Indonesia	-	9.556.588
PT Bank CTBC Indonesia	-	3.243.361
PT Bank QNB Indonesia	-	2.481.891
Sub-total	17.572.779	38.365.386
Total	46.501.579	45.509.485

Kas di bank yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 16).

5. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of the following:

Cash in banks - Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia

Sub-total

Cash in banks - US Dollar
(US\$1,139,905 in 2023 and
US\$2,438,839 in 2022):
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia

Sub-total

Total

The cash in bank accounts in PT Bank CIMB Niaga Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank QNB Indonesia, and PT Bank KEB Hana Indonesia, third parties, are restricted in relation to short-term borrowings obtained from the same banks (Note 16).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari efek yang tercatat di bursa - dimiliki untuk diperdagangkan.

Jenis Investasi	2023	2022
Pihak ketiga		
Efek yang tercatat di bursa penurunan nilai aset neto	17.516.620 (1.919.404)	14.483.123 (1.532.688)
Nilai Aset Neto	15.597.216	12.950.435

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consists of listed securities - held for trading.

Name of Investment

Third parties
Listed securities
decrease in net asset value

Net Asset Value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 35)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2023
Pelanggan ekspor	656.877

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	656.877

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak berelasi dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Rincian piutang usaha - pihak berelasi berdasarkan jenis mata uang:

	2023
Dolar AS	656.877

Piutang usaha - pihak ketiga

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Pelanggan lokal	362.887.576
Pelanggan ekspor	257.243.608
Sub-total pihak ketiga	620.131.184
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)
Neto	614.745.929

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga

	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	484.735.694
Telah jatuh tempo :	
0 - 30 hari	97.738.842
31 - 60 hari	22.879.907
61 - 90 hari	8.609.468
> 91 hari	6.167.273
Sub-total	620.131.184
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)
Neto	614.745.929

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables - related party (Note 35)

The details of this account are as follows:

	2022	
	189.467	Export customer

Aging analysis of trade receivables - related party are as follows:

	2022	
	189.467	Neither past due nor impaired

Management believes that all of trade receivables - related party are fully collectible, therefore no allowance for impairment is necessary.

Details of trade receivables - related party based on currency are as follows:

	2022	
	189.467	US Dollar

Trade receivables - third parties

The details of this account are as follows:

	2022	
	311.528.532	Local customers
	264.969.207	Export customers
Sub-total third parties	576.497.739	
Allowance for expected credit losses	(864.146)	
Net	575.633.593	

Aging analysis of trade receivables - third parties

	2022	
	425.892.941	Neither past due nor impaired
		Past due:
	95.189.643	0 - 30 days
	38.141.515	31 - 60 days
	12.384.071	61 - 90 days
	4.889.569	> 91 days
Sub-total	576.497.739	
Allowance for expected credit losses	(864.146)	
Net	575.633.593	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian ekspektasian piutang usaha - pihak ketiga:

	2023
Saldo awal tahun	864.146
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	4.521.109
Saldo akhir tahun	5.385.255

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian ekspektasian atas piutang usaha - pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan jenis mata uang:

	2023
Piutang usaha - pihak ketiga:	
Rupiah	361.844.345
Dolar AS	254.870.200
Euro	3.416.639
Pound Sterling	-
Sub-total	620.131.184
Cadangan kerugian ekspektasian	(5.385.255)
Neto	614.745.929

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang karyawan dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian ekspektasian atas piutang lain-lain tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are as follows:

	2022	
	1.614.842	Balance at beginning of the year
	(750.696)	Provision (allowance reversal) during the year
	864.146	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables - third parties are sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2022	Trade receivables - third parties:
	310.463.986	Rupiah
	255.281.226	US Dollar
	8.549.220	Euro
	2.203.307	Pound Sterling
	576.497.739	Sub-total
	(864.146)	Allowance for expected credit losses
	575.633.593	Net

Trade receivables are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

8. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties are mainly consist of receivables from employees and others. As at December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for expected credit losses is necessary.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2023	2022
Bahan baku	225.087.692	434.804.179
Barang jadi	106.815.310	133.541.983
Barang dalam proses	18.264.206	19.170.725
Suku cadang dan barang lainnya	24.755.450	32.197.669
	374.922.658	619.714.556
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.341.486)	(3.087.952)
Neto	373.581.172	616.626.604

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	3.087.952	149.088
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(1.746.466)	2.938.864
Saldo akhir tahun	1.341.486	3.087.952

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk (Catatan 16 dan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$28.000.000 atau setara dengan Rp431.648.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$30.500.000 atau setara dengan Rp479.795.500 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lainnya ke berbagai pihak ketiga.

11. UANG MUKA

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian lokal dan impor, dan uang muka untuk keperluan operasional Grup.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2023	2022	
	225.087.692	434.804.179	Raw materials
	106.815.310	133.541.983	Finished goods
	18.264.206	19.170.725	Work-in-process
	24.755.450	32.197.669	Spare parts and others
	374.922.658	619.714.556	
	(1.341.486)	(3.087.952)	Allowance for inventory losses
Neto	373.581.172	616.626.604	Net

Movements in the allowance for inventory losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	3.087.952	149.088	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pembalikan penyisihan) tahun berjalan	(1.746.466)	2.938.864	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	1.341.486	3.087.952	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mega Tbk (Notes 16 and 20).

Inventories were insured for a total coverage of US\$28,000,000 or equivalent to Rp431,648,000 as at December 31, 2023 and US\$30,500,000 or equivalent to Rp479,795,500 as at December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist mainly of prepaid insurance, rent and others to third parties.

11. ADVANCES

Advances consist mainly of advances for local and import purchases, and advances related with the Group's operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup melakukan pembelian sebidang tanah seluas 85,469 m2 dengan PT Kawasan Industri Kendal dengan nilai pembelian sebesar Rp119.656.600 yang belum diserahterimakan kepada Grup. Sehubungan dengan pembelian tersebut, Grup telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp19.573.056 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka pembelian aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. ADVANCES (continued)

In 2023, the Group purchased a parcel of land measuring 85,469 sqm from PT Kendal Industrial Area with a purchase value of Rp119,656,600 which has not been transferred to the Group yet. In connection with this purchase, the Group has made an advance payment of Rp19,573,056, which is presented as part of the advances for purchase of fixed assets the consolidated statement of financial position.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Estimasi tagihan pajak - Pajak penghasilan badan 2022	21.492.498	-
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - masukan	56.973.019	49.252.531
Total	78.465.517	49.252.531

Estimated claim tax refund -
2022 Corporate income tax
Value Added Tax ("VAT") -
input

Total

b. Estimasi tagihan pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan badan:		
2023	36.961.481	-
2022	-	21.492.498
2015	1.430.833	1.430.833
Total	38.392.314	22.923.331

Corporate income tax
2023
2022
2015

Total

c. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan (PPh)		
Pasal 4(2)	23.850	123.381
Pasal 21	3.395.592	1.520.679
Pasal 23/26	1.401.612	570.130
Total	4.821.054	2.214.190

Income taxes (PPh)
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26

Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)
Kini	(556.928)	(47.906.707)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	487.330	1.249.718
Tangguhan	12.381.354	(28.480.524)
Total	12.311.756	(75.137.513)

Current
Adjustment in respect
of current tax previous years
Deferred

Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.969.159)	270.666.895
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.312	10.035
Efek translasi atas laporan keuangan	46.640.158	(57.179.450)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.681.311	213.497.480
Ditambah (dikurangi) beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.813.264	24.477.609
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(473.122)	(349.785)
Sub-total beda tetap	15.340.142	24.127.824
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(23.235.483)	(24.469.247)
Penyisihan beban imbalan kerja	2.909.033	2.580.134
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang usaha	4.521.110	(750.696)
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai persediaan	(1.684.620)	2.772.262
Sub-total beda temporer	(17.489.960)	(19.867.547)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	2.531.493	217.757.757

12. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Translation effect on financial statements
The Company's profit before income tax
Add (deduct) permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Sub-total permanent differences
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits expense
Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables
Provision (reversal of provision) for inventory losses
Sub-total temporary differences
Estimated taxable income of the Company

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	556.928	47.906.707
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	36.392.991	47.130.848
Pasal 25	1.125.418	22.268.357
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	(36.961.481)	(21.492.498)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan tahun 2023 kepada kantor pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The computations of the Company's current tax expense and its estimated claim for corporate income tax are as follows:

Current tax expense - calculated at applicable tax rate - 22%
Prepayments of income taxes:
Article 22
Article 25
Estimated claim for tax refund of the Company

As at the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet submitted its 2023 corporate income tax return to the tax office. The Company's management has declared that the Company's 2023 corporate income tax will be reported based on the computation above.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan untuk menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan untuk tahun pajak 2015. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada 27 April 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 29 tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.249.718.

Pada 13 April, 27 April, 28 April dan 10 Mei 2022, DJP telah menerbitkan Surat Keputusan tentang Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 dimana Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp713.363.

IR-HK tidak mengakui beban pajak kini karena mengalami rugi (komersial dan fiskal) pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

12. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

On July 31, 2018, DGT has issued decision to reject the objection submitted by the Company related to 2015 corporate income tax. Based on the decision letter, the Company has submitted an appeal. Up to the report date, the Company has not received decision from the Tax Court.

On April 27, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax 29 for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp1,249,718.

On April 13, April 27, April 28 and May 10, 2022, DGT issued Decision Letter concerning Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2016 fiscal year, the Company received a tax refund amounting to Rp713,363.

IR-HK has not recognized current income tax since it had losses (commercial and fiscal) in 2023 and 2022.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan, termasuk beda temporer akibat aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam mata uang yang berbeda antara mata uang pajak dan fungsional (Catatan 2m), adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	985.676	(186.919)	Allowance for impairment of trade receivables
Biaya dibayar di muka	46.491	(28.090)	Prepaid expense
Uang muka	9.712	(47.977)	Advances
Aset tetap	5.130.828	(22.854.904)	Fixed assets
Persediaan	4.753.031	(5.475.960)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	1.305.276	349.683	Employee benefits liabilities
Uang muka pembelian aset tetap	147.945	(233.321)	Advances for purchases of fixed assets
Aset takberwujud	2.395	(3.036)	Intangible assets
Neto	12.381.354	(28.480.524)	Net

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Aset tetap	(203.996.320)	(213.468.214)	Fixed assets
Persediaan	(2.576.366)	(7.542.024)	Inventories
Aset takberwujud	(28.491)	(31.548)	Intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	11.230.117	10.234.203	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.184.756	190.112	Allowance for impairment of trade receivables
Uang muka pembelian aset tetap	(42.282)	(196.072)	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka	(14.327)	(24.659)	Advances
Biaya dibayar di muka	22.896	(24.692)	Prepaid expenses
Liabilitas pajak tangguhan	(194.220.017)	(210.862.894)	Deferred tax liabilities

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan hanya atas beda temporer yang dapat terpulihkan di masa depan. Penggunaan aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan tergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer kena pajak.

The Company recognized deferred tax assets only for the future recoverable temporary differences. The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

IR-HK memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian adanya penghasilan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2023 dan 2022 sebesar 22% dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

IR-HK did not recognize deferred tax assets as it is uncertain that the deferred tax assets will be recovered from future taxable income within the prescriptive period.

- g. The reconciliation between the income tax expense calculated by multiplying the consolidated profit (loss) before income tax by the applicable tax rate in 2023 and 2022 of 22%, and the income tax expense is as follows:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.969.159)	270.666.895	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	10.312	10.035	Loss of Subsidiary before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Laba (rugi) gabungan sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak	(41.958.847)	270.676.930	Combined profit (loss) before tax of the Company and Subsidiary
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Applicable tax rate
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.230.946	(59.548.925)	Income tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(3.374.829)	(5.308.121)	Net permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari tahun pajak sebelumnya	487.330	1.249.717	Current tax adjustment for prior fiscal year
Efek translasi atas laporan keuangan	5.968.309	(11.530.184)	Translation effect on financial statements
Manfaat (beban) pajak penghasilan	12.311.756	(75.137.513)	Income tax benefit (expense)

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2023/Carrying amount December 31, 2023	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2023/Carrying amount December 31, 2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	162.754.291	-	15.672.311	9.036.473	(23.230.921)	164.232.154
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2022/Carrying amount December 31, 2022	Tambahan saham/ Additional in shares	Bagian atas laba neto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate	Bagian laba komprehensif entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation	Nilai tercatat 31 Desember 2022/Carrying amount December 31, 2022
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd. ("STENTA")	22,75%	139.468.902	-	14.061.006	4.603.899	4.620.484	162.754.291

STENTA bergerak dalam bidang manufaktur BOPP film dan memulai produksi komersialnya pada awal tahun 1993.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan STENTA pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas (disajikan dalam ribuan Rupiah).

STENTA is engaged in the manufacture of BOPP films and commenced its commercial operations in early 1993.

The following table is the summarized financial information for STENTA as at December 31, 2023 and 2022 which are accounted for using the equity method (expressed in thousands of Rupiah).

	2023	2022	
Aset lancar	456.291.955	455.808.706	Current assets
Aset tidak lancar	324.075.940	245.189.413	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	170.475.287	168.890.892	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	23.377.876	35.237.211	Non-current liabilities
Laba tahun berjalan	68.889.280	61.806.619	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	39.720.760	20.236.918	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	108.610.040	82.043.537	Total comprehensive income

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Mutasi 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2023/ December 31, 2023	2023 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	90.745.416	46.535	-	-	(1.816.490)	88.975.461	Land
Bangunan	542.806.388	3.349.586	-	-	(10.825.830)	535.330.144	Buildings
Prasarana	20.658.180	2.402.781	-	-	(382.514)	22.678.447	Infrastructure
Mesin dan peralatan	3.343.379.467	30.944.241	209.616	-	(68.201.274)	3.305.912.818	Machinery and equipment
Instalasi listrik	319.764.614	1.048.639	-	-	(6.389.419)	314.423.834	Electrical installations
Genset dan oil boiler	111.452.189	5.463.437	-	-	(2.160.928)	114.754.698	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	155.966.522	6.121.597	-	-	(3.043.752)	159.044.367	Factory equipment
Kendaraan bermotor	32.761.840	4.775.247	3.113.000	-	(1.034.567)	33.389.520	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	65.063.069	828.641	11.050	-	(1.292.501)	64.588.159	Furniture and fixtures
	4.682.597.685	54.980.704	3.333.666	-	(95.147.275)	4.639.097.448	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	335.523.713	16.421.915	-	-	(6.505.731)	345.439.897	Buildings
Prasarana	15.690.897	610.444	-	-	(306.279)	15.995.062	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.785.126.399	95.926.817	209.616	-	(36.156.303)	1.844.687.297	Machinery and equipment
Instalasi listrik	269.994.048	9.093.152	-	-	(5.288.546)	273.798.654	Electrical installations
Genset dan oil boiler	75.408.751	5.565.343	-	-	(1.437.862)	79.536.232	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	118.142.992	11.210.703	-	-	(2.220.416)	127.133.279	Factory equipment
Kendaraan bermotor	23.788.268	2.910.370	3.113.000	-	(879.054)	22.706.584	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	62.522.206	1.006.956	2.394	-	(1.239.191)	62.287.577	Furniture and fixtures
	2.686.197.274	142.745.700	3.325.010	-	(54.033.382)	2.771.584.582	
Nilai tercatat neto	1.996.400.411					1.867.512.866	Net carrying value
Mutasi 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	31 Desember 2022/ December 31, 2022	2022 Movements
Biaya perolehan							Cost
Tanah	81.819.843	514.298	-	-	8.411.275	90.745.416	Land
Bangunan	477.963.424	7.128.080	-	-	49.793.208	542.806.388	Buildings
Prasarana	20.373.512	915.824	-	-	1.994.139	20.658.180	Infrastructure
Mesin dan peralatan	2.723.232.009	47.033.322	21.825.888	298.263.128	296.676.896	3.343.379.467	Machinery and equipment
Instalasi listrik	281.658.290	1.662.141	-	-	29.337.131	319.764.614	Electrical installations
Genset dan oil boiler	82.538.070	1.362.386	-	-	9.515.662	111.452.189	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	128.198.809	8.176.223	1.162.605	6.861.568	13.892.527	155.966.522	Factory equipment
Kendaraan bermotor	25.845.002	5.288.518	1.240.692	-	2.869.012	32.761.840	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	57.924.009	1.141.887	-	-	5.997.173	65.063.069	Furniture and fixtures
	3.879.552.968	73.222.679	24.229.185	335.564.200	418.487.023	4.682.597.685	
Aset tetap dalam penyelesaian	315.341.665	6.157.247	249.677	(335.564.200)	14.314.965	-	Construction in progress
	4.194.894.633	79.379.926	24.478.862	-	432.801.988	4.682.597.685	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	289.200.732	15.827.758	-	-	30.495.223	335.523.713	Buildings
Prasarana	13.711.485	544.807	-	-	1.434.605	15.690.897	Infrastructure
Mesin dan peralatan	1.553.156.216	88.200.185	19.134.996	-	162.904.994	1.785.126.399	Machinery and equipment
Instalasi listrik	236.663.777	8.611.827	-	-	24.718.444	269.994.048	Electrical installations
Genset dan oil boiler	63.751.706	4.859.824	-	-	6.797.221	75.408.751	Generators and oil boilers
Peralatan pabrik	98.855.891	9.846.975	1.162.605	-	10.602.731	118.142.992	Factory equipment
Kendaraan bermotor	20.071.888	2.770.713	1.196.795	-	2.142.462	23.788.268	Motor vehicles
Perlengkapan dan inventaris	55.787.507	966.029	-	-	5.768.670	62.522.206	Furniture and fixtures
	2.331.199.202	131.628.118	21.494.396	-	244.864.350	2.686.197.274	
Nilai tercatat neto	1.863.695.431					1.996.400.411	Net carrying value

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan - beban produksi	139.525.956
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.381.749
Beban penjualan (Catatan 28)	837.995
Total	142.745.700

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya perolehan	3.333.666
Akumulasi penyusutan	(3.325.010)
Nilai tercatat neto	8.656
Hasil penjualan aset tetap	64.227
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	55.571

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima sebagian pembayaran penggantian dari asuransi sehubungan dengan kebakaran pada tahun 2018 sebesar AS\$9.367.301 atau setara dengan Rp134.533.927 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan juga menerima pembayaran asuransi dari klaim business interruption sehubungan dengan kebakaran yang terjadi pada tahun 2018 sebesar AS\$3.591.335 atau setara dengan Rp51.416.395 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 16 dan 20).

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$230.250.000 atau setara dengan Rp3.549.534.000. dan AS\$216.750.000 atau setara dengan Rp3.409.694.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following:

2022	
128.584.839	Cost of goods sold - production expenses
2.294.860	General and administrative expenses
748.419	(Note 29)
	Selling expenses (Note 28)
131.628.118	Total

The details of the disposal of fixed assets are as follows:

2022	
24.229.185	Cost
(21.494.396)	Accumulated depreciation
2.734.789	Net carrying value
866.739	Proceeds from sale of fixed assets
(1.868.050)	Gain (loss) on disposal of fixed assets

In 2022, the Company received a partial payment arising from insurance claim related to fire occurred in 2018 amounting to US\$9,367,301 or equivalent to Rp134,533,927 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2022, the Company the Company received payment from business interruption claim in relation with the fire occurred in 2018 amounting to US\$3,591,335 or equivalent to Rp51,416,395 which was recorded as part of the "Other income" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans and long-term borrowings (Notes 16 and 20).

In 2023 and 2022, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets, are insured for a total coverage of US\$230,250,000 or equivalent to Rp3,549,534,000 and US\$216,750,000 or equivalent to Rp3,409,694,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the insured fixed assets.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar AS\$114.133.615 atau setara dengan Rp1.759.483.809 dan AS\$111.897.640 atau setara dengan Rp1.760.261.768 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap (tidak termasuk kendaraan bermotor, perlengkapan dan inventaris dan bangunan, prasarana, mesin dan peralatan, instalasi listrik, genset dan oil boiler dan peralatan pabrik line 8) dengan nilai wajar yang ditentukan menggunakan pendekatan nilai pasar masing-masing sebesar Rp1.007.197.000 dan Rp1.042.939.000, berdasarkan laporan penilai independen tanggal 5 April 2023 dan 4 Februari 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan melakukan pembayaran di muka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan jasa konstruksi bangunan. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp24.877.063 dan Rp15.940.875, dan disajikan sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang jaminan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	2023	2022
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	76.923.107	31.122.921
PT Bank Maybank Indonesia	69.392.807	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	51.806.880	16.504.404
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.048.160	7.855.422
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.015.455	-
Sub-total rekening Rupiah	254.186.409	55.482.747

14. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has fixed assets with total cost amounting to US\$114,133,615 or equivalent to Rp1,759,483,809 and US\$111,897,640 or equivalent to Rp1,760,261,768, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the Group's fixed assets (excluded motor vehicles, furniture and fixtures, buildings, infrastructure, machinery and equipment, electrical installations, generators and oil boilers and factory equipment line 8) determined under the market value approach amounted to Rp1,007,197,000 and Rp1,042,939,000, respectively, based on independent appraisal report dated on April 5, 2023, and February 4, 2022.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and building construction services from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp24,877,063 and Rp15,940,875, respectively, are presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist mainly of guarantee deposits to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of the following:

Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub-total Rupiah accounts

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2023
Dolar AS	
(AS\$25.419.981 pada tahun 2023 dan AS\$25.473.124 pada tahun 2022):	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.620.757
PT Bank Mega Tbk	115.620.000
PT Bank Maybank Indonesia	4.633.680
PT Bank Shinhan Indonesia	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
Sub-total rekening Dolar AS	391.874.437
Total	646.060.846

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 30 Juni 2010 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

- Fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$45.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya pada tahun 2023 dan 2022, yang bersifat sublimit dengan fasilitas PTK Impor - 2.
- Fasilitas PTK Impor - 2 dengan sublimit dari fasilitas L/C Impor dan/atau SKBDN dan/atau SBLC-2, dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$36.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 Desember 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.048.160 dan AS\$17.619.406 atau setara dengan Rp271.620.757.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.855.422 dan AS\$14.034.554 atau setara dengan Rp220.777.566.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

	2022	US Dollar
(US\$25,419,981 in 2023 and US\$25,473,124 in 2022):		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220.777.566	
PT Bank Mega Tbk	117.982.500	
PT Bank Maybank Indonesia	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	30.310.742	
PT Bank CTBC Indonesia	21.622.400	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.024.501	
Sub-total US Dollar accounts	400.717.709	
Total	456.200.456	Total

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated June 30, 2010, which has been amended several times, with the latest amendment being made on December 10, 2023, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

- Import L/C and/or SKBDN and/or Standby Letter of Credit ("SBLC")-2 with a maximum amount of US\$45,000,000 and US\$35,000,000 or equivalent in other currencies in 2023 and 2022, respectively, sublimit with PTK Import - 2.
- PTK Import - 2 facility sublimit Import L/C and/or SKBDN and/or SBLC-2 facility for a maximum amount of US\$36,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

The facility is available until December 17, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,048,160 and US\$17,619,406 or equivalent to Rp271,620,757.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp7,855,422 and US\$14,034,554 or equivalent to Rp220,777,566.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas 14 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 160.012 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar Rp91.700.000 dan AS\$5.250.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp605.000.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$32.000.000 dan AS\$54.000.000 (Catatan 7 dan 9).
- Kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing - masing sebesar 4,5% - 5,5% dan 4% - 4,5% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 9% pada tahun 2023 dan 2022.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Berdasarkan perubahan dan penegasan kembali perjanjian kredit tanggal 17 September 2009 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mega sebagai berikut:

- Fasilitas demand loan sublimit L/C line dan/atau SKBDN dan/atau bank garansi dan/atau L/C refinancing/ UPAS/UPAU dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar AS\$23.000.000 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.
- Fasilitas demand loan 1 dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp105.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
(continued)**

The loans are secured by:

- Mortgages on 14 parcels of land rights (Hak Guna Bangunan) with a total area of 160,012 square meters located in Citeureup, Bogor, along with the buildings on them, with a minimum insured value of Rp91,700,000 and US\$5,250,000 (Note 14).
- The Company's machinery and equipment pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of Rp605,000,000 (Note 14).
- The Company's trade receivables and inventories pledged under fiduciary transfers of ownership with pledged values of US\$32,000,000 and US\$54,000,000, respectively (Notes 7 and 9).
- Cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The loan in US Dollar bore at annual rates of 4.5% - 5.5% and 4% - 4.5% in 2023 and 2022, respectively. The loan in rupiah bore interest at annual rates 8% - 9% in 2023 and 2022, respectively.

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega")

Based on an amendment and reaffirmation of loan agreement dated September 17, 2009 which has been amended several times, with the latest amendment being made on September 19, 2023, the Company obtained credit facilities from Mega as follows:

- Demand loan facility sublimit L/C line and/or SKBDN and/or bank guarantee and/or refinancing L/C/ UPAS/UPAU facilities for a maximum amount of US\$23,000,000 and US\$28,000,000 in 2023 and 2022, respectively.
- Demand loan 1 facility for a maximum amount of Rp105,000,000.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum masing - masing sebesar Rp35.000.000.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 17 September 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau barang jadi dan kegiatan operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5) dan dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 20).

Saldo pinjaman demand loan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp115.620.000 dan AS\$7.500.000 atau setara dengan Rp117.982.500.

Saldo pinjaman demand loan 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Saldo pinjaman rekening koran pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 9% dan 8% pada tahun 2023 dan 2022.

c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 April 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Omnibus Line* ("OL") untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 2 April 2024.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mega Tbk ("Mega") (continued)

- Overdraft facility for a maximum amount of Rp35,000,000.

The facility is available until September 17, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital for the purchase of raw materials and/or finished goods and to finance the Company's operating activities.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5) and the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (Note 20).

The outstanding demand loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$7,500,000 or equivalent to Rp115,620,000 and US\$7,500,000 or equivalent to Rp117,982,500, respectively.

The outstanding demand loan 1 and 2 as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

The outstanding overdraft loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 8% - 9% and 8% in 2023 and 2022, respectively.

c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Based on the facility agreement dated April 2, 2013 which was amended several times with the latest amendment dated March 31, 2023, the Company obtained *Omnibus Line* ("OL") facility, for a maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until April 2, 2024.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(lanjutan)**

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4% - 4,5% pada tahun 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9,15% dan 8,65% - 9% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp76.923.107.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp31.122.921 dan AS\$1.374.509 atau setara dengan Rp21.622.400.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Januari 2020 dengan perubahan terakhir tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Shinhan sebagai berikut:

- Fasilitas *demand loan* - 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan Rp50.000.000 pada tahun 2023 dan 2022
- Fasilitas *Omnibus Letter Credit* dan *Trust Receipt* dengan nilai maksimum sebesar AS\$4.000.000

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 7 Februari 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan/atau pembayaran L/C sight yang jatuh tempo.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,5% - 7,16% dan 4% - 5,25% pada tahun 2023 dan 2022.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
(continued)**

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4% - 4.5% in 2022. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 9.15% and 8.65% - 9% in 2023 and 2022. The loan is secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp76,923,107.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to Rp31,122,921 and US\$1,374,509 or equivalent to Rp21,622,400.

d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")

Based on the facility agreement dated January 30, 2020 with the latest amendment dated February 7, 2023, the Company obtained credit facilities from Shinhan as follows:

- Demand loan - 2 facility for a maximum amount of US\$5,000,000 and Rp50,000,000 in 2023 and 2022, respectively.
- Omnibus Letter Credit and Trust Receipt facility with maximum amount of US\$4,000,000

The facility is available until February 7, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were used to finance the Company's working capital related to the purchase of raw materials and/or to pay matured sight L/C.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 4.5% - 7.16% and 4% - 5.25% in 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman demand loan - 2 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$1.926.816 atau setara dengan Rp30.310.742.

Saldo pinjaman omnibus letter credit dan trust credit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah nihil.

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 April 2020 dengan perubahan terakhir pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari QNB antara lain Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance dan Trust Receipt dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp65.000.000. Hasil penerimaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 23 April 2024.

Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan kebutuhan trade.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 5,25% - 6,25% dan 4,5% - 5,25% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 8% - 8,65% dan 8,65% - 9,5% pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp51.806.880.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$637.245 atau setara dengan Rp10.024.501 dan Rp16.504.404.

f. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C sight/usance dan fasilitas demand loan dengan jumlah gabungan maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pembelian bahan baku.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")
(continued)**

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding demand loan - 2 as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and US\$1,926,816 or equivalent to Rp30,310,742, respectively.

The outstanding omnibus letter credit and trust receipt facility as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

e. PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Based on the facility agreement dated April 23, 2020 with the latest amendment dated June 23, 2023, the Company obtained credit facilities from QNB among Demand Loan (AR Financing), Demand Loan (AP Financing), L/C Sight/Usance and Trust Receipt, for a maximum combined amount of Rp65,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the purchase of raw materials. The facility is available until April 23, 2024.

The proceeds of the loans from these facilities were mainly used to finance the Company's working capital and trade.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 5.25% - 6.25% and 4.5% - 5.25% in 2023 and 2022, respectively. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 8.65% and 8.65% - 9.5% in 2023 and 2022, respectively.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp51,806,880.

The outstanding loan as at December 31, 2022 amounted to US\$637,245 or equivalent to Rp10,024,501 and Rp16,504,404.

f. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")

Based on the facility agreement dated May 23, 2023, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of Rp150,000,000. to finance the purchase of raw materials.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**f. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")
(lanjutan)**

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 22 Mei 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6% pada tahun 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 8,5% pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$300.576 atau setara dengan Rp4.633.680 dan Rp69.392.807.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C sight/usance dan fasilitas demand loan dengan jumlah gabungan maksimum sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian bahan baku.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 21 Juni 2024.

Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,25% pada tahun 2023. Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,25% pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan kas sebesar 15% dari jumlah pemakaian fasilitas (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp5.015.455.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.168.049 dan Rp36.492.122, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**f. PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")
(continued)**

The facility is available until May 22, 2024.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6% in 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8% - 8.5% in 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to US\$300,576 or equivalent to Rp4,633,680 and Rp69,392,807.

g. PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hanabank")

Based on the facility agreement dated June 22, 2023, the Company obtained L/C sight/usance facility and demand loan facility, for a maximum amount of US\$50,000,000. to finance the purchase of raw materials.

The facility is available until June 21, 2024.

The loan in US Dollar bore interest at annual rates of 6.25% in 2023. The loan in Rupiah bore at annual rates of 8.25% in 2023.

The loans are secured by cash representing 15% of the used amount of the facility (Note 5).

The outstanding loan as at December 31, 2023 amounted to Rp5,015,455.

Interest expense on all short-term bank loans in 2023 and 2022 amounted to Rp38,168,049 and Rp36,492,122, respectively, which is recorded as part of "finance expense" in the consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned short-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Pemasok lokal	152.597.278	161.645.267
Pemasok luar negeri	119.149.767	346.038.057
Total	271.747.045	507.683.324
Utang usaha kepada pihak ketiga:		
Rupiah	143.282.114	161.645.267
Dolar AS	126.909.710	341.223.746
Mata uang asing lainnya	1.555.221	4.814.311
Total	271.747.045	507.683.324

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah Rp245.300.492 dan Rp26.446.553 (2022: Rp490.858.641 dan Rp16.824.683).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 180 hari.

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables are as follows:

Trade payables to third parties:	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Trade payables to third parties:	
Rupiah	
US Dollar	
Other foreign currencies	
Total	

As at December 31, 2023, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are Rp245,300,492 and Rp26,446,553, respectively (2022: Rp490,858,641 and Rp16,824,683).

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 180 days terms of payment.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang dividen, utang kepada karyawan dan utang lainnya kepada kontraktor. Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of dividend payables, payables to employees, and other payables to contractors. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual, yang seluruhnya terutang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses, which are all due to third parties, are as follows:

	2023	2022	
Sewa, listrik dan air	15.858.673	15.467.557	Rent, electricity and water
Beban bunga	8.191.076	2.190.246	Interest
Ongkos angkut	7.266.576	6.996.238	Freight charges
Lain-lain	4.200.250	1.740.854	Others
Total	35.516.575	26.394.895	Total

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

20. LONG-TERM BORROWINGS

Long-term borrowings consist of the following:

	2023	2022	
Pokok pinjaman <u>Rupiah</u>			Principal <u>Rupiah</u>
PT BCA Finance	6.302.067	4.740.666	PT BCA Finance
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
(EUR17.140.994 pada tahun 2023 dan EUR19.157.582 pada tahun 2022)			(EUR17,140,994 in 2023 and EUR19,157,582 in 2022)
DZ Bank AG	293.788.416	320.173.579	DZ Bank AG
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
(AS\$12.201.532 pada tahun 2023 dan AS\$16.671.530 pada tahun 2022):			(US\$12,201,532 in 2023 and US\$16,671,530 in 2022):
DZ Bank AG	117.701.127	168.148.611	DZ Bank AG
PT Bank Mega Tbk	67.190.636	75.626.783	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	3.207.056	18.484.446	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Sub-total Dolar AS	188.098.819	262.259.840	Sub-total US Dollar
Total pokok pinjaman	488.189.302	587.174.085	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.978.027)	(5.598.110)	Unamortized loan arrangement costs
Neto	485.211.275	581.575.975	Net

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2023	2022
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
<u>Rupiah</u>		
PT BCA Finance	(2.880.705)	(2.109.314)
<u>Euro</u>		
(EUR2.016.588 pada tahun 2023 dan EUR2.016.588 pada tahun 2022)		
DZ Bank AG	(34.563.343)	(33.702.482)
<u>Dolar AS</u>		
(AS\$3.807.033 pada tahun 2023 dan AS\$4.469.998 pada tahun 2022):		
DZ Bank AG	(47.080.451)	(48.042.460)
PT Bank Mega Tbk	(8.401.720)	(7.063.219)
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	(3.207.056)	(15.211.860)
Sub-total Dolar AS	(58.689.227)	(70.317.539)
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.133.275)	(106.129.335)
Bagian jangka panjang	389.078.000	475.446.640

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Less: current maturities of long-term borrowings	
<u>Rupiah</u>	
PT BCA Finance	
<u>Euro</u>	
(EUR2,016,588 in 2023 and EUR2,016,588 in 2022)	
DZ Bank AG	
<u>US Dollar</u>	
(US\$3,807,033 in 2023 and US\$4,469,998 in 2022):	
DZ Bank AG	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	
Sub-total US Dollar	
Total portion maturing within one year	
Long-term portion	

a. DZ Bank AG ("DZ")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Maret 2014, yang telah diperbaharui dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar AS\$31.424.915. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 7 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG dan mesin metalizing film.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga LIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.486.455 dan AS\$3.053.999 atau setara dengan Rp46.304.735.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini (Catatan 14). Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$7.634.997 atau setara dengan Rp117.701.127 dan AS\$10.688.997 atau setara dengan Rp168.148.611.

a. DZ Bank AG ("DZ")

Based on a loan agreement dated March 28, 2014, which has been amended with the latest amendment on June 28, 2016, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of US\$31,424,915. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 7 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG and metalizing film machine.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 1.5% above 6 months' LIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,486,455 and US\$3,053,999 or equivalent to Rp46,304,735, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility (Note 14). The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$7,634,997 or equivalent to Rp117,701,127 and US\$10,688,997 or equivalent to Rp168,148,611, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DZ Bank AG ("DZ") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari DZ dengan jumlah maksimum sebesar EUR21.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin BOPP Line 8 dari Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

Pinjaman tersebut terutang dalam 20 kali angsuran semesteran dalam jumlah yang sama. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,7% di atas suku bunga EURIBOR 6 bulanan.

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar EUR2.016.588 atau setara dengan Rp32.995.618 dan EUR1.029.412 atau setara dengan Rp14.922.970.

Pinjaman tersebut dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin dan peralatan milik Perusahaan yang perolehannya dibiayai dengan pinjaman ini. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar EUR17.140.994 atau setara dengan Rp293.788.416 dan EUR19.157.582 atau setara dengan Rp320.173.579.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah")

Berdasarkan perjanjian penyediaan fasilitas pembiayaan tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah dari CIMB Niaga Syariah dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.200.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin slitter dan peralatan lainnya. Pembiayaan tersebut dibayar kembali melalui angsuran bulanan mulai tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas mesin dengan nilai penjaminan minimum sebesar AS\$1.700.000.

Saldo pembiayaan pokok dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.666.942. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6.25% dan 6% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

a. DZ Bank AG ("DZ") (continued)

Based on a loan agreement dated April 2, 2020, the Company obtained a loan facility from DZ for a maximum amount of EUR21,000,000. The proceeds of the loan from this facility were used to finance the purchase of BOPP Line 8 machineries from Bruckner Maschinenbau GmbH & Co. KG.

The loan is repayable in 20 equal consecutive semi-annual installments. The loan bears interest at the annual rates of 0.7% above 6 months' EURIBOR.

In 2023 and 2022, installment payments amounted to EUR2,016,588 or equivalent to Rp32,995,618 and EUR1,029,412 or equivalent to Rp14,922,970, respectively.

The loan is secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's machinery and equipment financed under this loan facility. The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to EUR17,140,994 or equivalent to Rp293,788,416 and EUR19,157,582 or equivalent to Rp320,173,579, respectively.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah")

Based on a financing agreement dated June 8, 2017, the Company obtained musyarakah mutanaqishah financing facility from CIMB Niaga Syariah for a maximum amount of US\$1,200,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly slitter machine and other equipment. This financing facility is repayable in installments starting on June 8, 2018 until June 8, 2023. This financing facility is secured by fiduciary of machine with the pledges minimum of US\$1,700,000.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah financing amounted to nil and US\$169,534 or equivalent Rp2,666,942. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$169.534 atau setara dengan Rp2.563.914 dan AS\$310.811 atau setara dengan Rp4.616.159.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqishah II dengan jumlah maksimum sebesar AS\$3.600.000. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai pembayaran dalam rangka pembelian mesin-mesin, khususnya mesin metalizing dan peralatan lainnya. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 1 Maret 2024.

Saldo dari pembiayaan musyarakah mutanaqishah II pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$208.034 atau setara dengan Rp3.207.056 dan AS\$1.005.499 atau setara dengan Rp15.817.504. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan margin keuntungan tertentu yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan CIMB Niaga Syariah, yang besarnya setara dengan sekitar 6,25% dan 6% per tahun pada tahun 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pembebanan hak tanggungan atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang terletak di Citeureup, Bogor berikut bangunan di atasnya dengan jumlah nilai pertanggungan minimum sebesar AS\$1.600.000 (Catatan 14).
- Penjaminan fidusia atas mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$3.400.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$797.464 atau setara dengan Rp12.199.826 dan AS\$658.775 atau setara dengan Rp9.589.692.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$169,534 or equivalent to Rp2,563,914 and US\$310,811 or equivalent to Rp4,616,159, respectively.

On March 1, 2018, the Company and CIMB Niaga Syariah signed the financing agreement, whereby the Company obtained musyarakah mutanaqishah II for a maximum amount US\$3,600,000. The proceeds of the loan from this financing facility were used to finance payments for purchase of machineries, mainly metalizing machine and other equipment. The facility is available until March 1, 2024.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from the musyarakah mutanaqishah II financing amounted to US\$208,034 or equivalent to Rp3,207,056 and US\$1,005,499 or equivalent to Rp15,817,504, respectively. This financing facility is subject to certain profit margin sharing between the Company and CIMB Niaga Syariah, which is equivalent to approximately 6.25% and 6% per annum in 2023 and 2022.

The loans are secured by:

- Registered mortgages of leasehold land located in Citeureup, Bogor, including buildings thereon, with total minimum pledged value of US\$1,600,000 (Note 14).
- The Company's machinery pledged under fiduciary transfer of ownership with pledged value of US\$3,400,000 (Note 14).

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$797,464 or equivalent to Rp12,199,826 and US\$658,775 or equivalent to Rp9,589,692, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah ("CIMB Niaga Syariah") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III bagian dari Club Deal dengan PT Bank Mega Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 9 tahun sampai tanggal 12 Desember 2031 termasuk grace period selama 18 bulan.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran bulanan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar nihil.

c. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-1") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik (local content) yang meliputi pembangunan fasilitas pabrik, mesin dan peralatan pendukung lainnya.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Oktober 2027. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$4.358.500 atau setara dengan Rp67.190.636 dan AS\$4.807.500 atau setara dengan Rp75.626.783.

TL-1 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8% - 9% dan 8% pada tahun 2023 dan 2022.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit ("CIMB Niaga Syariah") (continued)

Based on Amendment to the Credit Agreement dated December 12, 2023, the Company obtained Pembiayaan Investasi III - Musyarakah III - part of Club Deal with PT Bank Mega Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 9 years until December 12, 2031, including a grace period of 18 months.

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 9.25% (subject to change).

The outstanding loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

c. PT Bank Mega Tbk (Mega)

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-1") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to finance the development of factory (local content) including development of factory facilities, machinery and other supporting equipment.

The facility is available until October 30, 2027. The outstanding principal as at December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$4,358,500 or equivalent to Rp67,190,636 and US\$4,807,500 or equivalent to Rp75,626,783.

The TL-1 loan bears at annual rates of 8-9% and 8% in 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pinjaman ini dijamin, atas dasar pari passu, dengan aset yang sama yang dijaminan atas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga.
- Pembebanan hak tanggungan atas 8 bidang hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) dengan jumlah luas keseluruhan 14.512 meter persegi yang terletak di Citeureup, Bogor (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar AS\$449.000 atau setara dengan Rp6.874.105 dan AS\$192.500 atau setara dengan Rp2.938.224.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi ("TL-2") dari Mega untuk jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000. Hasil penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk bridging porsi equity local content dan mesin.

Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 30 Juni 2022. TL-2 dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8%. Pembiayaan ini dijamin dengan fidusia atas piutang klaim asuransi sebesar AS\$23.500.000. Pada tanggal 30 Juni 2022, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan 2 - bagian dari Club Deal dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp72.000.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun sampai tanggal 29 November 2032 termasuk grace period selama 2 tahun.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The loans are secured by:

- The loan is secured, on a pari passu basis, by the same assets pledged as collateral for loans obtained from CIMB Niaga.
- Registered mortgages on 8 parcels of the Company's leasehold land with a total area of 14,512 square meters located in Citeureup, Bogor (Note 14).

In 2023 and 2022, installment payments amounted to US\$449,000 or equivalent to Rp6,874,105 and US\$192,500 or equivalent to Rp2,938,224, respectively.

Based on loan agreement dated October 30, 2019, the Company obtained an investment loan facility ("TL-2") from Mega for maximum amount of US\$5,000,000. The proceeds from this facility were used to bridging portion equity local content and machine.

The facility is available until June 30, 2022. The TL-2 loan bears at annual rates of 8%. This financing facility is secured by fiduciary of insurance claim receivables with the pledges values US\$23,500,000. As at June 30, 2022, the loan has been fully repaid.

Based on Amendment to the Credit Agreement dated November 29, 2022, the Company obtained term loan 2 facility - part of Club Deal with PT Bank CIMB Niaga Tbk for maximum amount of Rp72,000,000 with maturity period of 10 years until November 29, 2032, including a grace period of 2 years.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian tanah di Kendal Industrial Park dan dijamin dengan tanah yang dibiayai.

Pinjaman tersebut akan dibayar angsuran triwulan dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%.

Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar nihil.

d. PT BCA Finance

Pada 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.253.250 dengan bunga sebesar 5,35% - 7,48% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2026.

Pada 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan total sebesar Rp4.464.291 dengan bunga sebesar 2,95% - 3,55% per tahun. Perolehan pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dibayar dengan cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tahun 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui pinjaman tersebut (Catatan 14).

Pada tahun 2023 dan 2022, pembayaran angsuran pinjaman masing-masing sebesar Rp2.691.850 dan Rp1.444.117. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari fasilitas kredit masing-masing adalah sebesar Rp6.302.067 dan Rp4.740.666.

Beban bunga untuk seluruh pinjaman jangka panjang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp30.395.546 dan Rp13.874.085, dicatat sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

c. PT Bank Mega Tbk (Mega) (continued)

The credit facilities were used to finance payments for purchase of land in Kendal Industrial Park and secured by land financed with the credit facilities.

The loan is repayable in quarterly installments and bears interest at the annual rates of 10%.

The outstanding loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil.

d. PT BCA Finance

In 2023, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,253,250 with interest of 5,35% - 7,48% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2026.

In 2022, the Company obtained several credit facilities from PT BCA Finance amounting to Rp4,464,291 with interest of 2.95% - 3.55% per annum. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of several vehicles. The loan is payable in monthly installments, with the last payment being due in 2025.

The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 14).

In 2023 and 2022, installment payments amounted to Rp2,691,850 and Rp1,444,117, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp6,302,067 and Rp4,740,666, respectively.

Interest expense of all long-term borrowings in 2023 and 2022 amounted to Rp30,395,546 and Rp13,874,085, respectively, which is recorded as part of finance expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal merger, akuisisi, konsolidasi, pelepasan aset tetap utama, penjaminan utang pihak lain, penjaminan aset saat ini dan masa datang kepada pihak lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, pembayaran pinjaman pemegang saham, deklarasi dan pembayaran dividen kas dan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal berdasarkan undang-undang yang berlaku. Imbalan tersebut tidak didanai.

Komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti ditentukan oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Maret 2024, adalah sebagai berikut:

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2023
Tingkat diskonto	6.27% - 7.21%
Kenaikan gaji dan upah	5%
Umur pensiun	47 tahun/years 51 tahun/years 56 tahun/years
Tingkat pengunduran diri rata-rata	5%
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)

20. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Covenants

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, such as obtaining prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions consolidation, disposal of its major fixed assets, granting of guarantees or indemnities to other parties, pledging of its present and future assets to other parties, changes in the ownership structure, changes in the scope of business activities, payments of loans from shareholders, declaration and payment of cash dividend and maintain certain financial ratios.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has either complied with all covenants of the above-mentioned long-term borrowings or obtained necessary waivers as required.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who reach the retirement age based on the prevailing law. The benefits are unfunded.

The components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability as determined by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, in its reports dated March 25, 2024, are as follows:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

	2023	2022	
			Discount rate
			Wage and salary increase
			Retirement age
			Average employee turnover
			Mortality table

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)	
Saldo awal tahun	47.585.382	23.002.271	Balance at beginning of the year
Beban yang dibebankan ke laba rugi :			Cost charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	4.963.804	6.286.884	Current service costs
Beban bunga	3.680.416	1.658.464	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	8.644.220	7.945.348	Sub-total charged to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement loss in other comprehensive income:
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi keuangan	-	(2.336.780)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi demografis - Penyesuaian pengalaman	551.579	23.717.596	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions Experience adjustments
Sub-total yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	551.579	21.380.816	Sub-total credited to other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.735.187)	(4.743.053)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	51.045.994	47.585.382	Balance at end of the year

Perubahan sebesar satu persen (1%) pada asumsi tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdampak sebagai berikut:

One percentage point (1%) change in the assumed salary and discount rate as at December 31, 2023 and for the year then ended would have had the following effects:

	Tingkat gaji/ Salary rate	Tingkat diskonto/ Discount rate	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	56.150.593	44.828.455	Present value of defined benefits obligation
Biaya jasa kini	5.460.184	4.359.199	Current service costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	45.941.394	57.263.532	Present value of defined benefits obligation
Biaya jasa kini	4.467.423	5.568.409	Current service costs

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2023 are as follows:

Dalam 1 tahun	70.349	Within 1 year
1-2 tahun	475.423	1-2 year
2-5 tahun	3.009.336	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	47.490.886	More than 5 years
Total	51.045.994	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan adalah 11,25 tahun pada tahun 2023 (2022: 20 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.25 years in 2023 (2022: 20 years).

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh ketentuan undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILIT (continued)

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the prevailing labor law.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	(115.707)	(95.175)	Beginning balance
Bagian rugi neto	(10.312)	(10.035)	Share of net loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22.444	(10.497)	Exchange rate difference from financial statement translation
Saldo pada akhir tahun	(103.575)	(115.707)	Ending balance

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.445.062	1,71	5.222.531	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	220.412.188	36,00	110.206.094	PT Tiara Intimahkota
PT Prismaatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismaatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	101.588.749	16,59	50.794.374	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Manajemen				Management
Henry Liem (Komisaris)	20.639.459	3,37	10.319.730	Henry Liem (Commissioner)
Amirsyah Risjad (Komisaris)	10.433.162	1,70	5.216.581	Amirsyah Risjad (Commissioner)
Non-manajemen				Non-management
PT Tiara Intimahkota	218.458.481	35,68	109.229.241	PT Tiara Intimahkota
PT Prismaatama Nugraha	167.029.008	27,28	83.514.504	PT Prismaatama Nugraha
PT Nawa Panduta	92.133.534	15,05	46.066.767	PT Nawa Panduta
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	103.554.356	16,92	51.777.177	Others (each with ownership of less than 5%)
Total	612.248.000	100,00	306.124.000	Total

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Penawaran umum perdana 16.000.000 saham pada harga Rp3.800 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	44.800.000	44.800.000
Penawaran umum terbatas 12.000.000 saham pada harga Rp4.400 (angka penuh) per saham ⁽¹⁾	40.800.000	40.800.000
Pembagian saham bonus	(84.000.000)	(84.000.000)
Biaya emisi saham	(1.170.776)	(1.170.776)
Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 328.000.000 saham pada harga Rp1.425 (angka penuh) per saham ⁽²⁾	303.400.000	303.400.000
Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penarikan kembali saham tresuri ⁽²⁾	(45.690.944)	(45.690.944)
Neto	258.138.280	258.138.280

⁽¹⁾ berdasarkan nilai nominal saham Rp1.000 (angka penuh)
⁽²⁾ berdasarkan nilai nominal per saham Rp500 (angka penuh)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Initial public issuance of 16,000,000 shares at Rp3,800 (full amount) per share⁽¹⁾
Limited offering of 12,000,000 shares at Rp4,400 (full amount) per share⁽¹⁾
Issuance of bonus shares
Share issuance costs
Issuance of shares without pre-emptive rights (HMETD) of 328,000,000 shares at Rp1,425 (full amount) per share⁽²⁾
Reduction of issued and fully paid capital by recalling treasury stock⁽²⁾

Net

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari (i) penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dari Dolar Hong Kong ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup, (ii) penjabaran laporan keuangan Perusahaan dalam mata uang fungsional ke dalam mata uang penyajian laporan keuangan Grup dan (iii) penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Ringgit Malaysia ke Dolar AS dan dari Dolar AS ke mata uang penyajian laporan keuangan Grup.

25. EXCHANGE RATE DIFFERENCES FROM FINANCIAL STATEMENT TRANSLATION

This account represents exchange rate differences arising from (i) translation of the Subsidiary's financial statements from Hong Kong Dollar to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency, (ii) translation of the Company's functional currency into the Group's presentation currency and (iii) translation of investment in associate's financial statements from Malaysia Ringgit to US Dollar and from US Dollar to the Group's presentation currency.

26. PENJUALAN NETO

	2023	2022
Penjualan domestik Pihak ketiga	1.575.703.391	1.661.044.538
Penjualan ekspor Pihak ketiga	1.146.557.664	1.443.464.323
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.370.438	1.122.788
	1.147.928.102	1.444.587.111
Total	2.723.631.493	3.105.631.649

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

26. NET SALES

Domestic sales
Third parties
Export sales
Third parties
Related party (Note 35)

Total

There were no sales to any single customer of more than 10% of the total consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022
Pemakaian bahan baku	1.771.732.451	2.051.386.083
Upah langsung	101.517.552	105.209.874
Beban produksi	571.050.646	584.319.225
	2.444.300.649	2.740.915.182
Persediaan barang dalam proses:		
Pada awal tahun	19.170.725	13.314.405
Pada akhir tahun	(18.264.206)	(19.170.725)
Beban pokok produksi	2.445.207.168	2.735.058.862
Persediaan barang jadi:		
Pada awal tahun	133.541.983	86.062.092
Pembelian	5.984.163	52.550.702
Transfer dan lain-lain	20.735.322	(9.519.399)
Pada akhir tahun	(106.815.310)	(133.541.983)
Beban pokok penjualan	2.498.653.326	2.730.610.274

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

27. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labor
Production expenses

Work-in-process inventory:
At beginning of the year
At end of the year

Cost of goods manufactured
Finished goods inventory:
At beginning of the year
Purchases
Transfers and others
At end of the year

Cost of goods sold

There were no purchases from any single supplier of more than 10% of the total consolidated net sales for each of the years ended December 31, 2023 and 2022.

28. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Ongkos angkut	59.169.492	114.896.136
Komisi dan asuransi	24.456.982	19.916.494
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.660.829	18.299.614
Jamuan dan representasi	9.695.205	5.879.993
Beban klaim	6.657.053	3.018.331
Transportasi dan perjalanan dinas	6.406.289	9.829.341
Biaya contoh	3.163.127	2.789.953
Penyusutan (Catatan 14)	837.995	748.419
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	854.460	929.363
Total	127.901.432	176.307.644

Freight charges
Commissions and insurance
Salaries and employee benefits
Representation and entertainment
Claim expenses
Transportation and business trip
Sample cost
Depreciation (Note 14)
Others (below Rp500,000)

Total

28. SELLING EXPENSES

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.191.817	65.401.008
Jasa profesional dan legal	4.651.030	2.704.524
Transportasi dan perjalanan dinas	4.207.569	2.126.847
Biaya administrasi bank	2.884.405	3.172.353
Sewa, listrik dan air	2.875.564	2.922.220
Penyusutan (Catatan 14)	2.381.749	2.294.860
Perlengkapan kantor dan percetakan	1.858.164	2.166.063
Jamuan dan representasi	1.604.819	3.177.419
Asuransi	1.124.429	1.376.848
Perbaikan dan pemeliharaan	330.505	901.637
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	681.554	572.458
Total	73.791.605	86.816.237

Salaries and employee benefits
Legal and professional fees
Transportation and business trip
Bank administration charges
Rent, electricity and water
Depreciation (Note 14)
Office stationery and printing
Representation and entertainment
Insurance
Repair and maintenance
Others (below Rp500,000)

Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan hasil klaim asuransi, laba selisih kurs, penjualan aset tetap, dan lainnya dari pihak ketiga.

31. BEBAN LAIN-LAIN

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban lain-lain dan rugi selisih kurs.

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

	2023	2022 (disajikan kembali/ as restated)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(29.647.091)	195.539.417
Rata-rata tertimbang saham	612.248.000	612.248.000
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	(48)	319

Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares

*Basic earnings (loss) per share
(full amount)*

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai dana cadangan umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai dana cadangan umum masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp2.500.000 pada tahun 2023 dan 2022 yang masing-masing diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 6 Juni 2023 dan 23 Juni 2022.

30. OTHER INCOME

Other income consist mainly of income from insurance claim, foreign exchange gain, sale of fixed assets, and others from third parties.

31. OTHER EXPENSES

Other expenses consist mainly of other expense and foreign exchange loss.

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings per share is computed based on the following data:

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires the companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp1,000,000 and Rp2,500,000 in 2023 and 2022, respectively, which was approved during the Annual General Meetings of Shareholders ("AGMS") held on June 6, 2023 and June 23, 2022, respectively.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Utang dividen - awal tahun	291.094
Dividen yang dideklarasikan - Rp16,5 dan Rp49 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	10.102.092
Pembayaran dividen	(10.077.503)
Utang dividen - akhir tahun disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18)	315.683

34. DIVIDEND

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
Dividends payable - beginning of the year	218.070	Dividends payable - beginning of the year
Dividends declared - Rp16.5 and Rp49 per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)	30.000.152	Dividends declared - Rp16.5 and Rp49 per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)
Dividends paid	(29.927.128)	Dividends paid
Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)	291.094	Dividends payable - end of the year presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 18)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 52 tanggal 6 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa 4,77% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp16,5 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 52 dated June 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 4.77% of the 2022 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp16.5 per share (in full Rupiah amount).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 212 tanggal 23 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui bahwa 20,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen kas, masing-masing sebesar Rp49 untuk setiap saham (dalam jumlah Rupiah penuh).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders, which were covered by Notarial Deed No. 212 dated June 23, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved to distribute 20.29% of the 2021 profit for the year attributable to owners of the parent entity as cash dividend, each Rp49 per share (in full Rupiah amount).

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	656.877
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%

b. Penjualan neto (Catatan 26)

	2023
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.370.438
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,05%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties were as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

	2022	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	189.467	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	Percentage to total consolidated assets

b. Net sales (Note 26)

	2022	
STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	1.122.788	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	0,04%	Percentage to total consolidated net sales

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Remunerasi manajemen kunci

	2023
Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek	17.935.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	24,24%

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan
berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati
antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang
usaha - pihak berelasi dapat tertagih, sehingga
penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
1.	STENTA Films (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji dan kesejahteraan manajemen kunci/Salaries and benefits for key management

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang
mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan
Grup:

	2023	2022
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	51.108.424	59.315.275
Dana yang dibatasi penggunaannya	46.501.579	45.509.485
Investasi jangka pendek	15.597.216	12.950.435
Piutang usaha	615.402.806	575.823.060
Piutang lain-lain	8.597.330	7.877.269
Total aset keuangan lancar	737.207.355	701.475.524
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya	10.939.817	15.048.269
Total aset keuangan	748.147.172	716.523.793

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties were
as follows: (continued)

c. Remuneration for key management

	2022	
Boards of Commissioners and Directors short-term employee benefits	17.863.875	
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	26,40%	

Transactions with related parties were conducted
under terms and conditions agreed between the
Company and the related parties.

Management believes that all trade receivable -
related party are fully collectible, therefore no
allowance for impairment is necessary.

The relationship and nature of account
balances/transactions with related parties are as
follows:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values,
which approximate the fair values, of the Group's
financial instruments:

Current financial assets
Cash on hand and in banks
Restricted funds
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-current financial assets
Other non-current assets
Total financial assets

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	2023	2022
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	646.060.846	456.200.456
Utang usaha	271.747.045	507.683.324
Utang lain-lain	11.017.298	12.374.212
Beban akrual	35.516.575	26.394.895
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.133.275	106.129.335
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.060.475.039	1.108.782.222
Liabilitas keuangan jangka Panjang		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	389.078.000	475.446.640
Total aset keuangan	1.449.553.039	1.584.228.862

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term borrowings
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term borrowings net of current maturities
Total financial assets

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup
adalah sebagai berikut:

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group's fair value hierarchy for the following
financial assets and liabilities is as follows:

2023				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	15.597.216	15.597.216	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	369.059.987	-	369.059.987	Long-term borrowings - net of current maturities
2022				
	Total	Harga Pasar Yang Dikuotasikan untuk asset dan liabilitas yang sama (Tingkat 1) / <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Inputs yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2) / <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Inputs yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) / <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Investasi jangka pendek	12.950.435	12.950.435	-	Short-term investments
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair value is disclosed
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	447.906.841	-	447.906.841	Long-term borrowings - net of current maturities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar yang mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lainnya dan pinjaman jangka panjang. Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman jangka panjang merupakan liabilitas dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, restricted funds, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term borrowings) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in active markets.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets and long-term borrowings. The other non-current assets - security deposits are carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the other non-current assets - guarantee deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

Long-term borrowings are liabilities with fixed interest rate which are adjusted to the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximates their value.

The fair values of long-term borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank dan pinjaman. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan utama tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup untuk tidak melakukan perdagangan atas instrumen keuangan yang dimilikinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Skedul berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The Group's principal financial instruments consist of cash on hand and in banks and borrowings. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the operations of the Group. It is and has been the policy of the Group that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk, foreign currency risk and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its borrowings with floating interest rates.

The Group monitors and evaluates the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

The following schedule shows sensitivity to a reasonably possible change in the interest rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tahun	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit (Loss) Before Tax	Year
31 Desember 2023	50/(50) basis poin/ basis points	(3.091.917)/3.091.917	December 31, 2023
31 Desember 2022	50/(50) basis poin/ basis points	(4.800.000)/4.800.000	December 31, 2022

b. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar pinjaman yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara regular dan mencermati keadaan pasar keuangan secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana diantaranya dalam bentuk pinjaman baru yang lebih kompetitif.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as at December 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	646.060.846	-	-	-	-	-	646.060.846
Utang usaha/Trade payables	271.747.045	-	-	-	-	-	271.747.045
Utang lain-lain/Other payables	11.017.298	-	-	-	-	-	11.017.298
Beban akrual/ Accrued expenses	35.516.575	-	-	-	-	-	35.516.575
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	96.133.275	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	485.211.275
Total/Total	1.060.475.039	95.072.280	78.600.855	97.411.200	120.971.700	(2.978.035)	1.449.553.039

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

b. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing borrowings by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, which may include, among others, new competitive borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari/ Below 1 tahun/ year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-5 tahun/ years	Lebih dari/ Over 5 tahun/ years	Biaya Perolehan pinjaman/ Loan arrangement cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as at December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	456.200.456	-	-	-	-	-	456.200.456
Utang usaha/Trade payables	507.683.324	-	-	-	-	-	507.683.324
Utang lain-lain/Other payables	12.374.212	-	-	-	-	-	12.374.212
Beban akrual/ Accrued expenses	26.394.886	-	-	-	-	-	26.394.886
Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	106.129.335	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	581.575.975
Total/Total	1.108.782.213	95.134.755	93.926.751	140.322.075	151.661.174	(5.598.115)	1.584.228.853

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Sebagai langkah mitigasi atas risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan terutama kepada pelanggan yang dapat dipercaya atau terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan untuk memberikan batasan jumlah kredit dan menetapkan termin pembayaran kepada setiap pelanggan. Adapun untuk pelanggan baru, Grup pada umumnya mengharuskan mereka untuk memberikan uang muka dan/atau membayar penuh sebelum dilakukan pengiriman barang. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made mainly to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure and the credit term to be granted to each customer. In addition, the Group has policies that require new customers to make full payment and/or pay sales advances prior to goods shipment. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan melakukan negosiasi dengan pelanggan, diantaranya melalui perpanjangan jangka waktu agar pelanggan dapat melunasi seluruh liabilitasnya. Jika pelanggan masih tidak dapat menyelesaikan liabilitasnya setelah perpanjangan jangka waktu tersebut, Grup menindaklanjutinya melalui jalur hukum. Berdasarkan hasil penilaian Grup, provisi dapat dibuat jika piutang pelanggan dianggap tidak dapat tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo pada bank, risiko tersebut dapat muncul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya pada bank dengan reputasi yang baik.

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit dari instrumen keuangan saat ini adalah sebesar nilai tercatatnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 7.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS karena sebagian kas dan bank, pinjaman tertentu, penjualan tertentu, pembelian tertentu dan biaya operasional tertentu dilakukan dalam Rupiah.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang selain Dolar AS. Akan tetapi, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai Dolar AS terhadap Rupiah, Euro dan Dolar Hong Kong, menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivables within a reasonable time, the Group negotiates with the customer through, among others, an extension of the credit term to enable the customer to repay its payable. If the customer still does not settle after the extended period, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the assessment of the Group, specific provisions may be made if the customer's debt is deemed uncollectible.

With respect to credit risk from balances with banks, credit risk exposure arises from default of the counterparty. The Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation.

The maximum exposure of the financial instruments to credit risk is equal to the carrying values as disclosed in Note 36. As at December 31, 2023 and 2022, all of the Group's financial assets that are exposed to credit risk are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables which is disclosed in Note 7.

d. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the US Dollar. The Group faces non-US Dollar exchange risk as certain of its cash on hand and in banks, borrowings, sales, purchases and costs of operational expense are denominated in Rupiah.

The Group does not have any formal hedging policy for non-US Dollar exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and each of the Rupiah, Euro and Hong Kong Dollar, provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang selain Dolar AS:

	2023		
	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASET			
Kas dan bank	Rp 20.172.786 EUR 581.454 HK\$ 109.031	1.308.561 646.462 13.950	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 28.928.800	1.876.544	
Investasi jangka pendek	Rp 15.597.216	1.011.755	
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp 361.844.345 EUR 199.342	23.472.000 221.629	
Piutang lain-lain	Rp 5.897.696 HK\$ 13.117	382.570 1.519	
Aset tidak lancar lainnya	Rp 7.279.028 EUR 363.067	668.392 376.492	
Total aset		29.979.874	
LIABILITAS			
Pinjaman bank jangka Pendek	Rp 254.186.409	16.488.480	
Utang usaha: Pihak ketiga	Rp 143.282.114 EUR 88.640 SGD 2.017 GBP 625	9.294.376 98.551 1.532 801	
Utang lain-lain	Rp 11.017.301	714.667	
Beban akrual	Rp 30.002.681	1.946.204	
Pinjaman jangka panjang	Rp 6.302.067 EUR 17.140.994	408.800 19.057.370	
Total liabilitas		48.010.781	
Liabilitas - neto		(18.030.907)	

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated non-US Dollar-denominated assets and liabilities:

	2022		
	Mata uang asing/Foreign currency	Setara dengan/Equivalent in Dolar AS/US Dollar	
ASSETS			
Cash on hand and in banks	Rp 29.741.655 EUR 450.561 HK\$ 224.324 MYR 570	1.890.640 478.672 28.785 129	
Restricted funds	Rp 7.144.099	454.141	
Short-term investments	Rp 12.950.435	823.243	
Trade receivables Third parties	Rp 310.463.986 EUR 511.542 GBP 116.417	19.735.807 543.463 140.061	
Other receivables	Rp 1.366.361 -	86.858 -	
Other non-current assets	Rp 10.519.709	668.725	
Total assets		24.850.524	
LIABILITIES			
Short-term bank loans	Rp 55.482.747	3.526.969	
Trade payables: Third parties	Rp 161.645.267 EUR 285.272 CNY 12.500 SG\$ 1.583 HK\$ -	10.275.588 303.073 1.794 1.173 -	
Other payables	Rp 7.984.896 EUR -	522.411 -	
Accrued expenses	Rp 24.452.927 EUR 39.486	1.554.117 41.950	
Long-term borrowings	Rp 4.740.666 EUR 19.157.582	301.358 20.353.034	
Total liabilities		36.881.467	
Net liabilities		(12.030.943)	

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Penjabaran aset dalam mata uang selain Dolar AS, setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke Dolar AS di masa depan dengan kurs mata uang selain Dolar AS terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 atau ada kurs tukar lainnya.

Skedul berikut menunjukkan, sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar Dolar AS, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Tahun	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Year
	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Tax	
31 Desember 2023	5% (5%)	10.791.200 (10.791.200)	December 31, 2023
31 Desember 2022	5% (5%)	590.000 (590.000)	December 31, 2022

e. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama, seperti biji plastik. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

d. Foreign currency risk (continued)

The translation of the non-US Dollar-denominated assets, net of non-US Dollar-denominated liabilities, should not be construed as a representation that these non-US Dollar-denominated assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into US Dollar at the prevailing exchange rate of the non-US Dollar to US Dollar as at December 31, 2023 or at any other rate of exchange.

The following schedule demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022:

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as plastic ore. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan biji plastik secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Grup juga mencermati keadaan pasar komoditas secara terus-menerus dalam rangka mencari kesempatan untuk mendapatkan harga pembelian yang paling kompetitif bagi Grup.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal.

Sebagai tambahan untuk patuh terhadap pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modal pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya. Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio utang terhadap ekuitas Grup masing-masing adalah sebesar 1,03 dan 1,06.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. *Commodity price risk (continued)*

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of plastic ore to ensure continuous production. The Group continuously assesses conditions in the commodity markets for opportunities to obtain the most competitive purchase price for its benefit.

Capital management

The Group's objective when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

In addition to complying with loan covenants, the Group also maintains its capital structure at the level it believes will not risk its credit rating and which is comparable with that of its competitors. Debt-to-equity ratio is a ratio which is monitored by management to evaluate the Group's capital structure and review the effectiveness of the Group's debts.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's debt-to-equity ratio was 1,03 and 1,06, respectively.

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan, yaitu manufaktur dan distribusi.

	Manufaktur/ Manufacturing		Distribusi/ Distribution (*)	
	2023	2022	2023	2022
PENJUALAN NETO	2.723.631.493	3.105.631.649	-	-
Laba (rugi) usaha	29.432.276	324.848.260	(515.583)	(501.759)
Bagian laba netto entitas anak	(505.271)	(491.724)	-	-
Pendapatan keuangan	473.122	349.785	775	46
Beban keuangan	(71.359.749)	(54.029.437)	-	-
Beban pajak penghasilan	12.311.756	(75.137.513)	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(29.647.866)	195.539.371	(514.808)	(501.713)
INFORMASI LAINNYA				
Aset segmen	3.351.787.821	3.590.758.202	237.877	475.971
Liabilitas segmen	1.699.640.104	1.844.891.328	12.501.436	12.489.524
Pengeluaran modal	35.907.288	81.187.997	-	-
Penyusutan aset tetap dan amortisasi hak atas tanah	142.745.700	131.656.250	-	-

(*) Segmen distribusi merupakan operasi dari entitas anak yang sejak Juli 2014 sementara berhenti beroperasi.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have two reportable operating segments namely manufacturing and distribution.

	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated		
	2023	2022	2023	2022	
	-	-	2.723.631.493	3.105.631.649	NET SALES
	-	-	28.916.693	324.346.501	Operating profit (loss)
	505.271	491.724	-	-	Equity in net earnings of a subsidiary
	-	-	473.897	349.831	Finance income
	-	-	(71.359.749)	(54.029.437)	Finance expense
	-	-	12.311.756	(75.137.513)	Income tax expense
	505.271	491.724	(29.657.403)	195.529.382	Profit (loss) for the year
					OTHER INFORMATION
	(456.320)	(689.414)	3.351.569.378	3.590.544.759	Segment assets
	(12.501.436)	(12.489.524)	1.699.640.104	1.844.891.328	Segment liabilities
	-	-	35.907.288	81.187.997	Capital expenditures
	-	-	142.745.700	131.656.250	Depreciation of fixed assets and amortization of landrights

(*) Distribution segment is the operation from subsidiary, which starting July 2014 was temporarily stopped its operations.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan pasar

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

	2023	2022
Indonesia	1.575.703.401	1.661.044.538
Asia (di luar Timur Tengah)	575.701.844	698.222.536
Amerika	208.825.494	252.996.580
Afrika	169.411.201	261.220.995
Timur Tengah	104.288.778	117.448.110
Eropa	56.835.896	50.216.272
Australia dan Selandia Baru	32.864.879	64.482.618
Total	2.723.631.493	3.105.631.649

Aset berdasarkan wilayah geografis

Informasi berikut menunjukkan nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis aset tersebut berada:

	Nilai tercatat aset segmen 31 Desember/ Carrying amount of segment assets December 31,	
	2023	2022
Indonesia	3.356.099.765	3.590.068.793
Hong Kong	237.877	475.971
Total	3.356.337.642	3.590.544.764

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by market

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market:

Indonesia
Asia (excluding Middle East)
America
Africa
Middle East
Europe
Australia and New Zealand
Total

Assets by geographical area

The following information shows the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located:

Indonesia
Hong Kong

Total

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian:

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of financial statements:

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2023
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	9.712.739
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	4.253.250

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka pendek	456.200.456	198.495.492	-	(8.635.102)	-	646.060.846	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	581.575.975	(103.811.767)	4.253.250	573.733	2.620.084	485.211.275	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(45.509.485)	(992.094)	-	-	-	(46.501.579)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	992.266.946	93.691.631	4.253.250	(8.061.369)	2.620.084	1.084.770.542	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas Neto/ Cash Flow net	Pembelian aset tetap/ Acquisition of fixed asset	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	500.779.024	(76.483.234)	-	31.904.666	-	456.200.456	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	602.113.858	(64.925.986)	4.464.291	37.469.764	2.454.048	581.575.975	Long-term bank loans
Dana yang dibatasi penggunaannya	(48.721.184)	3.211.699	-	-	-	(45.509.485)	Restricted funds
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.054.171.698	(138.197.521)	4.464.291	69.374.430	2.454.048	992.266.946	Total liabilities from financing activities

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

a. Significant non-cash activities

Significant non-cash financing activities:
Addition to fixed assets reclassified from advance for purchase fixed assets
Acquisition of fixed assets through long term borrowings

b. Changes in liabilities arising from financing activities

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sehubungan dengan koreksi kesalahan periode sebelumnya pada liabilitas imbalan kerja dan dan akun-akun terkait.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

**41. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 due to corrections of prior period errors in employee benefits liabilities and related accounts.

The summary of the effects on the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2022 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2022 due to the above-mentioned restatements are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	14.793.268	32.792.114	47.585.382
Liabilitas pajak tangguhan	217.842.577	(6.979.683)	210.862.894
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	789.332.553	(26.806.886)	762.525.667
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	382.986.736	994.455	383.981.191
			Retained earnings - unappropriated Exchange rate differences from financial statements translation
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi	67.676.905	19.139.332	86.816.237
Penghasilan operasi lain-lain	204.039.401	(1.011.092)	203.028.309
Beban pajak penghasilan	(79.130.220)	3.992.707	(75.137.513)
Penghasilan komprehensif lain	1.604.238	(18.766.562)	(17.162.324)
			General and administrative expenses Other operating income Income tax expenses Other comprehensive income

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The summary of the effects on the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2022 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2022 due to the above-mentioned restatements are as follows: (continued)

1 Januari 2022/31 Desember 2021/
January 1, 2022/December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Liabilitas imbalan kerja	33.409.184	(10.406.913)	23.002.271	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	165.616.693	2.289.522	167.906.215	Deferred tax liabilities
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Penghasilan komprehensif lain	(4.966.735)	4.966.735	-	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	613.498.070	3.150.656	616.648.726	Retained earnings - unappropriated

Annual Report

Laporan Tahunan



PT Argha Karya Prima Industry Tbk

Head Office:

Prosperity Tower, Lantai 51, Kawasan District 8,
Sudirman Central Business District Lot. 28,

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Kel. Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta

Factory:

Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat,
Kecamatan Citeureup, Bogor,
Jawa Barat 16810



2023

PT Argha Karya Prima Industry Tbk